



Memberikan Manfaat Mendukung Pertumbuhan Keberlanjutan

Giving Values Supporting the Growth of Sustainability



Penjelasan Tema

Description of Theme

Memberikan Manfaat Mendukung Pertumbuhan Keberlanjutan

Giving Values Supporting the Growth of Sustainability

Kami meyakini bahwa keberlanjutan merupakan sebuah upaya terus-menerus untuk memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan melalui kegiatan usaha yang bertanggung jawab. Pada tahun 2022, IPCC terus melanjutkan komitmen keberlanjutan yang telah terbangun dan secara konsisten memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan melalui pelayanan berkualitas, kegiatan tanggung jawab sosial yang tepat sasaran, dan penerapan tata kelola berdasarkan praktik terbaik. Harapannya, kinerja keberlanjutan IPCC di tahun 2022 akan dapat terus menciptakan banyak manfaat untuk mendukung industri otomotif nasional, menggerakkan roda perekonomian demi Indonesia yang lebih tangguh.

We believe that sustainability is an ongoing effort to provide benefits to all stakeholders through responsible business activities. In 2022, IPCC will continue its commitments on the sustainability that have been built and consistently provide benefits to stakeholders through quality services, targeted social responsibility activities, and implementation of governance based on best practices. It is expected that the sustainable performance of IPCC in 2022 will continue to create many benefits to support the national automotive industry, moving the reel of economy for a more resilient Indonesia.



IKHTISAR KINERJA

KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHT

Tahun 2022 merupakan tahun pertumbuhan bagi Perusahaan melalui peningkatan pendapatan operasi dan laba tahun berjalan, pengurangan pemakaian listrik dan emisinya, serta kontribusi sosial melalui Rp1,12 miliar biaya investasi sosial.

For the Company, 2022 was a year of growth as indicated by an increase in operating income and profit for the year, a decline in electricity consumption and emissions, as well as significant social contributions up to Rp1.12 billion in social investment costs.

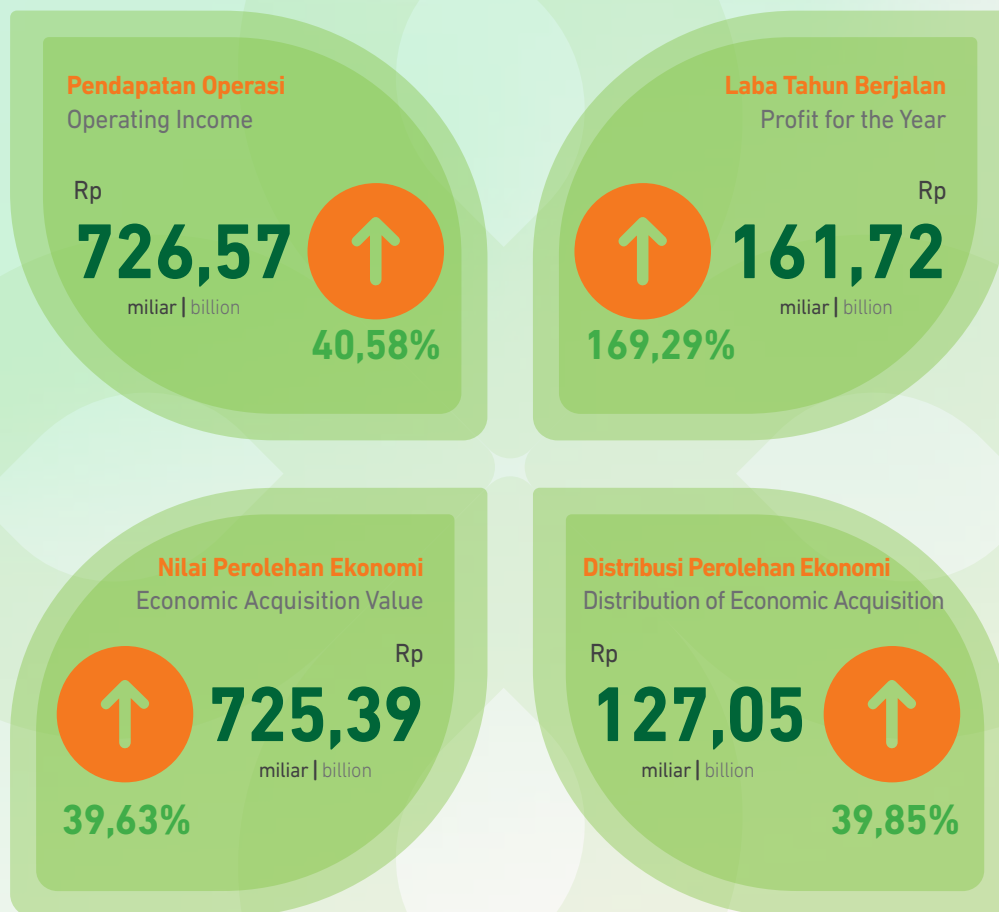




• • •

Memaksimalkan Kinerja Ekonomi [B.1]

Maximizing Economic Performance



• • •

Berkontribusi Lebih demi Masyarakat [B.2]

Contributing More for Society



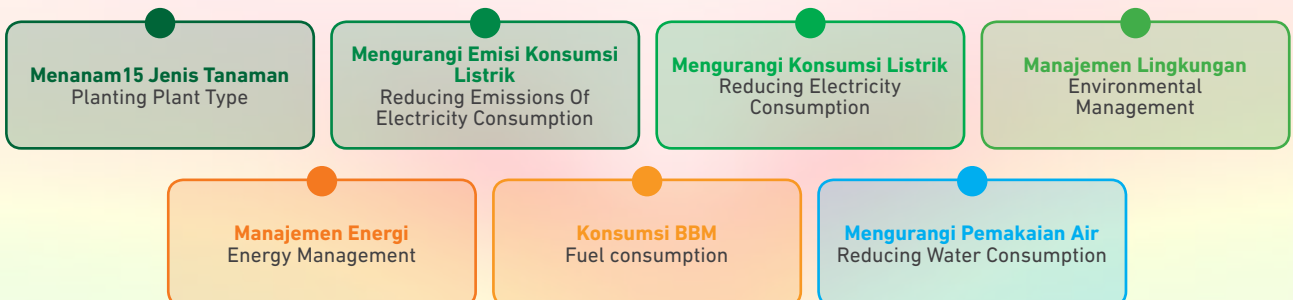
*) Kinerja keberlanjutan di atas merupakan informasi kinerja pada tahun pelaporan 2022. Peningkatan/penurunan kinerja yang disampaikan merupakan perbandingan dengan kinerja pada tahun pelaporan sebelumnya di 2021.

The sustainability performance above is performance information in the 2022 reporting year. The increase/decrease in performance presented is a comparison with performance in the previous reporting year in 2021.



Terus Melindungi dan Melestarikan Lingkungan [B.3]

Continuous Protection and Preservation of the Environment





...

Peristiwa Penting 2022

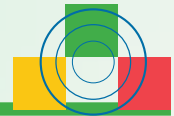
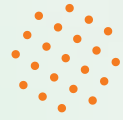
Significant Sustainability Events in 2022

12 Januari 2022–12 Februari 2022
January 12, 2022-February 12, 2022



Memperingati Bulan K3 dengan sejumlah kegiatan seperti Pemantauan Lingkungan Kerja, Apel Umum, dan Donor Darah.

Commemorate HSE Month with a number of activities such as monitoring the work environment, public assembly, and blood donation.



16 Februari 2022
February 16, 2022



Penyelenggaraan Seminar *Safety* Bulan K3.

Organized Seminar of HSE Safety Month.



8 Maret 2022
March 8, 2022



Mengadakan layanan mendeteksi penyakit *Tuberculosis* (TBC) untuk para karyawan dalam rangka menanggulangi penyakit menular selain akibat dari pekerjaan.

Provided services for detecting tuberculosis (TBC) for employees in the context of tackling infectious diseases other than work-related diseases.



25 Maret 2022
March 25, 2022



Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Tahun 2022.

Organized National Working Meeting of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk in 2022.





31 Maret 2022
March 31, 2022



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Kepelabuhanan dan Pengoperasian Terminal Roro Kendaraan di Pelabuhan Makassar.

Signed the Cooperation Agreement for Port Service Providers and Operation of Vehicle Roro Terminals at Makassar Port.



31 Maret 2022
March 31, 2022



Pelaksanaan Vaksinasi *Booster* Covid-19.

Conducted Covid-19 *Booster* Vaccination.



2 April 2022
April 2, 2022



Vaksin *Booster* IPCC.

IPCC Vaccine *Booster*.



4 April 2022
April 4, 2022



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Conducted Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



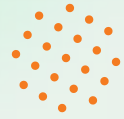


8 April 2022
April 8, 2022



Perseroan mengadakan acara *Analyst Meeting*.

Held an event of *Analyst Meeting*.



12 April 2022
April 12, 2022



IPCC Peduli wakafkan Al-Quran cetakan cover khusus IPCC untuk para santri di Pontianak.

IPCC Peduli donated printed Al-Quran with a special IPCC cover for students (santri) in Pontianak.



13 Mei 2022
May 13, 2022



Menerima Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas presetasi IPCC mencapai 5.122.567 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja sejak 1 April 2018 hingga 31 Desember 2021.

Received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of Republic of Indonesia for the IPCC achievement of reaching 5,122,567 working hours without work accidents since April 1, 2018 to December 31, 2021.



13 Mei 2022
May 13, 2022



Menerima penghargaan sebagai apresiasi penanganan Covid-19 di Tempat Kerja, dengan kategori GOLD, dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Received an award in the "GOLD" category from the Ministry of Manpower of Republic of Indonesia as an appreciation for handling Covid-19 in the workplace.





Juni 2022
June 2022



Kegiatan pelatihan "*Safety Operation*" yang dilaksanakan rutin secara tahunan setiap bulannya.

Held "*Safety Operation*" training activities regularly every month.



8 Juni 2022
June 8, 2022



IPCC kembali melaksanakan program Donor Darah yang melibatkan para karyawan.

Performed another Blood Donation program involving employees.



24 Juni 2022
June 24, 2022



Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Dunia di bulan Juni, Perseroan mengadakan kegiatan simbolisasi menanam pohon yang diwakili oleh Direksi. Masih dalam rangkaian kegiatan yang sama, Perseroan mengajak anak-anak berkunjung ke Museum Maritim. Kegiatan ini bermanfaat untuk memperkenalkan anak-anak dengan dunia maritim Tanah Air dan bagaimana IPCC menjadi bagian pengelolaannya.

In commemoration of World Environment Day in June, the Company held planting trees as a symbolic activity represented by the Board of Directors. In the same series of activities, the Company also invited children to visit the Maritime Museum. This activity is intended to introducing children to the Indonesian maritime world and how the IPCC is part of its management.



30 Juni 2022
June 30, 2022



Peluncuran Logo Baru Perseroan.

Launched the Company's New Logo.



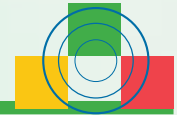


3 Agustus 2022
August 3, 2022



IPCC Peduli Pendidikan anak bangsa melalui peluncuran program IPCC *English Program for Indonesia* yang diikuti oleh 100 siswa SMA kelas 12 dari Sabang hingga Merauke.

IPCC Peduli for Education for children in the country through the launch of the IPCC *English Program for Indonesia* which was attended by 100 students of grade 12 high school from Sabang to Merauke.

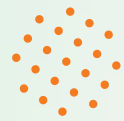


25-26 Agustus 2022
August 25-26, 2022



Berpartisipasi di *GRC Summit*.

Seminar: *Sailing The Multiverse of Uncertainty*.



5 September 2022
September 5, 2022



Pelatihan penggunaan alat pemadam api ringan (APAR) yang melibatkan para karyawan.

Held training on the use of light fire extinguishers (APAR) involving employees.



28 September 2022
September 28, 2022



Perseroan melakukan penghijauan di Area Rak Sistem dengan membangun *mini sky garden* yang dipenuhi sejumlah tanaman.

Carried out greening activity in the System Shelf Area by building a *mini sky garden* which is filled with a number of plants.



13 Oktober 2022
October 13, 2022



Perseroan mengadakan pelatihan mengenai "Penanggulangan Pencemaran Laut".

Held training on "Marine Pollution Control".





28 November 2022
November 28, 2022



Perseroan mendonasikan sejumlah *laptop*.

The Company donated a number of laptops.



30 November 2022
November 30, 2022



IPCC menerima Penghargaan Perunggu dalam SNI Award 2022 – The National Quality Award of Indonesia.

Received a Bronze Award in the 2022 SNI Award – The National Quality Award of Indonesia.



6 Desember 2022
December 6, 2022



Syukur 1 Dekade IPCC.

Celebrated the 1st Decade of IPCC.



7-8 Desember 2022
December 7-8, 2022



Human Capital and Finance Forum PT Pelindo Multi Terminal Group.

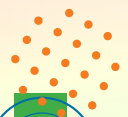


18-19 Desember 2022
December 18-19, 2022



Mengadakan *Townhall Meeting*.

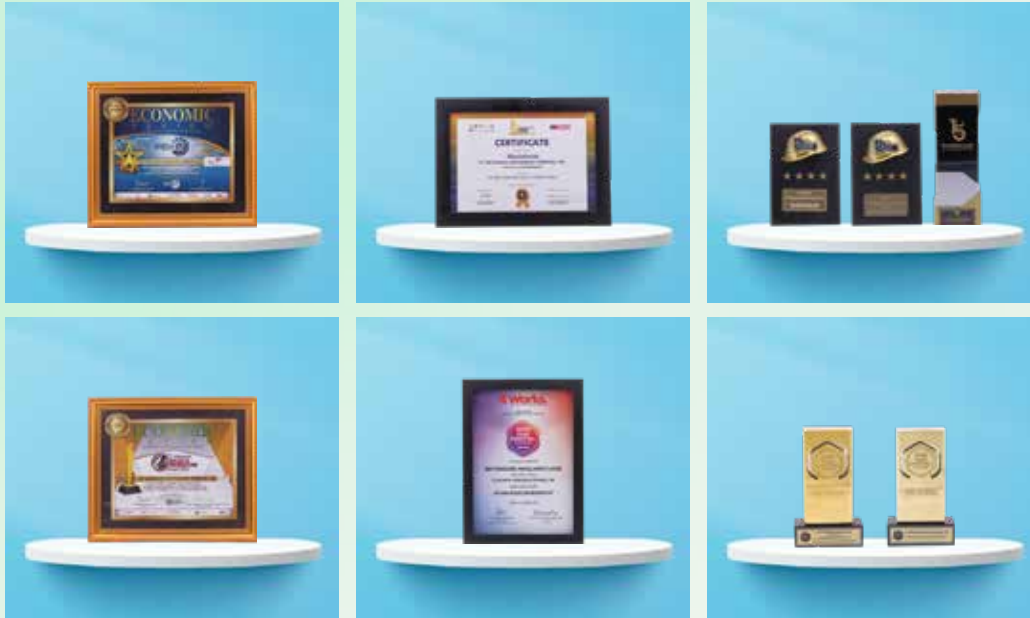
Organized Townhall Meeting.





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan Tahun 2022

Awards in 2022

Tanggal Date	Ajang Penghargaan Award Event	Kategori Category	Penyelenggara Organizer
26 Januari 2022 January 26, 2022	OP Award 2021	Terminal Terbaik Mendukung Kampanye Anti Korupsi The Best Terminal Supports Anti-Corruption Campaign	Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok Tanjung Priok Main Port Authority
25 Februari 2022 February 25, 2022	Indonesia Information Technology Award 2022	Gold Award Excellent Score 88.67 The Best It For Public Company 2022 Economic Review	Economic Review
18 Maret 2022 March 18, 2022	Indonesia Sales and Marketing Award 2022	The Best Sales Marketing for Public Company 2022 Category: Transportation and Infrastructure	Economic Review
13 Mei 2022 May 13, 2022	Penghargaan Menteri Ketenagakerjaan Indonesia Indonesian Minister of Manpower Award	Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di tempat Kerja dengan Kategori Gold Covid-19 Prevention and Management Program in the Workplace with Gold Category	Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia Indonesian Ministry of Manpower
13 Mei 2022 May 13, 2022	Penghargaan Menteri Ketenagakerjaan Indonesia Indonesian Minister of Manpower Award	Pekerjaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Penghargaan Menteri Ketenagakerjaan Indonesia Indonesian Minister of Manpower Award
Juli 2022 July 2022	Breakthrough KPU Award 2022	PT IKT Tbk Pengusaha TPS Terbaik PT IKT Tbk The Best TPS Entrepreneur	Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok Customs and Excise Type A Tanjung Priok
20 Oktober 2022 October 20, 2022	Excellence award 2022	The Best Security and Safety Program The Best Safety Innovation Award	First Indonesia Magazine
20 Oktober 2022 October 20, 2022	Excellence award 2022	The Best Leadership Focus on Safety Culture	First Indonesia Magazine
30 November 2022 November 30, 2022	SNI Award	Organisasi Besar Jasa Lainnya; Peringkat Perunggu Other Major Service Organizations; Bronze Ranked	Badan Standardisasi Nasional National Standardization Agency
15 Desember 2022 December 15, 2022	Top Digital Award	Rio Theodore N.L Top Leader on Digital Implementation	It works
15 Desember 2022 December 15, 2022	Top Digital Award	PT IKT Tbk Top Digital implementation	It works



Sertifikasi Tahun 2022
Certifications in 2022

Sertifikasi Certification	Institusi Pemberi Certifying Institution	Masa Berlaku Validity period
SNI ISO 37001:2016	SUCOFINDO	7 Maret 2022 – 6 Maret 2025 March 7, 2022 – March 6, 2025
SNI ISO 9001 2015	SUCOFINDO	10 Maret 2021 – 28 Desember 2023 March 10, 2021 – December 28, 2023
SNI ISO 14001:2015	SUCOFINDO	10 Maret 2021 – 28 Desember 2023 March 10, 2021 – December 28, 2023
SNI ISO 45001:2018	SUCOFINDO	10 Maret 2021 – 28 Desember 2023 March 10, 2021 – December 28, 2023



Daftar Isi

Table of Content

1	Penjelasan Tema Description of Theme
2	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance
6	Peristiwa Penting 2022 Significant Sustainability Events 2022
12	Penghargaan dan Sertifikasi 2022 Awards and Certifications 2022
14	Daftar Isi Table of Content



Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report 16

17	Cakupan, Periode Dan Frekuensi Pelaporan Scope, Period and Frequency of Reporting
17	Penyajian Kembali, Verifikasi Eksternal, Tanggapan Laporan Sebelumnya Restatements, External Verification, Responses To Previous Reports
18	Topik Material Material Topics
20	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement



Sambutan Direksi Message from the Board of Directors 24



Profil Perusahaan Company Profile 32

34	Informasi Umum Perseroan General Information of the Company
36	Sekilas IPCC IPCC at a Glance
38	Jejak Langkah Milestone
40	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values
42	Nilai Budaya Kerja Work Culture Values
44	Struktur Group Perseroan Corporate Group Structure
46	Struktur Organisasi Organizational Structure
48	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition
50	Demografi Karyawan Employee Demographics

54	Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan Business Activities, Products and Services
58	Pasar yang Dilayani Business Activities
60	Rantai Pasokan Supply Chain
61	Daftar Asosiasi Association Lists
61	Perubahan Signifikan Organisasi Significant Changes To the Organization
61	Skala Organisasi Organization Scale

Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Framework and Strategy of Sustainability Goals Achievement 62

62	Strategi Keberlanjutan Bagian Dari Manajemen Usaha Sehari-Hari Sustainability Strategy As A Part of Daily Business Management
62	Komitmen Kebijakan Keberlanjutan Sesuai Sifat Usaha dan Referensi Praktik Keberlanjutan Terbaik Sustainability Policy Commitment According To the Nature of Business and Best Sustainability Practice References
64	Kontribusi Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Contribution Towards Sustainable Development Goals (SDGs)



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance 66

68	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
72	Pengungkapan Mengenai Konflik Kepentingan Disclosure Regarding Conflicts of Interest
72	Komunikasi Masalah Penting Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Communication of Important Issues Through Whistleblowing System
73	Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan Competency Development Related To Sustainability
74	Evaluasi Kinerja Organ Tata Kelola Performance Evaluation of Governance Organs
75	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy
76	Risiko Dan Tantangan Terkait Keberlanjutan Risks and Challenges Related To Sustainability

Kinerja Ekonomi Economic Performance 78

78	Pengungkapan Manajemen Topik Material Disclosure of Material Topic Management
79	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed
80	Mendukung Perekonomian Nasional Bersama Mitra Kerja Supporting The National Economy With Business Partners
81	Berkontribusi Bagi Negara Contribution to the Nation
81	Biaya Investasi Proyek Berkelanjutan Sustainable Project Investment Cost



Kinerja Lingkungan **82**
Environmental Performance

82	Pengungkapan Manajemen Topik Material Disclosure of Material Topic Management
83	Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Certification
83	Mitigasi Dampak Lingkungan Environmental Impact Mitigation
85	Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan Environmental Monitoring and Management
86	Pengelolaan Emisi Emission Management
87	Pengelolaan Air Water Management
89	Pengelolaan Limbah Waste Management
90	Penhijauan/Keanekaragaman Hayati Greening/Biodiversity
91	Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Costs of Environmental Preservation and Monitoring
91	Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment

Tanggung Jawab Kepada Konsumen **92**
Responsibility Towards Customers

92	Pengungkapan Manajemen Topik Material Disclosure of Material Topic Management
93	Inisiatif Strategis Di Bidang Operasional Dan Layanan Strategic Initiatives In Operational and Services
94	Layanan Pelanggan Customer Service
95	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey



Tanggung Jawab Sosial Masyarakat **96**
Social Responsibility

98	Pengungkapan Manajemen Topik Material Disclosure of Material Topic Management
99	Penyusunan Program Dan Tujuan Program Development and Objectives
100	Realisasi Program "IPCC Peduli" Di Tahun 2022 Realization of the "IPCC Peduli" Programs In 2022
101	Investasi Sosial Melalui TJSL Social Investment Through CSR

Pengelolaan Sumber Daya Manusia **102**
Human Capital Management

102	Pengungkapan Manajemen Topik Material Disclosures of Material Management Topic
102	Hubungan Industrial Yang Harmonis & Bermartabat Harmonious and Dignified Industrial Relation
103	Pengelolaan SDM HC Management
104	Manajemen Kinerja, Rewards & Punishment Performance Management, Rewards and Punishment

Keselamatan dan Kesehatan Kerja **107**
Occupational Health and Safety

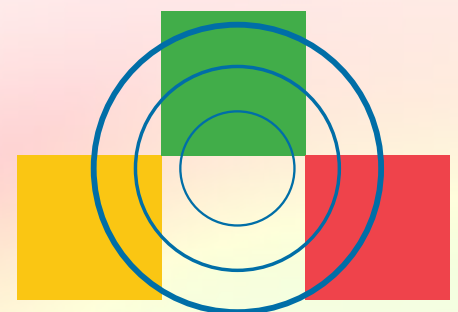
107	Pengungkapan Manajemen Topik Material Disclosures of Material Management Topic
108	Komite Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Committee
109	Program-Program K3 OHS Programs
109	Kinerja Aspek K3 OHS Performance
110	Kesehatan Kerja Occupational Health

Indeks SEOJK 16-2021/Pojk No. 51-2017 **112**
Index of SEOJK 16-2021/Pojk No. 51-2017

Daftar Indeks Standar GRI **117**
Index of GRI Standards

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan **120**
Responsibility For This Sustainability Report

Lembar Umpan Balik **122**
Feedback Form





Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan (selanjutnya dapat disebut juga sebagai "Laporan") dari PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk untuk tahun pelaporan 2022 ini merupakan edisi ketiga secara tahunan setelah penerbitan yang pertama kali pada 2020. Laporan 2022 dari PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (selanjutnya dapat disebut juga sebagai "Perseroan", "IPCC", "Kami") menggunakan rujukan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta berpedoman pada panduan *Global Reporting Initiatives* (GRI) 2021.

Melalui Laporan ini, Perseroan memberi gambaran mengenai tantangan dan upaya mengelola keberlanjutan dari aktivitas usaha yang dilakukan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih luas. Dalam Laporan ini diungkapkan informasi mengenai dampak positif operasional Perseroan dalam hal ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta bagaimana Perseroan mengedepankan perlindungan terhadap hak asasi manusia bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Perseroan juga mengedepankan aspek transparansi dengan mengungkapkan upaya dalam mencegah dampak negatif dari operasional terhadap aspek lingkungan dan sosial. Dalam upayanya memberikan dampak positif di berbagai aspek, Perseroan juga turut berkontribusi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Perseroan berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi para pemangku kepentingan dalam memahami kinerja keberlanjutan Perseroan. Laporan ini tersedia dalam edisi cetak dan digital yang dapat diakses di *website* Perseroan www.indonesiacarterminal.co.id.

The Sustainability Report (hereinafter also referred to as the "Report") of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk for the 2022 reporting year is the third annual edition after the first issuance in 2020. The 2022 report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (hereinafter also referred to as "Company", "IPCC", "We") refer to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies; Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and guided by the *Global Reporting Initiatives* (GRI) 2021 guidelines.

Through this Report, the Company provides an overview of the challenges and efforts to manage the sustainability of business activities undertaken to meet the expectations of stakeholders and achieve broader sustainability goals. This report discloses information regarding the positive impact of the Company's operations in economic, environmental and social terms, and how the Company prioritizes the protection of human rights for employees and the surrounding community. The company also prioritizes aspects of transparency by disclosing efforts to prevent negative impacts from operations on environmental and social aspects. In its efforts to have a positive impact in various aspects, the Company also contributes to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company hopes that this Report can be a reference for stakeholders in understanding the Company's sustainability performance. This report is available in print and digital editions which can be accessed on the Company's website www.indonesiacarterminal.co.id.





• • •
[2-2, 2-3]

Cakupan, Periode dan Frekuensi Pelaporan

Scope, Period and Frequency of Reporting

Laporan ini memuat kegiatan Perseroan yang mencakup kantor pusat dan kantor operasional yang ada di berbagai wilayah di Indonesia. Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan pelaporan ini di laporkan. Walaupun demikian, dalam menerapkan prinsip transparansi untuk publik, Perseroan juga memasukkan perubahan-perubahan yang dianggap signifikan setelah periode pelaporan ke dalam Laporan ini. Perseroan menerbitkan Laporan ini secara tahunan berdampingan dengan Laporan Tahunan.

This report contains the Company's activities including the head office and operational offices in various regions in Indonesia. This report contains the Company's sustainability performance for the period January 1, 2022 until this report is reported. However, in implementing the principle of public transparency, the Company also included in this Report several changes which are considered significant after the reporting period. The Company publishes this Report on annual basis alongside the Annual Report.

Informasi lebih lanjut terkait Laporan ini silahkan menghubungi:

For further information regarding this report, please contact:

Corporate Secretary

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing,
Jakarta Utara, - 14110
Telp: +62 21 4393 2251
Email: corsec@indonesiacarterminal.co.id
info@indonesiacarterminal.co.id
Website: www.indonesiacarterminal.co.id

• • •
[2-4, 2-5, G.1, G.4]

Penyajian Kembali, Verifikasi Eksternal, Tanggapan Laporan Sebelumnya

Restatements, External Verification, Responses to Previous Reports

Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya, termasuk pada laporan keuangan teraudit.

There is no restatement of information in previous reports, including the audited financial statements.

Laporan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Walaupun demikian, semua data dan informasi internal yang disajikan dalam Laporan ini dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan para pejabat senior Perseroan seperti Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan Laporan.

This report is not verified by an independent third party. Nevertheless, all internal data and information presented in this report can be accounted for for their credibility. The Board of Directors and the Board of Commissioners, along with senior officials of the Company, such as the Corporate Secretary, who are responsible for the daily preparation of this Report, are involved in the process of preparing this Report.

Perseroan sudah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan 2021 namun hingga sampai Laporan Keberlanjutan 2022 dipublikasikan tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap isi dari Laporan Keberlanjutan 2021.

The company has published the 2021 Sustainability Report. However, until the 2022 Sustainability Report was published, there was no feedback from stakeholders regarding the contents of the 2021 Sustainability Report.



• • •
[3-1, 3-2]

Topik Material

Material Topics

Perseroan menetapkan isi Laporan melalui 4 (empat) langkah sesuai Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (Identifikasi).
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (Prioritas).
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (Validasi).
4. Melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (*Review*).

Konten Laporan ini ditetapkan dengan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip yang disyaratkan oleh Standar GRI, yakni *Stakeholders Inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability Context* (konteks keberlanjutan); *Completeness* (kelengkapan). Pada tahun pelaporan sebelumnya, Perseroan telah menetapkan 15 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan. Dari 15 topik tersebut kemudian ditetapkan tidak kurang 24 indeks *disclosure* GRI Standard.

Perseroan beranggapan bahwa topik material pada tahun pelaporan sebelumnya masih relevan dengan situasi pada tahun pelaporan saat ini karena tidak terdapat perubahan yang secara signifikan mengubah aktivitas usaha. Perseroan akan mempertimbangkan untuk menelaah kembali topik material di tahun pelaporan berikutnya.

Daftar Topik Material dan Boundary

List of Material Topics and Boundaries

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Reasons for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index		Boundary	
			SE OJK 16.04/2021 atau POJK 51/2017 SE OJK 16.04/2021 or POJK 51/2017	Standar GRI GRI Standard	Di dalam Perseroan Within the Company	Di luar Perseroan Outside the Company
EKONOMI Economic						
1	Kinerja Keuangan/Ekonomi Financial/Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Have a significant impact on stakeholders	F2, F3	201-1	✓	
2	Kehadiran Pasar Market Existence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Have a significant impact on stakeholders	F.20		✓	
3	Dampak Ekonomi tak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Have a significant impact on stakeholders	F.23	203-2	✓	

The Company determined the contents of the Report by implementing the 4 (four) stages required by the GRI Standards, namely:

1. Identifying material aspects and boundaries (Identification stage).
2. Setting the priorities on aspects that have been identified in the previous stage (Priority stage).
3. Validating the material aspects (Validation stage).
4. Reviewing the Report after it has been published in order to improve the Report quality in the following year (Review stage).

The contents of this Report are determined by taking into account the conformity with the principles required by the GRI Standards, namely: Stakeholders inclusiveness, Materiality, Sustainability context, and Completeness. In the previous reporting year, the Company has determined 15 groups of material topics which has met the criteria of the most material impact on the Company's sustainability performance. Of the 15 topics, no less than 24 GRI Standard disclosure indexes were determined.

The Company believes that material topics in the previous reporting year are still relevant to the situation in the current reporting year because there have been no significant changes to business activities. The Company will consider reviewing material topics in the next reporting year.



No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Reasons for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index		Boundary	
			SE OJK 16.04/2021 atau POJK 51/2017 SE OJK 16.04/2021 or POJK 51/2017	Standar GRI GRI Standard	Di dalam Perseroan Within the Company	Di luar Perseroan Outside the Company
4	Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan Have a significant impact on development and the Company's reputation	F.1	205-3	✓	
LINGKUNGAN Environment						
5	Energi Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Have a significant impact on stakeholders	F.6 & F.7	302-1	✓	
6	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Have a significant impact on stakeholders	F.11	305-1, 305-2	✓	
7	Air Water	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Have a significant impact on stakeholders	F.10	306-1	✓	
8	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Have a significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.16	307-1	✓	
SOSIAL Social						
9	Kepagawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Have a significant impact on stakeholders and Company's business sustainability	F.18	401-1	✓	
10	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Have a significant impact on stakeholders	F.21	403-1, 403-8, 403-5, 403-8, 403-9	✓	
11	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Have a significant impact on stakeholders and Company's business sustainability	F.18	404-1, 404-2 404-3	✓	
12	Lingkungan Bekerja Work environment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Have a significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.21	405-1	✓	✓
13	Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Have a significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.23, F.24, F.25	413-1	✓	
14	Pemasaran dan Label Produk Product Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Have a significant impact on stakeholders and the Company's reputation	F.26, F.27	417-1, 417-2	✓	
15	Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Have a significant impact on stakeholders	F.28, F.30	418-1	✓	



• • •
[2-29, E.4]

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Dalam menentukan topik material, Perseroan berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Sebelum berinteraksi dengan pemangku kepentingan, Perseroan telah menetapkan sebuah metode untuk mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan.

In determining material topics, the Company interacts and consults with stakeholders. Before that, the Company has established a method for identifying stakeholder groups.

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan mengenai topik material sebelumnya, Perseroan telah menyimpulkan bahwa daftar topik material yang diungkapkan dalam Laporan tetaplah sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini juga berlaku bagi pemangku kepentingan yang berinteraksi dengan Perseroan di tahun pelaporan ini. Perseroan menganggap bahwa hal ini wajar mengingat aktivitas usaha harus dapat dipertahankan terus-menerus dan tentunya pembinaan hubungan dengan para pemangku kepentingan haruslah konsisten secara jangka panjang.

As explained in the discussion regarding the previous material topics, the Company has concluded that the list of material topics disclosed in the Report remains the same as in the previous year report. This also applies to stakeholders who interact with the Company in this reporting year. The Company considers that this is reasonable considering that business activities must be maintained continuously and certainly the development of relationships with stakeholders must be consistent in the long term.

Berikut kami sampaikan kembali metode identifikasi pemangku kepentingan yang menghasilkan 9 (sembilan) kelompok Pemangku Kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan, antara lain Pemegang Saham, Pemerintah dan Regulator, Pelanggan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Media Massa, Investor dan Komunitas Keuangan, Pesaing, Pemasok, dan Karyawan.

In the following, we explain the stakeholder identification method which produces 9 (nine) main Stakeholder groups in general who have a direct influence on the sustainability of the Company, including Shareholders, Government and Regulators, Customers, Non-Governmental Organizations, Mass Media, Investors and the Financial Community, Competitors, Suppliers, and Employees.

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan

Stakeholder Group Identification Method

Dependency (D)	Perseroan memiliki ketergantungan pada pihak tertentu atau sebaliknya. The Company has dependence on certain parties or vice versa.
Responsibility (R)	Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. The Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization
Tension (T)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu. Certain parties or organizations have influence over the Company regarding certain economic, social or environmental issues.
Influence (I)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain. Certain parties or organizations have influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
Diverse Perspective (DP)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. Certain parties or an organization have different views that can influence the situation and encourage actions that did not exist before.
Proximity (P)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan. Certain parties or an organization have geographical and operational proximity to the Company.



Pembinaan Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relationship Development

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan Basis of Implementation	Pendekatan Approach			
		Metode Pelibatan Engaging Method	Tujuan Objectives	Frekuensi Frequency	Topik Topics
Pemegang Saham Shareholder	D.R.I	Publikasi rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Kuartalan) dan <i>Website</i> RUPS	Dukungan bagi keberlangsungan usaha IPCC <i>Feedback</i> untuk peningkatan kinerja Keputusan Investasi	Berkala Minimal 1 kali setahun	Keberlangsungan usaha IPCC Pertumbuhan kinerja IPCC Pemberian Dividen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	R.T.I	Publikasi rutin Pertemuan Bipartit atau Tripartit Kunjungan Kerja	Hubungan kemitraan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik di IPCC <i>Feedback</i> dan dukungan untuk peningkatan kinerja IPCC	Berkala Sesuai kebutuhan	Kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Kontribusi terhadap pembangunan dalam bentuk pembayaran pajak Membuka lapangan pekerjaan Dukungan terhadap program Pemerintah
Pelanggan Customer	D.R.	Survey Indeks Kepuasan Pelanggan (IKM)	Mengidentifikasi kepuasan pelanggan dan aspek layanan yang diperlukan Dukungan bagi keberlangsungan usaha IPCC <i>Feedback</i> dan dukungan untuk peningkatan kinerja IPCC	Berkala Sesuai kebutuhan	Kualitas Layanan Jaminan atas standar Layanan Ekspektasi konsumen Kepuasan kualitas layanan IPCC Mekanisme perlindungan pelanggan Sistem pengaduan sesuai kebutuhan pelanggan
Lembaga Swadaya Masyarakat Nongovernmental organization	D.R.T.P	Publikasi rutin Pertemuan berkala	Hubungan kemitraan yang bersifat <i>check dan balance</i> . <i>Feedback</i> untuk peningkatan kinerja	Berkala Sesuai kebutuhan	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja IPCC
		Routine publication Periodic meeting	Check and balance partnership Feedback for performance improvement	Periodic As needed	Transparency, openness and access to information regarding IPCC performance



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan Basis of Implementation	Pendekatan Approach			
		Metode Pelibatan Engaging Method	Tujuan Objectives	Frekuensi Frequency	Topik Topics
Media	T.I.D.P	Media Monitoring harian Media Gathering Siaran Pers	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan kemitraan yang bersifat <i>check and balance</i> Hubungan kemitraan untuk meningkatkan sosialisasi mengenai IPCC Pemberian Informasi, 	Sesuai Kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi terkait kinerja Perusahaan ke masyarakat luas Hubungan harmonis seluruh pihak Sosialisasi dan penyaluran dana TJSL
Media		Daily monitoring media Media Meetings Press conference	<ul style="list-style-type: none"> Check and balance partnership Partnership relations to increase socialization about IPCC Dissemination of Information 		<ul style="list-style-type: none"> Delivering information related to the Company's performance to the wider community Harmonious relations of all parties Dissemination and distribution of CSR funds
Investor dan Komunitas Keuangan	D.R.T.I	Publikasi rutin Investor Gathering RUPS	Hubungan kemitraan untuk meningkatkan sosialisasi mengenai IPCC. Pemberian Informasi.	Sesuai Kebutuhan As needed	Dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja IPCC
Investor and Financial Community		Routine publication Investor Gathering GMS	Partnership relationship to increase socialization about IPCC Dissemination of information		Positive impact on economic growth Transparency, openness and access to information regarding IPCC performance
Pesaing Competitor	T.I.P	Publikasi rutin Routine publication	Persaingan usaha yang adil dan sehat Fair and healthy business competition	Sesuai Kebutuhan As needed	Persaingan usaha yang adil dan sehat Fair and healthy business competition
Pemasok	D.R.T.P	Proses Tender Tender Process Pertemuan dengan pemasok lain	Menjalin hubungan positif dengan pelanggan Menjaga kelancaran bisnis Perseroan	Bila dibutuhkan	Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal Penjagaan terhadap komitmen bisnis
Supplier		Meeting with other suppliers	Establish positive relationship with customers Maintain the smooth running of the Company's business	When needed	Increased participation of local suppliers Maintenance of business commitment



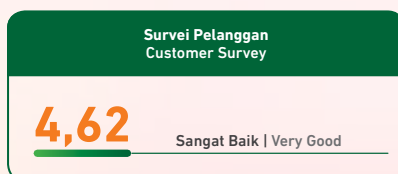
Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan Basis of Implementation	Pendekatan Approach			
		Metode Pelibatan Engaging Method	Tujuan Objectives	Frekuensi Frequency	Topik Topics
Karyawan Employee	D.R.T.I.P	Pertemuan Perwakilan Karyawan dengan Manajemen	Memberikan hak hubungan industrial dan meningkatkan keterwakilan serta aspirasi karyawan	Periodik	Hubungan kemitraan ketenagakerjaan untuk kinerja IPCC Hak-hak Karyawan Kesetaraan kesempatan Proses rekrutmen Pengembangan karier Penyelesaian Pengaduan dan pelanggaran Peningkatan kualitas penerapan K3 Employment partnership relationship for IPCC performance Employee Rights Equal opportunities Recruitment process Career development Complaint and violation resolution Improving the quality of OHS implementation
		Employee Representative Meeting with Management	Providing industrial relation right as well as increasing employee representation and aspiration	Periodic	
		Survei Opini Karyawan	Sarana perbaikan pelaksanaan sistem kepegawaian dan meningkatkan kepuasan Karyawan	Setahun sekali	
		Employee Opinion Survey	Means of improving the implementation of personnel system and increasing employee satisfaction	Annually	
		Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)	Memastikan keterlibatan karyawan dalam pemenuhan aspek K3	Setiap saat	
		Occupational Health and Safety Committee (P2K3)	Ensuring employee involvement in the fulfillment of OHS aspects	Any time	

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan sejumlah survei untuk mendapatkan umpan balik dari para pelanggan, vendor, dan juga karyawan. Pertanyaan-pertanyaan dalam setiap survei ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan juga saran ataupun kritik yang membangun. Perseroan menjadikan hasil survei sebagai sebuah pembelajaran untuk memperkuat hubungan kedua belah pihak di masa mendatang. Skala yang digunakan dalam survei memiliki nilai optimal 5 yang terbagi ke dalam berbagai kategori. Nilai yang termasuk dalam kategori tertinggi adalah "Sangat Baik".

In 2022, the Company has conducted a number of surveys to obtain feedback from customers, vendors and employees. The questions in each survey are intended to determine the level of satisfaction as well as suggestions or constructive criticism. The Company uses the survey results as a lesson learned to strengthen the relationship between the two parties in the future. The scale used in the survey has an optimal value of 5 which is divided into various categories. The value considered as the highest category is "Very Good".

Skor Survei Pelanggan, Vendor, Karyawan 2022

Scores of Customer, Vendor, Employee Survey 2022





SAMBUTAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Keberlanjutan merupakan upaya terus-menerus sehingga Perseroan secara konsisten melanjutkan aktivitas di tahun sebelumnya yang berdampak positif bagi pemangku kepentingan. Konsistensi ini juga didukung oleh inovasi yang membawa peluang baru bagi IPCC untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Sustainability is an ongoing effort. Hence, the Company consistently continues its activities in the previous year which have positive impacts on stakeholders. This consistency is also supported by innovations that bring new opportunities for IPCC to improve its sustainability performance.





Andi Hamdani

**Direktur Operasi dan Teknik, sekaligus menjabat sebagai
Plh. Direktur Utama**

Director of Operations and Technical, concurrently as
Acting. President Director



Sambutan Direksi [2-22, A.1, D.1]

Message from the Board of Directors



IPCC melakukan inovasi pelayanan terintegrasi berupa *Cargo Distribution Management* sebagai realisasi Tema Korporasi 2022 "*Growth Through Integration*" yang telah dipadankan dengan semangat "*Beyond The Gate*".

IPCC carries out integrated service innovations as a realization of the 2022 Corporate Theme "Growth Through Integration Cargo Distribution Management" which have been aligned with the resolution of "Beyond the Gate".

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Keberlanjutan sudah tidak lagi menjadi kata yang asing bagi kita semua. Lebih dari sekedar aksi sosial yang sebelumnya lebih didominasi oleh donasi, keberlanjutan telah menjelma jadi satu bagian penting dalam operasional usaha. Setiap aspek dalam operasional usaha ternyata bisa dan seharusnya mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan.

Melalui Laporan Keberlanjutan (Laporan) untuk tahun pelaporan 2022, kami menyampaikan kinerja keberlanjutan IPCC selama satu tahu buku. Dalam Laporan ini terdapat informasi mengenai komitmen, strategi, dan juga hasil pelaksanaan upaya keberlanjutan yang telah kami lakukan. Kami berpandangan bahwa keberlanjutan merupakan sebuah upaya terus-menerus yang harus dilakukan secara konsisten. Dengan demikian, dalam Laporan ini akan terdapat sejumlah informasi yang telah kami lakukan di tahun sebelumnya dan terus berlanjut karena kami percaya telah memberikan dampak positif dan patut untuk dipertahankan. Tentunya konsistensi ini juga didukung oleh inovasi yang membawa peluang baru bagi IPCC untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Sustainability is no longer a foreign word for all of us. More than just social action which was precedently dominated by donations, sustainability has become an important part of business operations. Every aspect of business operations can and should promote sustainable values.

Through the Sustainability Report for the 2022 reporting year, we convey IPCC's sustainability performance for one year. This Report contains information regarding commitments, strategies, as well as the implementation results of the sustainability efforts that we have undertaken. We are of the view that sustainability is an ongoing effort that must be carried out consistently. Thus, in this Report there will be a number of information on what we have done in the previous year and will continue because we believe it has had a positive impact and is worth maintaining. Undoubtedly, this consistency is also supported by innovations that bring new opportunities for IPCC to improve sustainability performance.





Pedoman Penerapan Praktik Keberlanjutan

Lebih dari satu dekade IPCC telah berdiri dan kami tidak berhenti untuk terus meningkatkan praktik usaha yang berdasarkan pada nilai-nilai keberlanjutan. Pedoman utama dari keberlanjutan yang kami ikuti sebagai acuan penerapan praktik-praktik terbaik adalah berdasarkan capaian rencana besar Pemerintah Indonesia "Menuju Poros Maritim Dunia" dengan 7 Pilar Kebijakan yaitu: (1) Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia; (2) Pertahanan, Keamanan, Penegakan Hukum dan Keselamatan di Laut; (3) Tata Kelola dan kelembagaan di Laut; (4) Ekonomi, Infrastruktur, dan Peningkatan Kesejahteraan; (5) Pengelolaan Ruang Laut dan Pelindungan Lingkungan Laut; (6) Budaya Bahari; (7) Diplomasi Maritim.

Sebagai bagian dari Pelindo, IPCC juga mengikuti arahan terbaru Pemerintah Indonesia saat meluncurkan *tagline* baru Pelindo yakni "Indonesia Maritime Gateway". Tentu saja dalam upaya keberlanjutan ini, setiap aktivitas yang dilakukan juga bersinggungan dengan pencapaian pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dengan sejumlah pedoman tersebut, tentunya dengan terus membuka diri untuk mengadopsi pedoman lain yang berdampak positif terhadap upaya keberlanjutan kami, IPCC terus mengembangkan diri untuk meningkatkan kinerja seluruh organisasi.

Pencapaian Penerapan Keberlanjutan

Ketika situasi mulai kembali normal setelah melewati tantangan pandemi, kami terus berupaya untuk meningkatkan nilai usaha dan beradaptasi untuk memahami permintaan para pengguna jasa yang semakin rumit. Dalam upaya kami memberikan pelayanan melebihi harapan pengguna jasa, terdapat sejumlah dampak dari berbagai sisi, baik ekonomi, sosial, dan lingkungan yang telah kami kelola demi kepentingan bersama.

Pada tahun 2022, salah satu inovasi yang telah kami lakukan adalah dengan memanfaatkan keberadaan IPCC dalam rantai pasok ekosistem (*ecosystem value chain*) industri otomotif. Perseroan telah berekspansi yang sejalan dengan semangat "Beyond The Gate" mendukung integrasi PT Pelabuhan Indonesia I hingga IV (Persero) menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. Inovasi bisnis Perseroan salah satunya dalam pelayanan terintegrasi berupa *Cargo Distribution Management*, yaitu layanan lapangan penumpukan kargo sebelum didistribusikan via darat melalui *Vehicle Distribution Center* (VDC). Ekspansi usaha membuka peluang Perseroan bekerjasama dengan sejumlah pabrik otomotif, salah satunya, Glovis Indonesia Internasional, yang merupakan pelanggan perdana Perseroan untuk layanan ini.

Guidelines for Sustainability Practices Implementation

IPCC has been established for more than a decade and we do not stop continuing to improve business practices based on sustainable values. The main guidelines for sustainability we have followed as a reference for implementing best practices are based on the achievements of the Indonesian Government's grand plan "Towards the Global Maritime Axis" with 7 Policy Pillars, among others: (1) Management of Marine Resources and Human Resources; (2) Defense, Security, Law Enforcement and Safety at Sea; (3) Governance and Institutional Sea; (4) Economic, Infrastructure and Welfare Improvement; (5) Management of Space Marine and the Marine Environment Protection; (6) Maritime Culture Bahari; and (7) Maritime Diplomacy.

As part of Pelindo, IPCC also follows the latest directives from the Indonesian Government when launching Pelindo's new tagline, which is "Indonesia Maritime Gateway". Naturally, in this sustainability effort, every activity performed also intersects with the achievement of global scale sustainable development in the Sustainable Development Goals (SDGs).

With these guidelines, along with continuing to be open to adopting other guidelines that have a positive impact on our sustainability efforts, IPCC continues to develop itself to improve the performance of the entire organization.

Achievement of Sustainability Implementation

In line with the return to normal situation after going through the challenges of the pandemic, we continue to strive to increase business value and adapt to understand the increasingly complex demands of users of our services. In our efforts to provide services beyond the expectations of service users, there have been a number of impacts from various sides, both economic, social and environmental that we have managed for the common good.

In 2022, one of the innovations we have carried out is to take advantage of the existence of IPCC in the automotive industry's ecosystem value chain supply chain. The company has expanded in line with the spirit of "Beyond The Gate" supporting the integration of PT Pelabuhan Indonesia I to IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo. One of the Company's business innovations is in integrated services in the form of *Cargo Distribution Management*, which is a field service for storing cargo before it is distributed via land via the *Vehicle Distribution Center* (VDC). The business expansion opens opportunities for the Company to cooperate with a number of automotive manufacturers, one of which is Glovis Indonesia Internasional, which is the Company's first customer for this service.



Tema korporasi di tahun 2022 adalah “*Growth Through Integration*” yang telah dipadankan dengan semangat “*Beyond The Gate*” untuk menjadi landasan ekspansi Perseroan di sepanjang tahun 2022. Secara garis kami telah merealisasikan tema korporasi melalui sejumlah kegiatan yaitu standarisasi layanan terminal berstandar global, implementasi *Key Account Management* melalui *customer service center*, serta *Asset Optimization* untuk menciptakan efisiensi dan meraih peluang bisnis. Semua upaya realisasi tersebut didukung oleh kerja sama bisnis dalam hal operasional dan non operasional.

Pada aspek ekonomi, IPCC dapat menjaga kinerja keuangan. Nilai pendapatan operasi di tahun 2022 sebesar Rp726,57 miliar, atau 142,28% dari target, dan lebih tinggi 40,58% dari Rp516,84 miliar di tahun sebelumnya. Laba bersih mengalami peningkatan sebesar 169,29% menjadi Rp161,72 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp60,05 miliar.

Secara konsisten kami terus memitigasi dampak lingkungan yang ditimbulkan akibat usaha bongkar muat barang di area operasional Perseroan. Kami terus berupaya untuk meningkatkan kelancaran arus lalu lintas, menjaga kualitas udara, memitigasi penurunan kualitas air permukaan, serta memitigasi timbulan sampah domestik dan timbulan limbah B3. Kami juga mencatat pengurangan emisi GRK dari emisi tak langsung listrik sebesar 208 Ton CO₂eq dari tahun sebelumnya. Pengurangan ini terjadi akibat upaya efisiensi pemakaian listrik yang kami lakukan di sepanjang tahun.

Pada aspek sosial, kami berhasil mencapai nihil insiden fatalitas untuk seluruh karyawan maupun pekerja bukan karyawan IPCC, baik untuk keselamatan kerja maupun penyakit akibat kerja.

Terdapat hubungan yang harmonis antara Manajemen IPCC dan karyawan IPCC yang mayoritas tergabung dalam Serikat Pekerja Pelindo. Manajemen terus berupaya untuk menjaga tingkat kompetensi karyawan melalui pelatihan yang pada tahun 2022 total program pelatihan mencapai 750 jam dengan biaya investasi sebesar Rp580.649.000. Selain pelatihan, Manajemen juga telah mematuhi seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan menjaga kesejahteraan karyawan melalui paket remunerasi yang kompetitif.

Kami juga terus menjaga kepuasan pengguna jasa dengan berpegang pada “Maklumat Pelayanan”. Setiap karyawan bekerja dengan mematuhi standar pelayanan dan selalu berupaya untuk mengedepankan *operational excellence* berstandar internasional. Kami melakukan survei terhadap kepuasan pelanggan, begitu juga pada tahun 2022. Hasil survei kepuasan pelanggan pada tahun 2022 mencapai angka 4,62 dari skala optimal 5. Pencapaian ini termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dan konsisten dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa IPCC tetap berkomitmen penuh untuk memberikan pelayanan prima kepada pelanggan dengan tetap memenuhi ekspektasi, merespon keluhan, dan berinovasi demi kepuasan pelanggan.

The 2022 corporate theme is “*Growth Through Integration*” which have been aligned with the resolution of “*Beyond the Gate*” to become the foundation for the Company’s expansion throughout 2022. In line with that, we have realized the corporate theme through several activities, such as global standardization of terminal services, Key Account Management implementation through customer service centre, as well as asset optimization to create efficiencies and capture business opportunities. All of these realization efforts are supported by business cooperation in operational and non-operational matters.

On the economic aspect, IPCC is able to maintain financial performance. The value of operating income in 2022 is amounted to Rp726.57 billion, or 142.28% of the target, and higher 40.58% from Rp516.84 billion in the previous year. Net profit increased by 169.29% to Rp161.72 billion compared to the previous year which yielded Rp60.05 billion.

We consistently continue to mitigate the environmental impact caused by the loading and unloading of goods in the Company’s operational areas. We continuously strive to improve the smoothness of flow of traffic, maintain air quality, mitigate the decline in surface water quality, and mitigate the production of domestic waste and B3 waste. We also recorded a reduction in GHG emissions from indirect electricity emissions of 208 tons of CO₂eq from the previous year. This reduction occurred as a result of the efficiency of electricity consumption that we carried out throughout the year.

On the social aspect, we succeeded in achieving zero fatality incidents for all IPCC employees, both permanent and non-permanent, both for work safety and occupational diseases.

There is a harmonious relationship between the IPCC Management and IPCC employees, the majority of whom are members of the Pelindo Workers Union. Management continues to strive to maintain employee competency levels through training which in 2022 the total training program reached 750 hours with an investment cost of Rp580.649.000. Apart from training, Management has also complied with all applicable labor regulations in Indonesia and maintains employee welfare through competitive remuneration packages.

We also continue to maintain service user satisfaction by adhering to the “*Service Notice*”. Every employee works in compliance with service standards and always strives to promote international standard operational excellence. We also conducted another survey on customer satisfaction in 2022. The results of the survey showed the score of 4.62 out of an optimal scale of 5. This achievement is included in the “*Very Good*” category and is consistent with the survey results in the previous year. This shows that IPCC remains fully committed to providing excellent service to customers by continuing to meet expectations, respond to complaints, and innovate for customer satisfaction.



Dalam hal pengembangan sosial bagi masyarakat, program "IPCC Peduli" telah menghasilkan berbagai kegiatan sosial mencakup sejumlah pilar di bidang keagamaan, kemasyarakatan, pendidikan, sosial, dan kesehatan. Selain kegiatan sosial yang bersifat donasi keuangan dan bantuan bahan pokok, Perseroan juga membantu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat melalui pemberdayaan UMKM. Perseroan mendonasikan Mesin Parut Sagu dan Kelapa untuk UMKM senilai Rp50 juta. Harapannya adalah semoga mesin ini dapat memberikan lebih banyak manfaat dan juga menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

Secara konsisten IPCC juga berhasil menjaga tingkat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada skor 95,02 (Sangat Baik). Terdapat sedikit peningkatan, namun tidak jauh berbeda dengan skor di tahun sebelumnya yaitu 94,87 (Sangat Baik) yang menandakan bahwa IPCC telah beroperasi dengan penuh tanggung jawab, mengamalkan nilai-nilai GCG secara optimal.

Membangun Budaya Keberlanjutan untuk Menghadapi Tantangan dan Risiko

Dapat disimpulkan bahwa kata kunci keberlanjutan IPCC di tahun 2022 adalah "konsistensi". Secara konsisten kami memberikan hasil positif dalam setiap aspek usaha dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Aktivitas operasional dijalankan berdasarkan nilai-nilai GCG yang sesuai praktik terbaik dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pedoman internal yang telah kami buat.

Konsistensi ini menjadi bagian dari IPCC dalam membangun budaya keberlanjutan yang melekat di setiap karyawan. Upaya sosialisasi terus dilakukan di semua media komunikasi yang kami miliki dengan upaya penegakkan yang melibatkan skema *reward & punishment* yang adil dan transparan.

In terms of social development for the community, the "IPCC Peduli" program has produced various social activities covering a number of pillars in the fields of religion, community, education, social and health. Besides social activities in the form of financial donations and staple food assistance, the Company also helps improve people's lives through empowering MSMEs. The Company donated a Sago and Coconut Shredded Machine for MSMEs amounted to Rp50 million. It is expected that the machine can provide more benefits and also reach various levels of society.

IPCC has also consistently succeeded in maintaining the implementation level of Good Corporate Governance (GCG) at a score of 95.02 (Very Good). There was a slight increase, but not much different from the previous year's score of 94.87 (Very Good) indicating that IPCC has operated in a responsible manner, practicing the values GCG optimally.

Establishing a Culture of Sustainability to Face Challenges and Risks

In conclusion, the key word for IPCC sustainability in 2022 is "consistency". We consistently deliver positive results in every aspect of our business from an economic, social and environmental perspective. Operational activities are performed based on GCG values in accordance with best practices and compliance with applicable laws and regulations as well as internal guidelines that we have prepared.

This consistency is part of IPCC in establishing a culture of sustainability that is inherent in every employee. Socialization efforts continue to be canvassed in all communication media that we have with enforcement efforts involving a fair and transparent reward and punishment scheme.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) 2022
Implementation level of Good Corporate Governance (GCG) 2022





Budaya yang telah kami bangun membawa kami mampu untuk melewati sejumlah tantangan dan menghadapi setiap risiko usaha. Setelah pandemi berlalu, di situasi normal saat ini terdapat banyak peluang usaha yang menanti. Tantangan baru akan datang, namun dengan budaya korporasi dan nilai usaha yang teguh kami pegang akan membantu IPCC menjadi entitas bisnis bertanggung jawab dan bernilai tinggi bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Penutup

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh Insan IPCC atas upaya, kerja keras, dan komitmen mereka. Menjadi sebuah kebanggaan kita bersama saat hasil kerja keras kita membawa hasil yang maksimal bagi keberlanjutan – bisnis yang kita bangun bersama dan juga sekitar kita yang merasakan dampak positifnya.

Walaupun positif, tentunya tahun 2022 bukanlah tahun yang mudah dan mari kita bersama-sama menjadikan tahun ini sebagai tahun pembelajaran untuk bisa menjadi lebih baik lagi di tahun berikutnya. Industri otomotif akan terus bergerak dan sudah menjadi tanggung jawab kita bersama untuk mendukung aktivitas usaha secara nasional demi kemajuan bersama.

The culture we have built enables us to overcome a number of challenges and face every business risk. After the pandemic has ended, in the current normal situation there are many awaiting business opportunities. New challenges will come, but by upholding an adamant corporate culture and business values will help IPCC to become a responsible and high-value business entity for shareholders and all stakeholders.

Conclusion

We would like to express our gratitude to all IPCC Personnel for their efforts, hard work, and commitment. It becomes a matter of pride for us when the results of our hard work bring maximum results for sustainability – the business we build together and those around us who experience the positive impacts.

Despite the positiveness, 2022 is certainly not an easy year and let's make this year a year of learning together that we can be even better in the following year. The automotive industry will continue to move and it is our shared responsibility to support business activities nationally for mutual progress.

Jakarta, April 2023

***Andi Hamdani**

**Direktur Operasi dan Teknik, sekaligus menjabat
sebagai Plh. Direktur Utama**

Director of Operations and Technical, concurrently as
Acting. President Director



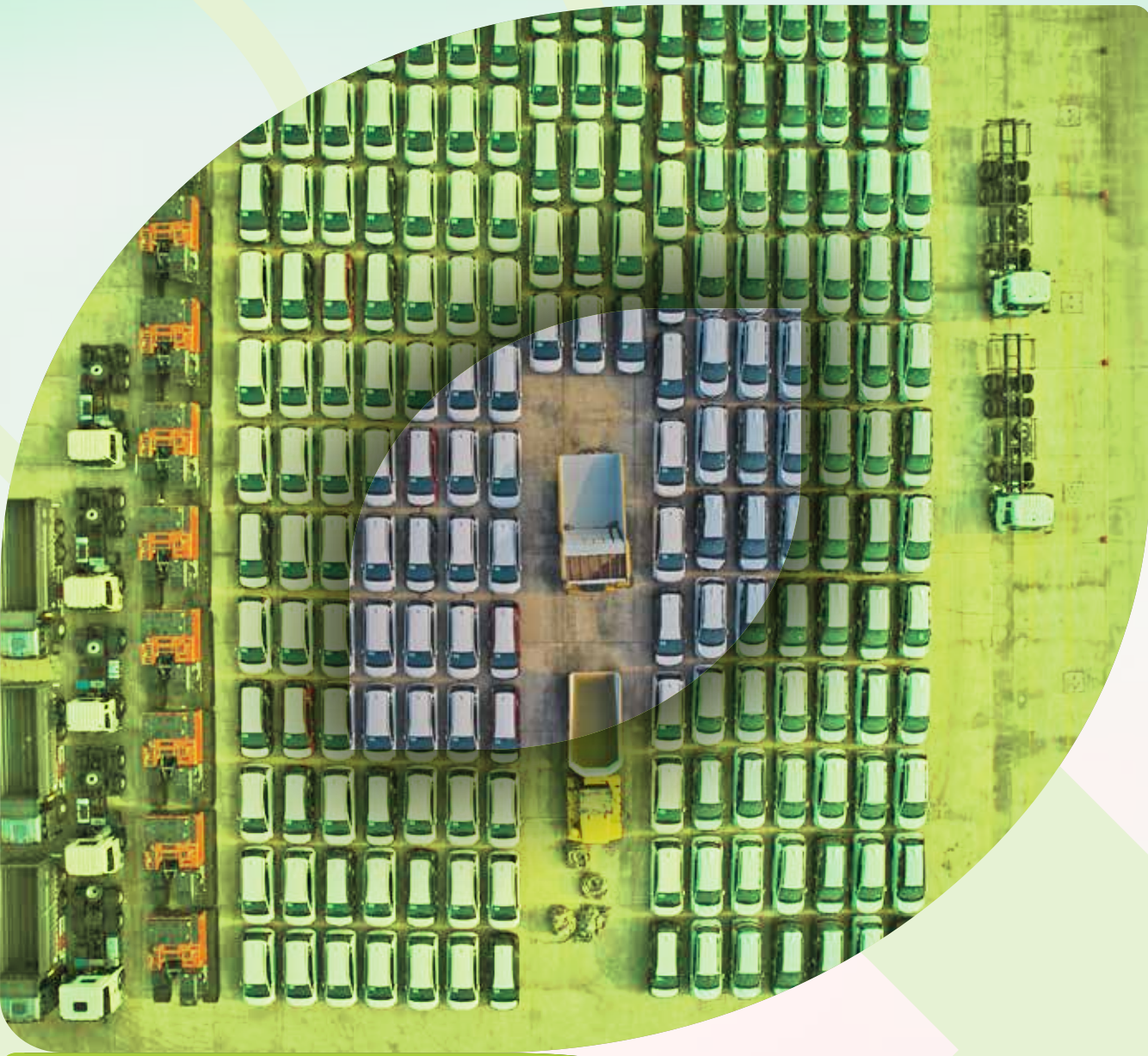
PROFIL

PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IPCC merupakan pionir terminal khusus kendaraan di Indonesia dengan citra dan reputasi positif. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanannya kepada seluruh pengguna jasa serta pemangku kepentingan lainnya.

IPCC is a pioneer in the vehicle-specific terminal in Indonesia with a positive image and reputation. The Company is committed to continue maintaining and improving the quality of its services to all service users and other stakeholders.





• • •
[2-1]

Informasi Umum Perseroan

Company General Information

Nama Perusahaan Name of Company	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Akronim Acronym	IPCC
Kegiatan Usaha Business Activity	Pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang Managing car terminals and running businesses in the field of loading and unloading of goods
Badan Hukum Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Status Perusahaan Company Status	Anak Perusahaan PT Pelindo Multi Terminal* *) Status perusahaan berubah sejak 1 Oktober 2021 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia Nomor: S-38/MBU/01/2022 tentang Perubahan Struktur Permodalan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia 02 tanggal 09 Februari 2022, yang disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-00147753.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 01 Maret 2022. Subsidiary of PT Pelindo Multi Terminal* *) Company status changed since October 1, 2021 based on the Deed Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number: S-38/MBU/01/2022 concerning Changes in Capital Structure and Articles of Association of the Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia 02 dated February 09, 2022, which approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-00147753.AH.01.02.dated March 01, 2022.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Nomor 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58515.AH.01.01 Tahun 2012. Anggaran Dasar IPC Car Terminal telah mengalami perubahan, terakhir ditetapkan berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 14 April 2018 dan telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018. Deed of Establishment Number 10 of 2012 dated November 5, 2012, has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-58515.AH.01.01 of 2012. The Company's Articles of Association have been amended with the latest amendment stipulated by Deed Number 48 dated April 14, 2018 and has been approved by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0008618.AH.01.02 dated April 17, 2018.
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Date of Establishment and Operation	5 November 2012 November 5, 2012
Kepemilikan Shareholder Ownership	PT Pelindo Multi Terminal (71,3%) PT Pelabuhan Investama (5,5%) PT Multi Terminal Indonesia (0,7%) Publik/Common Shareholder (22,5%)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp500.000.000.000, (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus rupiah) Rp500.000.000.000 (five hundred billion Rupiah) which is divided into 5.000.000.000 (five billion) shares, each share with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah)
Tanggal Pencatatan di BEI Listing Date on IDX	9 Juli 2018 July 9, 2018
Kode Saham Stock Code	IPCC
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	1.818.384.820 (satu miliar delapan ratus delapan belas juta tiga ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus dua puluh rupiah) lembar saham dengan nilai nominal Rp181.838.482.000 (seratus delapan puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta empat ratus delapan puluh dua ribu rupiah). 1,818,384,820 (one billion eight hundred eighteen million three hundred eighty-four thousand eight hundred twenty rupiah) shares with a nominal value of Rp181,838,482,000 (one hundred eighty-one billion eight hundred thirty-eight million four hundred eighty-two thousand rupiah).



Jumlah Karyawan per 31 Desember 2022 Number of Employees as of December 31, 2022	418 orang 418 people
Jaringan Kantor Office Network	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Kantor Pusat/Head Office • 3 Kantor Satelit/Satellite Branch • 1 Kantor Manajemen Kerja Sama Operasi/Operational Cooperation Management Office
Alamat Kantor Pusat [C.2] Head Office Address	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, Jakarta Utara, 14110 Telp: +62 21 4393 2250 Faksimili: +62 21 4393 2251 Customer Care: +62 811933 9930
Website	www.indonesiacarterminal.co.id
E-mail	info@indonesiacarterminal.co.id corsec@indonesiacarterminal.co.id
Media Sosial Social media	Twitter : @IPCC Terminal Kendaraan Facebook : IPCC Terminal Kendaraan Instagram : @IPCC Terminal Kendaraan Youtube : IPCC Terminal Kendaraan
Whistle Blowing System	e-mail: good.governance@indonesiacarterminal.co.id Telp: +62 811 933 9931 ext 211





• • •
[2-1]

Sekilas IPCC

IPCC at a Glance

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58515.AH.01.01 Tahun 2012. Anggaran Dasar ini telah mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 14 April 2018 dan telah disahkan Keputusan Kementerian Hukum dan dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018.

Sebelum resmi berdiri sebagai sebuah perusahaan berbadan hukum, Perseroan merupakan *Strategic Business Unit (SBU)* dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau *Indonesia Port Corporation/“IPC”* bernama Tanjung Priok Car Terminal (TPT) yang pengelolaannya 100% berada di bawah Kantor Pusat IPC.

TPT beroperasi secara khusus sejak 28 November 2007 untuk menunjang kegiatan ekspor dan impor kendaraan serta kargo secara *Roll on Roll off (RoRo)* dan menyediakan layanan kegiatan bongkar muat di Terminal Kendaraan Tanjung Priok.

Seiring dengan berkembangnya lini usaha TPT yang dikelola oleh IPC dan tingginya *demand* di Pelabuhan terhadap terminal kendaraan, maka pada 5 November 2012, TPT resmi berdiri sebagai entitas bisnis dengan nama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (“IPCC Terminal Kendaraan”) yang secara khusus dirancang untuk menyediakan layanan terminal kendaraan yang beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, dan sejumlah Pelabuhan/Terminal RoRo lainnya di Indonesia. Dengan fasilitas dan peralatan khusus yang dimiliki untuk melayani kargo berupa kendaraan dan barang secara RoRo, maka Perseroan mendapatkan penetapan status sebagai terminal kendaraan (*car terminal*) oleh Departemen Perhubungan.

Secara menyeluruh, layanan terminal Perseroan meliputi *Terminal Handling* dan *Value Added Services*. Layanan *Terminal Handling* yang disediakan Perseroan termasuk *Stevedoring*, *Cargodoring*, *Receiving*, dan *Delivery*. Sedangkan layanan *Value Added Services*, meliputi *Vehicle Processing Center*, dan *Equipment Processing Center*, *Road Freight Services*, dan *Port Stock*.

Pada 9 Juli 2018, Perseroan memulai tonggak sejarah baru sebagai perusahaan terbuka setelah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham atas sebesar 509.147.700 (lima ratus sembilan juta seratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus) dengan nilai nominal Rp100/per lembar saham yang mewakili atau setara 28,0% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

Sebagai pionir terminal khusus kendaraan di Indonesia dengan citra dan reputasi positif, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanannya kepada seluruh pengguna

PT Indonesia Car Terminal Tbk was established based on the Deed of Establishment Number 10 of 2012 dated November 5, 2012 and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-58515.AH.01.01 of 2012. The Article of Association has been amended with the latest amendment based on Deed Number 48 dated April 14, 2018 and has been approved by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0008618.AH.01.02 dated April 17, 2018.

Before officially being established as a legal entity, the Company was a Strategic Business Unit (SBU) of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or Indonesia Port Corporation/“IPC” named Tanjung Priok Car Terminal (TPT) whose management was 100% under the IPC Head Office.

TPT has been operating specifically since November 28, 2007 to support the export and import of cars and cargo on a Roll on - Roll off (Ro-Ro) basis. It also provides loading and unloading activities at the Tanjung Priok Car Terminal.

Along with the development of the TPT business line managed by IPC and the high demand at the port for car terminals, on November 5, 2012, TPT was officially established as a business entity under the name PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (“IPCC Terminal Kendaraan”) which specifically designed to provide car terminal services operating at Tanjung Priok Port, Jakarta, and a number of other Roll on - Roll off (Ro-Ro) ports/terminals in Indonesia. With the special facilities and equipment owned to serve cargo in the form of cars and goods on a Ro-Ro basis, the Company has been assigned a status as a car terminal by the Ministry of Transportation.

Overall, the terminal services provided by the Company include Terminal Handling and Value-Added Services. Terminal Handling services provided by the Company include Stevedoring, Cargodoring, Receiving, and Delivery. Meanwhile, Value Added Services include Car Processing Center and Equipment Processing Center, Road Freight Services, and Port Stock.

On July 9th 2018, the Company started a new milestone as a public company after carrying out a corporate action in the form of an Initial Public Offering of 509,147,700 shares (five hundred nine million one hundred forty seven thousand seven hundred) with a nominal value of Rp100/per share representing or equivalent to 28.0% of the issued and fully paid-up capital by the Company.

As a pioneer of special car terminals in Indonesia with a positive image and reputation, the Company is committed to continuously maintaining and improving the quality of its services to all service



jasa serta pemangku kepentingan lainnya. Sejalan dengan rencana strategi Perseroan pada jangka panjang, IPCC akan terus melakukan pengembangan usaha agar dapat memberikan pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Selain berfokus pada ekspansi wilayah usaha, Perseroan juga secara berkesinambungan memperkuat sinergi bersama Pelindo Group terutama dalam mengintegrasikan terminal-terminal di bawahnya. Selain itu, Perseroan juga menaruh perhatian besar terhadap pengembangan teknologi digital dengan tujuan untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan dan mendukung efisiensi proses bisnis.

Pada tahun 2022, keberadaan IPCC dalam rantai pasok ekosistem (*ecosystem value chain*) industri otomotif membuat Perseroan berekspansi mencari peluang di industri otomotif. Ekspansi ini sejalan dengan semangat "*Beyond The Gate*" yang diusung pada tahun 2022 untuk mendukung integrasi PT Pelabuhan Indonesia I hingga IV (Persero) menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo.

Inovasi bisnis Perseroan salah satunya dalam pelayanan terintegrasi berupa *Cargo Distribution Management*, yaitu layanan lapangan penumpukan kargo sebelum didistribusikan via darat melalui *Pre-Delivery Center (PDC)*. Dengan dukungan sumber daya manusia berkelas dunia, Perseroan percaya akan mewujudkan *excellent operation* untuk mendukung ekosistem rantai distribusi kargo otomotif.

Ekspansi usaha membuka peluang Perseroan bekerjasama dengan sejumlah pabrikan otomotif, salah satunya, Glovis Indonesia Internasional, yang merupakan pelanggan perdana Perseroan untuk layanan ini.

users and other stakeholders. In line with the long-term strategic plan, IPCC will continue to develop its business in order to provide services that are able to meet market needs.

In addition to focusing on business area expansion, the Company also continuously strengthens synergies with the Pelindo Group, especially in integrating the terminals under it. Besides, the Company also puts great attention to the development of digital technology with the aim at improving services to customers and supporting business process efficiency.

In 2022, the existence of IPCC in the automotive industry ecosystem value chain encourage the Company to expand its search for opportunities in the automotive industry. This expansion is in line with the passion of "Beyond the Gate" which is promoted in 2022 to support the integration of PT Pelabuhan Indonesia I to IV (Persero) to become PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo).

One of the Company's business innovations is in integrated services in the form of Cargo Distribution Management, including cargo stacking field services before being distributed via land through the Pre-Delivery Center (PDC). With the support of world-class human resources, the Company believes it will realize excellent operations to support the automotive cargo distribution chain ecosystem.

The business expansion opens opportunities for the Company to cooperate with a number of automotive manufacturers, one of which is Glovis Indonesia Internasional, which is the Company's initial customer for this service.





Jejak Langkah

Milestone

2007

Pembentukan Tanjung Priok Car Terminal (TPT) sebagai Strategic Business Unit dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

The establishment of the Tanjung Priok Car Terminal (TPT) as the Strategic Business Unit of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

2012

Tanjung Priok Car Terminal (TPT) resmi berbadan hukum dengan status Perseroan Terbatas dan melakukan perubahan nama menjadi PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Tanjung Priok Car Terminal (TPT) was officially incorporated with the status of a Limited Liability Company and changed its name to PT Indonesia Kendaraan Terminal.

2016

Pengoperasian Manajemen Kerja Sama Operasi (KSO) Maspion Terminal Kendaraan Indonesia di Gresik.

Operation of Manajemen Kerja Sama Operasi (KSO) Maspion Terminal Kendaraan Indonesia in Gresik.

2017

Peresmian pelayaran perdana rute Jakarta-Surabaya.

Official inauguration of the Jakarta-Surabaya shipping route.

2020

Implementasi *Auto Gate System* terintegrasi.

Integrated Auto Gate System implementation.

2019

Penerapan simplifikasi Ekspor Kendaraan Bermotor dalam Bentuk CBU.

Application of simplification of Motor Car Exports in the Form of CBU.

2018

Resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan *ticker code*: IPCC.

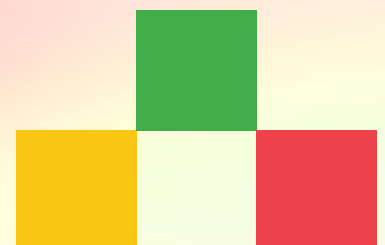
Officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with *ticker code*: IPCC.



2021

2022

- Perseroan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) meluncurkan penggunaan *Radio Frequency Identification* (RFID);
 - Pengembangan aplikasi *dashboard* operasional sebagai media penyampaian informasi secara *realtime* kepada manajemen untuk membantu pengambilan keputusan;
 - Implementasi dan Integrasi aplikasi *Terminal Operating System* (TOS) dengan Sistem *Billing* dan *E-Invoice* yang terintegrasi dengan aplikasi ERP Finance;
 - Penyusunan IT Master Plan tahun 2020-2024 yang berfungsi sebagai acuan Rencana Kerja Manajemen Sistem Informasi di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
 - Penambahan dan Pengembangan Perangkat Jaringan IT dan CCTV Surveillance System untuk kebutuhan Lapangan Eks-DKP guna mendukung kegiatan operasi di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
 - Pengadaan, Instalasi Setup dan Konfigurasi Perangkat Keamanan IT yang berfungsi untuk mengantisipasi terhadap tindakan *cyber attack*;
 - Pekerjaan Perapihan dan Pemetaan Jalur Jaringan *Fiber Optic* di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
 - Melakukan *Upgrade* Lisensi *Email Corporate* dari Microsoft Exchange menjadi Microsoft 365 yang menyediakan instalasi Microsoft Office;
 - Pengembangan dan integrasi dengan platform INSW untuk kegiatan impor di Terminal sebagai bagian dari program pemerintah dalam meningkatkan *ease of doing business* di Indonesia;
 - Implementasi CARDOM yaitu implementasi pada kegiatan operasional di terminal domestik, mulai dari *tally* sampai RBM;
 - SKEP Autogate yaitu penerbitan Surat Keputusan penerapan *autogate* di terminal internasional oleh Bea Cukai;
 - Penanganan *receiving and delivery* serta *Cargodoring* unit PT Suzuki Indomobil Motor;
 - *Full cashless* TFS Internasional yaitu penerapan *full cashless Terminal Facility Services* (TFS) di terminal internasional.
- Kerjasama layanan *Vehicle Distribution Centre* (VDC) antara IPCC dan Glovis Indonesia Internasional guna menyajikan layanan terpadu;
 - Pengoperasian terminal kendaraan di Pelabuhan Belawan, Medan, pengoperasian tersebut merupakan bagian proses pasca merger, saat pengelolaan operasi Pelabuhan Makassar secara bertahap akan diserahkan kepada *Subholding* Pelindo Multi Terminal (SPMT);
 - Pengoperasian terminal kendaraan di Pelabuhan Makassar, pengoperasian tersebut merupakan bagian proses pasca merger, saat pengelolaan operasi Pelabuhan Makassar secara bertahap akan diserahkan kepada *Subholding* Pelindo Multi Terminal (SPMT)
 - IPCC Resmikan Layanan *Customer Care Station* (CSS) di Tanjung Priok;
 - Penanganan kargo Hyundai Genesis untuk perhelatan G20 yang diselenggarakan di Bali, Indonesia.
- The Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) launched the use of Radio Frequency Identification (RFID);
 - Development of operational dashboard applications as a medium for delivering real-time information to management to assist decision making;
 - Implementation and integration of the Terminal Operating System (TOS) application with the Billing and E-Invoice system that is integrated with the ERP Finance application;
 - Preparation of the 2020-2024 IT Master Plan which serves as a reference for the Information System Management Work Plan at PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
 - Addition and Development of IT Network Equipment and CCTV Surveillance System for the needs of the Ex-DKP Yard to support operations within PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
 - Procurement, Installation, Setup and Configuration of IT Security Devices that function to anticipate cyber attacks;
 - Work on Smoothing and Mapping Fiber Optic Network Paths at PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk;
 - Upgraded Corporate Email License from Microsoft Exchange to Microsoft 365 which provides Microsoft Office installation;
 - Development and integration with the INSW platform for import activities at the Terminal as part of the government's program to improve ease of doing business in Indonesia;
 - CARDOM implementation, namely the implementation of operational activities in domestic terminals, from tally to RBM;
 - SKEP Autogate, namely the issuance of a Decree on the application of autogate at international terminals by Customs;
 - Handling receiving and delivery as well as Cargodoring unit of PT Suzuki Indomobil Motor;
 - Full cashless TFS International, namely the implementation of full cashless Terminal Facility Services (TFS) in international terminals.





• • •
[C.1]

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Company Values

PENETAPAN VISI DAN MISI

Penetapan visi dan misi Perseroan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Nomor: HK.56/1/20/IKT-17 tanggal 29 Maret 2017 tentang Penetapan Logo, Visi, Misi, Karakter, dan Nilai-Nilai Perusahaan PT Indonesia Kendaraan Terminal.

DETERMINATION OF VISION AND MISSION

The determination of the Company's vision and mission has been ratified through the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal No. HK.56/1/20/IKT-17 dated March 29, 2017 on the Determination of the Logo, Vision, Mission, Character, and Corporate Values of PT Indonesia Kendaraan Terminal.

VISI

VISION

Menjadi Pengelola Ekosistem Terminal Kendaraan Berkelas Dunia.

To Become World Class Car Terminal Ecosystem.



Arti Visi:

Terminal Kendaraan Berkelas Dunia

Perseroan mampu menjadi perusahaan pengelola terminal kendaraan profesional dan dapat disejajarkan serta bersaing dengan penyedia layanan terminal kendaraan terbaik di dunia.

- *Image* perusahaan yang baik
- Fasilitas dan infrastruktur yang modern
- Sistem yang terintegrasi

World Class Car Terminal Ecosystem

IPCC mampu membangun kepemimpinan tingkat nasional dan regional, dengan ekspansi bisnis secara global dalam menjadi pengelola terminal kendaraan (*car terminal*) kelas dunia yang berkontribusi terhadap ekosistem. Pembangunan bisnis secara berkesinambungan dengan penguatan kerja sama dengan pemain ekosistem logistik maritim lainnya.

IPCC sebagai perusahaan kelas dunia memiliki kualitas utama:

1. Memiliki kinerja dan citra perusahaan yang baik,
2. Memiliki fasilitas infrastruktur yang modern dan sistem yang terintegrasi,
3. Memiliki dampak positif bagi pemangku kepentingan.

Di samping itu, IPCC diharapkan tidak hanya mampu mengelola jasa operasional layanan kepelabuhanan yang unggul namun juga melakukan pengembangan bisnis dan pengelolaan usaha di sektor-sektor yang merupakan rantai pasok dan pendukung sektor pelabuhanan, dalam rangka menciptakan jasa *end to end logistic* dan tumbuh secara organik serta mendorong tumbuhnya ekosistem terminal kendaraan yang terintegrasi sehingga memberikan dampak positif bagi Indonesia.

Meaning of Vision:

World Class Car Terminal

The Company is able to become a professional car terminal company and can be aligned and compete with the best car terminal service providers in the world.

- Good company image
- Modern facilities and infrastructure
- Integrated system

World Class Car Terminal Ecosystem

IPCC is able to develop national-level leadership and regionally, through global business expansion in becoming world-class car terminal operator that contribute to the ecosystem. Sustainable business development continuously achieved by strengthening cooperation with other players in the maritime logistics ecosystem.

IPCC as a world-class company has main qualities:

1. Have a good performance and corporate image,
2. Have modern infrastructure facilities and integrated system,
3. Have a positive impact on stakeholders.

In addition, the IPCC is expected to not only be able to manage the excellent port operational services but also carry out business development and management in supply chain and supporting sectors for the port, to create end-to-end logistics services and grow inorganic steadily as well as to encourage the growth of integrated car terminal ecosystem that has positive impacts for Indonesia.



MISI

MISSION

Mengembangkan Jaringan Terminal Kendaraan secara Terintegrasi di Indonesia untuk Mengurangi Biaya Logistik dan Meningkatkan Perdagangan.
Develop Integrated Car Terminal Network in Indonesia to Reduce Logistic Cost & Energize Trade.



Arti Misi:

Pelanggan dan Mitra

Meningkatkan kualitas layanan dan produk dengan menggunakan teknologi dan kapabilitas termutakhir dan memaksimalkan aksesibilitas melalui integrasi produk untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra.

Pemegang Saham

Memaksimalkan penciptaan nilai bagi pemegang saham melalui peningkatan kinerja keuangan dan optimalisasi manajemen tata kelola melalui *best practice* GCG.

Karyawan

Memaksimalkan kepuasan pegawai dengan berfokus pada kapabilitas dan meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan memperkuat integritas dan inovasi.

Masyarakat dan Negara

Meningkatkan pertumbuhan industri otomotif Indonesia untuk menjadi basis produksi dunia yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Meaning of Mission:

Customers and Partners

Improving the quality of services and products using the latest technology and capabilities and maximizing accessibility through product integration to meet the customer and partner satisfaction.

Shareholders

Maximizing value creation for shareholders through improving financial performance and optimizing governance management through GCG best practices.

Employees

Maximizing employee satisfaction by focusing on capabilities and improving employee welfare by strengthening integrity and innovation.

Society and the State

Raising the growth of the Indonesian automotive industry to become a world production base which has an impact on national economic growth to improve people's welfare.



••• Nilai Budaya Kerja Work Culture Values

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 mengenai Pedoman Kerja Budaya Badan Usaha Milik Negara beserta anak perusahaannya, Perseroan melakukan perubahan budaya kerja menjadi AKHLAK.

AKHLAK merupakan pedoman budaya kerja yang dibangun oleh Kementerian BUMN dalam rangka mensejahterakan masyarakat, dengan tujuan umum untuk kepentingan bangsa dan negara, serta mempunyai tujuan khusus untuk masing-masing BUMN dan anak perusahaannya. Penjabaran nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Based on the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 on Guidelines for Cultural Work for State-Owned Enterprises and their subsidiaries, the Company has changed its work culture to AKHLAK.

AKHLAK is a work culture guideline developed by the Ministry of SOEs in the context of the welfare of the community, with a general goal for the benefit of the nation and state, and has specific goals for each SOE and its subsidiaries. The description of these values is as follows:

AKHLAK

AMANAH

Amanah berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

TRUSTWORTHY

Amanah means holding strong to the trust, with the expected behavior as follows:

- Meeting promises and commitments
- Take responsibility for tasks, decisions, and actions
- Adhering to moral and ethical values

KOMPETEN

Kompeten berarti terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

COMPETENT

Competent means continue to learn and develop capabilities, with the following expected behaviors:

- Improve self-competence as responds to ever-changing challenges
- Help others to learn
- Complete tasks with the highest quality



HARMONIS

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

HARMONIOUS

Harmonious means caring for each other and respecting differences, with the expected behavior as follows:

- Respect everyone regardless of background
- Likes to help others
- Build a conducive work environment

LOYAL

Loyal berarti berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etik

LOYAL

Loyal means being dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State, with the expected behavior as follows:

- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State
- Willing to sacrifice to achieve a bigger goal
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics

ADAPTIF

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

ADAPTIVE

Adaptive means continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change, with the expected behaviors as follows:

- Quickly adapt to be better
- Continuous improvement following technological developments
- Act proactively

KOLABORATIF

Kolaboratif berarti membangun kerjasama yang sinergis dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka bekerja sama menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan Bersama

COLLABORATIVE

Collaborative means building a synergistic collaboration with the expected behaviors as follows:

- Provide opportunities for various parties to contribute
- Open to work together to generate added value
- Mobilize the use of various resources for common goals



Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure

Perseroan adalah bagian dari Pelindo Group dimana pasca merger Pelindo, posisi Perseroan berada di bawah Sub Holding PT Pelindo Multi Terminal yang merupakan bagian dari klaster Non Peti Kemas. Berikut adalah skema struktur grup Pelindo:

The Company is part of the Pelindo Group, in which after the Pelindo merger, the Company's position is under the Sub Holding of PT Pelindo Multi Terminal, which is part of the Non Container cluster. The following is a schematic of the Pelindo group structure:

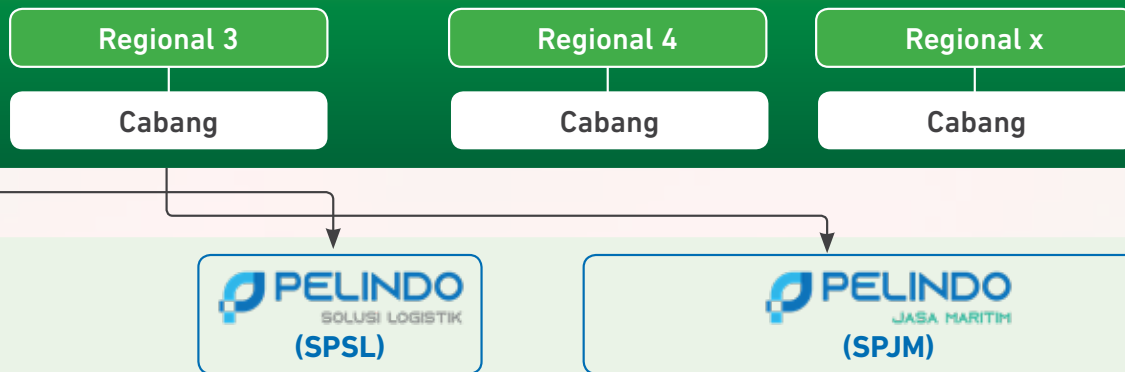


IPCC dikategorikan dalam klaster layanan kargo non-kontainer, dengan kepemilikan saham mayoritas oleh SPMT sebagai *subholding* layanan non-kontainer, bersama dengan PTP untuk layanan kargo multiguna. IPCC is categorized under non-container cargo service cluster, with majority shares ownership by SPMT as non-container service subholding, along with PTP for multipurpose cargo service.

^{*)} Struktur organisasi di atas berlaku sejak 1 Oktober 2021-saat ini
^{*)} Organizational structure above applied since October 1, 2021-present

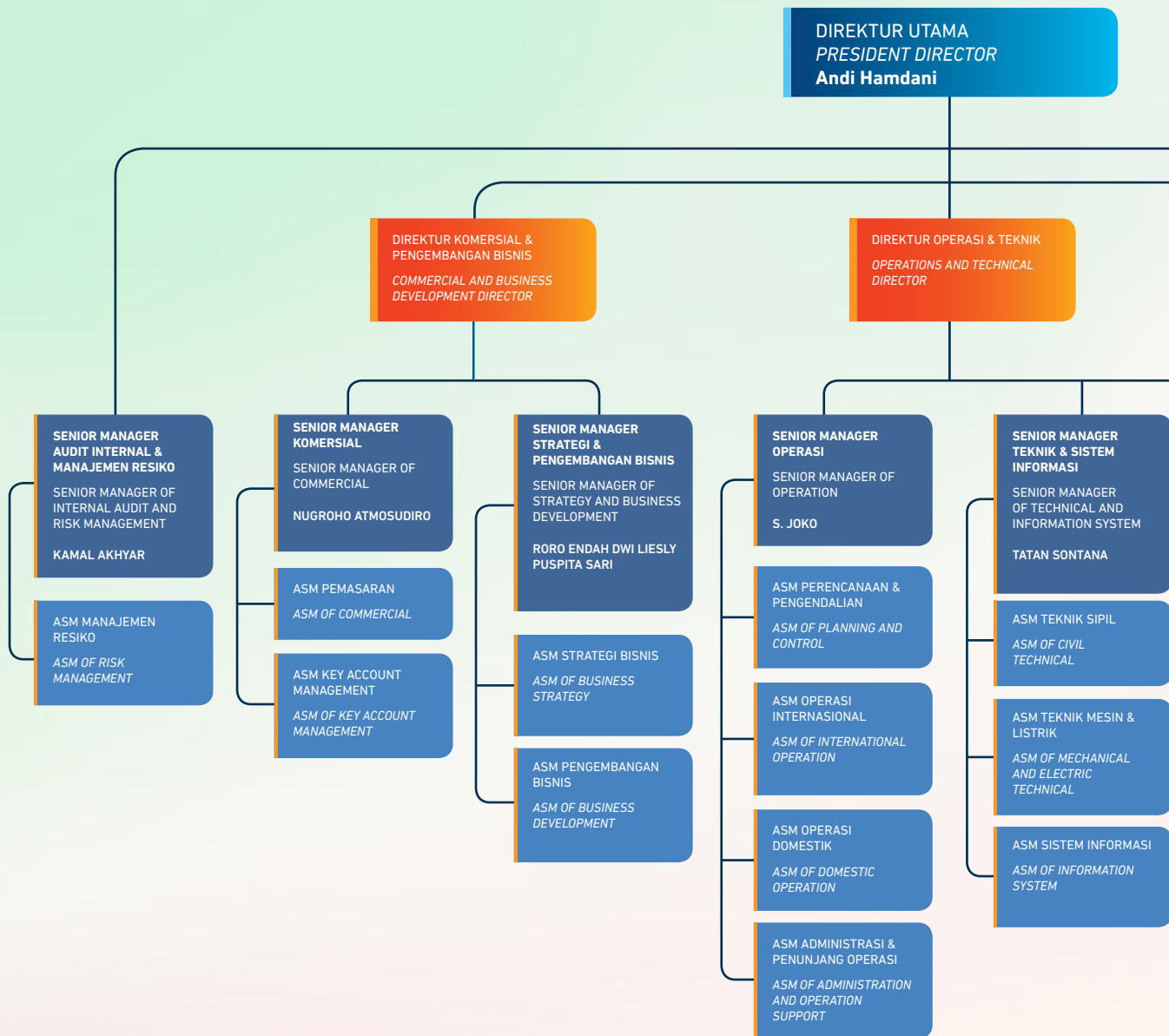


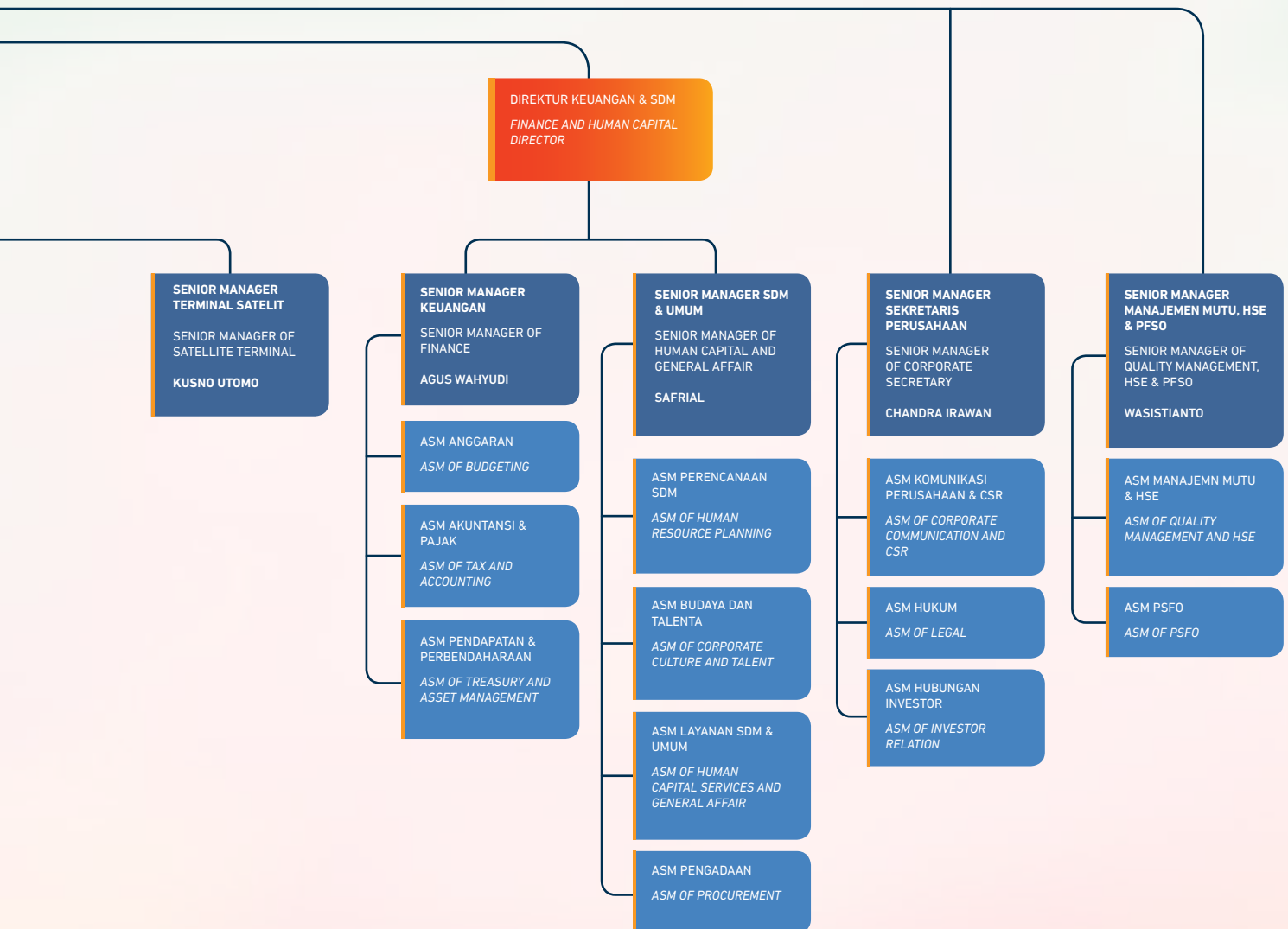
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)



Struktur Organisasi

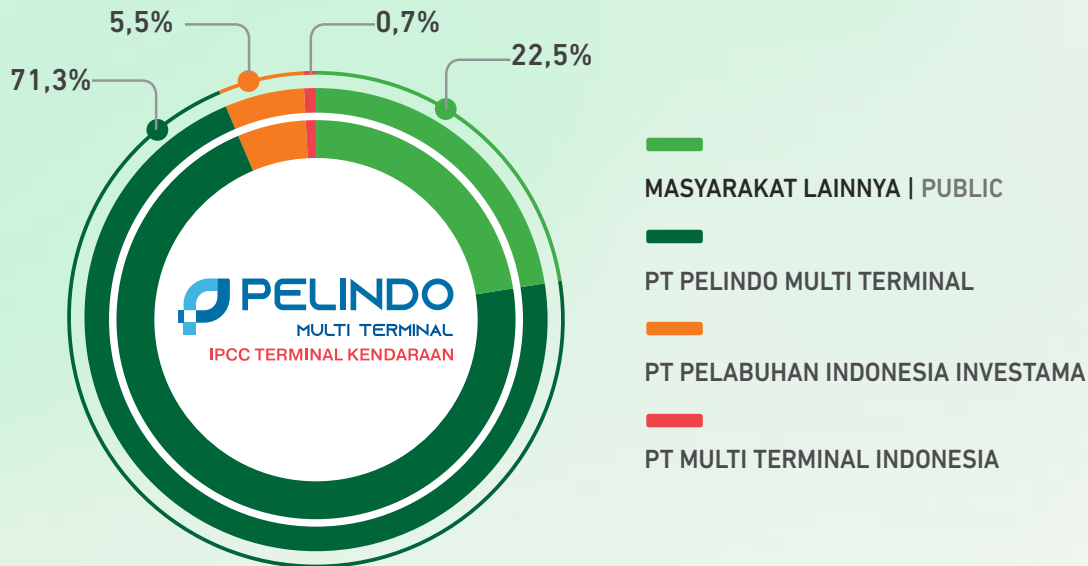
Organizational Structure





Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition



Pemegang Saham Terbesar IPCC Tahun 2022

Largest Shareholders of IPCC in 2022

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Badan Hukum Legal Entity	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Pelindo Multi Terminal	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	1.296.144.749	71,28
PT Pelabuhan Indonesia Investama	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	100.682.600	5,54
PT Multi Terminal Indonesia	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	13.092.371	0,72
Karyawan Employees (Program)	-	201.700	0,01
Masyarakat Lainnya Public	-	408.263.400	22,45



Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham per 31 Desember 2022 Number of Shares as of Dec 31, 2022	Persentase Saham per 31 Desember 2022 Share Percentage as of Dec 31, 2022	Jumlah Saham per 31 Desember 2022 Number of Shares as of Dec 31, 2022	Persentase Saham per 31 Desember 2022 Share Percentage as of Dec 31, 2022
Pemegang Saham Lebih dari 5% Shareholders of more than 5%				
PT Pelindo Multi Terminal	1.296.144.749	71,28%	1.296.144.749	71,28%
PT Pelabuhan Indonesia Investama	100.682.600	5,54%	100.682.600	5,54%
Pemegang Saham Kurang dari 5% Shareholder less than 5%				
PT Multi Terminal Indonesia	13.092.371	0,72%	13.092.371	0,72%
Karyawan Employees	199.600	0,01%	199.600	0,01%
Masyarakat Lainnya Public	408.265.500	22,45%	408.265.500	22,45%
Saham Treasury Treasury Share	0%	0%	0%	0%
Total	1.818.384.820	100,00%	1.818.384.820	100,00%





• • •
[2-7, 2-8]

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2022, total jumlah karyawan Perseroan (termasuk karyawan organik, kontrak dan *outsourcing*) tercatat berjumlah 418 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan di akhir tahun 2021 yang sebanyak 396 orang. Karyawan Perseroan bekerja di Kantor Pusat di Jakarta, di Kantor Manajemen Kerja Sama Operasi di Gresik, dan di 3 (tiga) Kantor Satelit yaitu Pontianak, Belawan dan Makassar.

Berikut informasi mengenai demografi karyawan Perseroan. Data yang ditampilkan di sini lebih difokuskan kepada karyawan organik Perseroan yang mendukung aktivitas bisnis inti Perseroan.

Pada tabel di bawah ini, tersaji komposisi karyawan dengan status organik dan kontrak selama 3 tahun terakhir, yaitu:

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Status Karyawan

Number and Composition By Employee Status

No	Deskripsi Description	2021				2022			
		Pria Male	Wanita Female	Total Total	Komposisi Composition	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Komposisi Composition
1	Organik/Organic	60	10	70	17,68%	64	11	75	17,42%
2	Kontrak/Contract	2	-	2	0,51%	3	-	3	0,67%
3	<i>Outsourcing</i>	310	13	323	81,82%	327	13	340	81,29%
Jumlah Total		372	23	395	100,00%	394	24	418	100,00%

As of December 31, 2022, the number of employees of the Company (including organic, contract and outsourced employees) was recorded at 418 people, an increase compared to the number of employees at the end of 2021 which was 396 people. The Company's employees work at the Head Office in Jakarta, at the Joint Operations Management Office in Gresik, and at 3 (three) Satellite Offices, which are Pontianak, Belawan dan Makassar.

The following is information regarding the demographics of the Company's employees. The data presented here is focusing more on the Company's organic employees who support the Company's core business activities.

The composition of employees with organic status and contracts for the last 3 (three) years is summarized as follows:

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

Number and Composition of Employees by Gender

No	Deskripsi Description	2021		2022	
		Total Total	Komposisi Composition	Total Total	Komposisi Composition
1	Pria/Male	60	84,72%	64	85,33%
2	Wanita/Female	10	15,28%	11	14,67%
Jumlah Total		70	100,00%	75	100,00%

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number and Composition of Employees by Education Level

No	Deskripsi Description	2021				2022			
		Pria Male	Wanita Female	Total Total	Komposisi Composition	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Komposisi Composition
1	S2 Master	13	2	15	22,22%	11	3	14	17,33%
2	S1 Bachelor	23	7	30	44,44%	24	7	31	44,00%
3	Diploma Diploma	8	1	9	11,11%	8	1	9	10,67%
4	SLTA dan SLTP High School and Junior High School	16	-	16	22,22%	21	-	21	28,00%
Jumlah Total		60	10	70	100,00%	64	11	75	100,00%



Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Unit Kerja
Number and Composition of Employees by Work Unit

No	Deskripsi Description	2021				2022			
		Pria Male	Wanita Female	Total Total	Komposisi Composition	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Komposisi Composition
1	Direksi Board of Directors	4	-	4	5,56%	3	-	3	4,00%
2	Staf Direksi Directors' Staff	-	-	0	0,00%	-	-	0	0,00%
3	Audit Internal & Manajemen Risiko Internal Audit & Risk Management	1	2	3	4,17%	-	2	2	2,67%
4	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1	1	2	4,17%	-	2	2	2,67%
5	Divisi Manajemen Mutu, HSE & PFSO Quality Control, HSE, & PFSO Division	3	1	4	5,56%	3	1	4	5,33%
6	MKO – MTKI	-	-	0	0,00%	-	-	0	0,00%
7	Divisi Komersial Commercial Division	3	1	4	5,56%	3	1	4	5,33%
8	Divisi Strategi & Pengembangan Bisnis Business Strategy & Development Division	1	2	3	4,17%	1	2	3	4,00%
9	Divisi Hukum Legal Division	-	1	1	2,78%	-	-	0	0,00%
10	Divisi Operasi Internasional International Operation Division	8	-	8	11,11%	8	-	8	0,00%
11	Divisi Operasi Domestik Domestic Operation Division	6	-	6	8,33%	6	-	6	0,00%
12	Divisi Perencanaan & Pengendalian Planning & Control Division	7	-	7	9,72%	7	-	7	0,00%
13	Divisi Administrasi & Penunjang Operasi Administration & Operation Support Division	3	-	3	4,17%	3	-	3	0,00%
14	Divisi Terminal Satelit Satellite Terminal Division	6	-	6	8,33%	15	-	15	22,67%
15	Divisi Teknik & Sistem Informasi Technical & Information Systems Division	7	-	7	9,72%	7	-	7	9,33%
16	Divisi Keuangan Finance Division	3	3	6	8,33%	3	3	6	8,00%
17	Divisi SDM dan Umum HC and General Affairs Division	6	-	6	8,33%	5	-	5	6,67%
Jumlah Total		60	10	70	100,00%	67	11	75	100,00%



Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Usia

Number and Composition of Employees by Age Group

No	Deskripsi Description	2021				2022			
		Pria Male	Wanita Female	Total Total	Komposisi Composition	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Komposisi Composition
1	<26	-	-	0	0,00%	1	-	1	0,00%
2	26-36	18	7	25	36,11%	20	7	27	32%
3	37-46	21	3	24	40,28%	25	4	29	41,33%
4	47-50	5	-	5	15,28%	6	-	6	13,33%
5	51-55	13	-	13	6,94%	12	-	12	12%
6	>55	3	-	3	1,39%	1	-	1	1,33%
Jumlah Total		60	10	70	100,00%	64	11	75	100,00%

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Golongan

Number and Composition of Employees by Rank

No	Golongan Description	2021				2022			
		Pria Male	Wanita Female	Total Total	Komposisi Composition	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Komposisi Composition
1	3	1	-	1	1,39%	1	-	1	1,33%
2	4	1	-	1	1,39%	-	-	0	0,00%
3	5	3	-	3	4,17%	2	-	2	2,66%
4	6	3	-	3	4,17%	1	-	1	1,33%
5	7	5	-	5	6,94%	5	1	6	8,00%
6	8	2	-	2	1,39%	1	-	1	1,33%
7	9	5	2	7	5,56%	5	1	6	9,33%
8	10	11	6	17	27,78%	12	7	19	24,00%
9	11	4	1	5	6,94%	5	1	6	8,00%
10	12	3	-	3	5,56%	3	-	3	4,00%
11	13	-	1	1	1,39%	3	1	4	5,33%
12	14	11	-	11	8,33%	13	-	13	17,33%
13	15	10	-	10	20,83%	10	-	10	13,33%
14	16	1	-	1	1,39%	2	-	2	2,67%
15	17	0	0	0	0,00%	1	-	1	1,33%
Jumlah Total		60	10	70	100,00%	64	11	75	100,00%

Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Wilayah Kerja

Number and Composition of Employees by Working Area

No	Deskripsi Description	2021				2022			
		Pria Male	Wanita Female	Total Total	Komposisi Composition	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Komposisi Composition
1	Kantor Pusat di Jakarta Head office in Jakarta	57	10	67	95,71%	51	11	62	82,67%
2	Kantor Manajemen Kerja Sama Operasi di Gresik Operational Cooperation Management Office in Gresik	-	-	-	-	1	-	1	1,33%
3	Kantor Satelit di Makassar Satellite office in Makassar	-	-	-	-	7	-	7	9,33%
4	Kantor Satelit di Pontianak Satellite office in Pontianak	3	-	3	4,29%	3	-	3	4,00%
5	Kantor Satelit di Medan Satellite office in Medan	-	-	-	-	2	-	2	2,67%
Jumlah Total		60	10	70	100,00%	64	11	75	100,00%



Perseroan juga mempekerjakan para pekerja yang bukan merupakan karyawan (*outsorce*) yang menangani aktivitas di luar dari bisnis inti Perseroan. Secara total, jumlah pekerja tersebut pada akhir periode Pelaporan ini di laporkan mencapai 178 orang dari 5 perusahaan berbeda.

The Company also employs outsourced employees who manage activities outside of the Company's core business. In total, the number of employees at the end of the reporting period as of this report is reported reached 178 people from 5 different companies.

Para pekerja tersebut menangani dua jenis pekerjaan, yaitu kebersihan dan keamanan, yang ditempatkan di kantor dan terminal Perseroan di Jakarta, Belawan, Makassar, KBN-PDC. Dari lima perusahaan yang menyuplai para pekerja, terdapat satu perusahaan yang menyuplai pekerja untuk dua jenis pekerjaan, yaitu kebersihan dan keamanan. Selain itu, Perseroan juga mempekerjakan pekerja dari Koperasi Pekerja Car Terminal yang menangani aktivitas kebersihan.

These workers execute two types of work, which are cleaning and security, and are placed in the Company's offices and terminals in Jakarta, Belawan, Makassar, KBN-PDC. Of the five companies that supply workers, there is one company that supplies workers for two types of work, which are cleaning and security. In addition, the Company also employs workers from the Car Terminal Workers Cooperative who handle cleaning activities.

Perseroan memperhitungkan pekerja *outsorce* berdasarkan data internal dari kontrak yang terjalin dengan pihak terkait pada akhir periode pelaporan per 31 Desember 2022. Para pekerja *outsorce* tersebut terbagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

The company calculates outsourced employees based on internal data of the contracts of related parties at the end of the reporting period as of December 31, 2022. These outsourced employees are divided into several categories as follows:

Pekerja yang Bukan Merupakan Karyawan Perseroan
Type of Company's Outsourced Employees

Jenis Pekerjaan Type of duty	Keterlibatan Supplier	Keterangan Description	Jumlah Total
Kebersihan	Penyedia Pihak Ketiga	Para pekerja kebersihan dan Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjaga kebersihan di area operasional kantor dan juga terminal milik Perseroan.	58 orang dari 5 perusahaan
Cleaning service	Third Party Providers	Cleaning workers where the Company has control over the workers who are responsible for maintaining cleanliness in the Company's office operational areas and terminals.	58 people from 5 companies
Keamanan	Penyedia Pihak Ketiga	Para pekerja keamanan dan Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjaga keamanan di area operasional kantor dan juga terminal milik Perseroan.	120 orang dari 1 perusahaan
Security	Third Party Providers	Security workers where the Company has control over workers who are responsible for maintaining security in the operational area of the office as well as the terminal belonging to the Company.	120 people from 1 company
Jumlah Total			178 orang dari 5 perusahaan 178 people from 5 companies



• • •
[2-6, C.4]

Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan

Business Activities, Products and Services

A. Car Terminal Operator

IPCC sebagai penyedia layanan terminal kendaraan di Indonesia, memiliki pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang sangat baik dalam pembangunan dan pengembangan terminal kendaraan beserta *end to end* proses operasionalnya.

IPCC mengoperasikan dan mengembangkan terminal kendaraan dengan standar layanan berkelas dunia, serta mengelola seluruh kegiatan yang berkaitan dengan bongkar muat kargo di pelabuhan dengan sistem operasi terminal kendaraan terkini.

B. Car Terminal Handling and Supporting

Terminal handling merupakan layanan utama yang diberikan oleh IPCC kepada *customers* (ATPM, *dealers* dan *private importir/eksportis*) baik untuk kegiatan ekspor, impor maupun domestik. Saat ini, IPCC mengoperasikan terminal kendaraan di 5 Pelabuhan di Indonesia: Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Panjang, Pelabuhan Pontianak, Pelabuhan Belawan dan Pelabuhan Makassar.

1. IPCC menyediakan produk pelayanan jasa layanan terminal dan pelayanan jasa barang yang mencakup kegiatan bongkar muat kendaraan, alat berat dan *sparepart*. Kegiatan tersebut dilaksanakan di terminal domestik dan internasional milik IPCC. Kegiatan usaha layanan terminal tersebut meliputi:

a. Stevedoring

Kegiatan penanganan barang/kargo dari dalam kapal sampai dengan lapangan penumpukan yang tersedia dan sebaliknya baik di terminal internasional maupun domestik.

Dalam layanan *stevedoring*, IPCC memiliki pekerja yang berpengalaman, tersertifikasi, memiliki produktivitas tinggi dan standar pelayanan 125unit/kapal/jam serta tanpa kerusakan dan kecelakaan.

b. Cargodoring

Kegiatan penanganan barang/kargo dari *buffer area/load lane* ke lapangan penumpukan dan sebaliknya baik di terminal internasional maupun domestik.

c. Receiving

Layanan operasi penerimaan dan kargo yang dikirim dari pabrik kendaraan ke terminal internasional dan domestik dari kegiatan penanganan barang/cargo yang diterima di area *gate in* menuju ke *buffer area* dengan dukungan *IT system* oleh IPCC.

A. Car Terminal Operators

IPCC as a provider of car terminal services in Indonesia, has excellent knowledge, experience, and capabilities in the construction and development of car terminals and its end-to-end operational processes.

IPCC operates and develops car terminals with world-class service standards, and manages all activities related to loading and unloading of cargo at ports with the latest car terminal operating system.

B. Car Terminal Handling and Supporting

Terminal handling is the main service provided by IPCC to customers, including ATPM, dealers and private importers/exporters, both for export and import as well as domestic activities. Currently, IPCC operates car terminals at 5 ports in Indonesia: Tanjung Priok Port, Panjang Port, Pontianak Port, Belawan Port and Makassar Port.

1. IPCC provides terminal service and goods service products which include loading and unloading of vehicles, heavy equipment and spare parts. These activities were carried out at the IPCC's domestic and international terminals. The terminal service business activities include:

a. Stevedoring

Goods/cargo handling activities from inside the ship to the available stacking yards and vice versa both at international and domestic terminals.

In *stevedoring* services, IPCC has experienced, certified, highly productive employee who apply service standards of 125/unit/vessel/hour without damage and accidents.

b. Cargodoring

Goods/cargo handling activities from the *buffer area/load lane* to the stacking yard and vice versa in both international and domestic terminals.

c. Receiving

Receiving operations and cargo services sent from the car manufacturers to the international and domestic terminals from the handling of goods/cargo received at the gate in area to the buffer area with the support of IPCC's IT system.



d. Delivery

Layanan operasi pengiriman kargo yang di impor dari negara lain atau dikirim dari pulau lain baik di terminal internasional maupun domestik dari kegiatan penanganan barang/cargo yang diterima di *buffer area/load lane* menuju *gate out* dengan dukungan *IT system* oleh IPCC.

e. Central Inspection Facility

Central Inspection Facility merupakan area pemeriksaan untuk seluruh unit kargo Internasional pada saat proses *receiving* yang bertujuan untuk memastikan ada tidaknya *defect* pada saat pengiriman menggunakan *car carrier*. CIF terdiri dari 6 *stall* pemeriksaan yang dilengkapi dengan lampu penerangan khusus agar seluruh permukaan unit kargo terlihat jelas.

f. Jasa Terminal (penumpukan, IT, jasa dermaga dan kebersihan)

- Keunggulan dan Fasilitas dalam Pelayanan *Receiving/Delivery* dan *Cargodoring*
- Terintegrasi dengan *Car Maker* untuk pengiriman unit ekspor ke Pelabuhan
- Terintegrasi dengan Bea Cukai untuk pelaporan data Ekspor/Impor
- Terintegrasi dengan kartu *Single Truck Identification Data* (STID) dari Otoritas Pelabuhan, sehingga mengurangi penggunaan kertas (*paperless*)
- *Sistem Auto gate*

Lebih lanjut, IPCC juga memiliki sistem berbasis IT yaitu *Car Terminal Operating System* (CARTOS) yang berguna untuk menyimpan data yang akurat tentang kargo ke dalam *database* perusahaan. Dalam proses nota penagihan pelayanan jasa terminal, diberikan 2 (dua) alternatif pembayaran kepada pelanggan. Yang pertama adalah pembayaran melalui Bank, dimana pelanggan melakukan pembayaran dengan cara Transfer ke Rekening Bank Perseroan sesuai dengan nota tagihan.

Pembayaran dengan cara transfer dilakukan paling lambat 3 hari setelah nota tagihan dikeluarkan, kecuali pelanggan memiliki *Term of Payment* dalam bentuk Perjanjian dengan IPCC. Yang kedua adalah pembayaran melalui CMS (*Cash Management System*), dimana IPCC melakukan auto debet terhadap Rekening *Bank Customer* sesuai dengan nota tertagih.

Dalam menjalankan kerja sama usaha dengan pelanggan, IPCC membuat perjanjian yang berisikan kontrak dengan pelanggan terkait dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku tentang kerja sama yang terjadi antara IPCC dengan pelanggan. Perjanjian tersebut berisi tentang Ruang Lingkup Pekerjaan, Jangka Waktu Pelaksanaan Perjanjian, Hak dan Kewajiban, Tarif, Tata Cara Pembayaran, Asuransi dan hal-hal lainnya yang terkait tentang hubungan kerja sama antara IPCC dan pelanggan. Adapun seandainya ada perubahan atau penambahan poin pada perjanjian, dapat dituangkan kedalam addendum perjanjian.

d. Delivery

Shipping operation for imported from other countries or sent from other islands both at the international and domestic terminals from handling goods/cargo received in the *buffer area/load lane* to the *gate out* with the support of IPCC's *IT system*.

e. Central Inspection Facility

The *Central Inspection Facility* is an inspection area for all international cargo units during the receiving process which aims at ensuring whether there are defects when shipping using a *car carrier*. CIF consists of 6 inspection stalls equipped with special lighting so that the entire surface of the cargo unit is clearly visible.

f. Terminal Services (stacking, IT, wharf and cleaning services)

- Excellence and Facilities in *Receiving/Delivery* and *Cargodoring* Services
- *Car Maker*-integrated for sending export units to Ports
- Customs and Excise- Integrated for Export/Import data reporting
- *Single Truck Identification Data* (STID) card- integrated from the Port Authority, thereby reducing the use of paper (*paperless*)
- *Auto gate* system

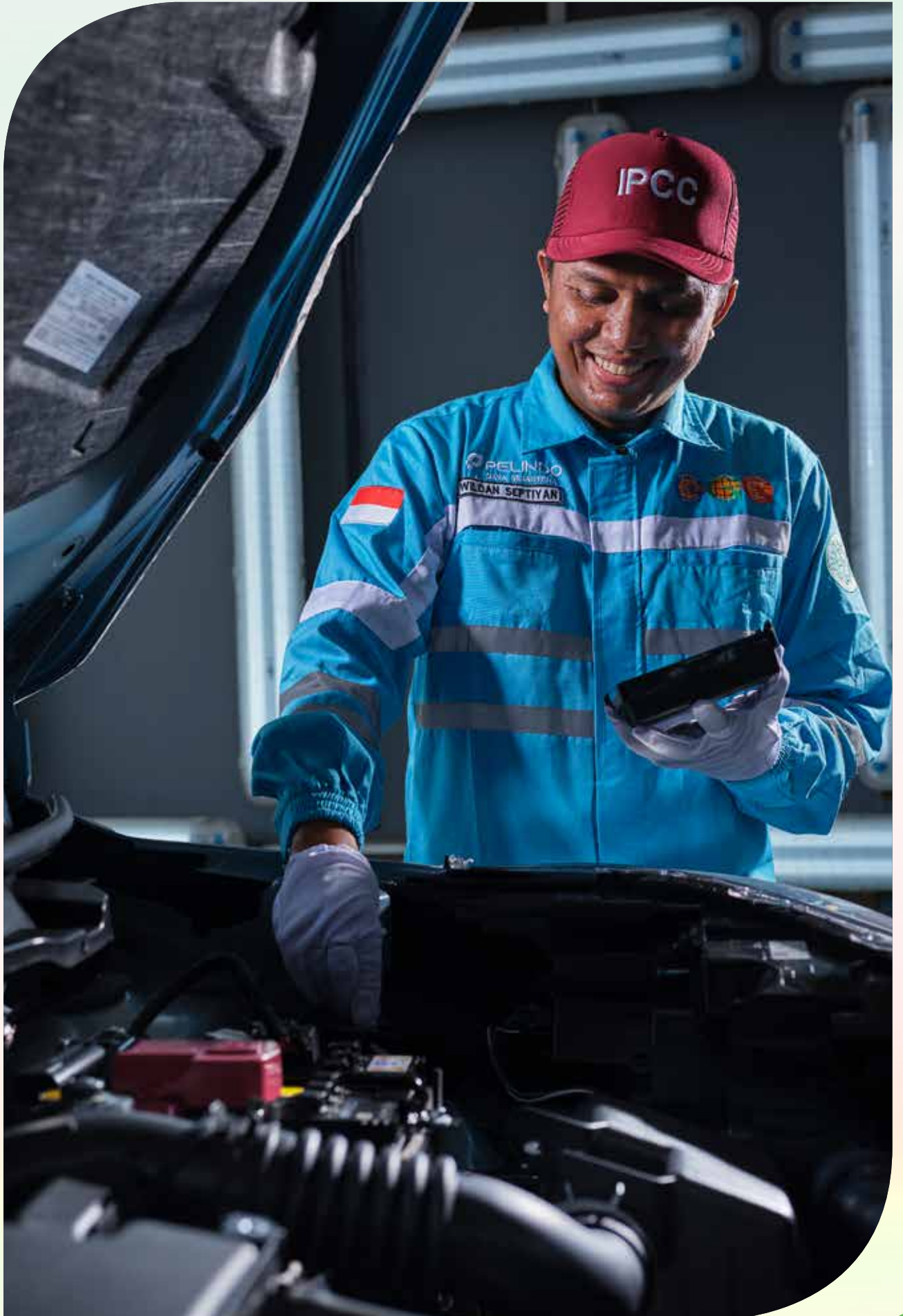
Furthermore, the Company also has an IT-based system, namely the *Car Terminal Operating System* (CARTOS) which is useful for storing accurate data about cargo into the company database. In the process of billing terminal services, 2 (two) alternative payments are offered to customers. The first is payment through the Bank, where the customer makes payment by means of Transfer to the Company's Bank Account in accordance with the invoice.

Payment by transfer must be made no later than 3 days after the invoice is issued, unless the customer has a *Term of Payment* in the form of an Agreement with the Company. The second is payment through CMS (*Cash Management System*), where the Company performs an auto debit to the Customer's Bank Account in accordance with the invoice.

In carrying out business cooperation with customers, the Company makes agreements containing contracts with customers regarding the applicable provisions on cooperation between the Company and customers. The agreement contains the scope of work, *Term of Agreement Implementation*, Rights and Obligations, Tariffs, Payment Methods, Insurance and other matters related to the cooperative relationship between the Company and its customers. In the case of changes or addition of points to the agreement, it can be stated in an addendum to the agreement.



2. Layanan Nilai Tambah yaitu layanan yang menyediakan pelayanan operasi yang memberi nilai tambah, meliputi VPC dan EPC, yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung, dengan bidang usaha tersebut di atas, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, seperti:
 - a. Penyediaan Jasa VPC dan EPC, yaitu:
 - Perbaikan ringan
 - Pengecatan ringan
 - Perbaikan mesin
 - Pemasangan aksesoris
 - Pencucian
 - Manajemen suku cadang
 - Marking dan labelling
 - b. *Road Freight* yaitu salah satu layanan yang diperuntukan melayani *port to door* atau sebaliknya dalam layanan *haulage* di dalam terminal
 - c. Pemeriksaan jelang pengiriman;
 - d. Pergudangan;
 - e. Penyediaan alat bantu bongkar muat;
 - f. Penyediaan sistem informasi berbasis IT;
 - g. Perkantoran; dan
 - h. Instalasi air bersih dan listrik.
 3. Layanan Alat bantu bongkar muat
Perseroan memiliki dan menyediakan alat bantu bongkar muat berupa:
 - 4 unit *Head Truck*
 - 4 unit *Lowbed Trailer* untuk pengangkutan *cargo statistic*
 - 2 unit *Flat bed chasis* untuk *cargo alat berat (dolly)*
 - 3 *forklift* (5 ton, 10 ton dan 15 ton)
 - 3 *Tug Master*
 - 4 unit *Mafi*
 4. *Charging Station* untuk Kendaraan Listrik
IPCC memiliki 3 unit *charging station* untuk listrik di terminal internasional.
- C. Cargo Distribution Management**
IPCC tengah merambah lini bisnis di luar terminal-terminal eksisting dalam rangka positioning di dalam ekosistem logistik kendaraan yang diantaranya tercakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
1. *Vehicle Distribution Center (VDC)* tempat penumpukan kendaraan sebelum didistribusikan lebih lanjut ke dealer kota tersebut atau kota lain di sekitarnya.
 2. *Inland transport* yang efisien untuk distribusi kendaraan
 3. *Domestic shipment arrangement* untuk distribusi kendaraan antar pulau
2. Value Added Services, including services which provide added-value operational services, including VPC (Vehicle Processing Center) and EPC (Equipment Processing Center), which have a direct or indirect relationship with the business fields mentioned above, as long as they do not conflict with the prevailing laws and regulations, such as:
 - a. Provision of VPC and EPC Services which include:
 - Minor Repair
 - Painting
 - Machine Repair
 - Accessories Installation
 - Washing
 - Spare Parts Management
 - Marking and Labeling
 - b. Road Freight, which is one of the services intended to serve port to door or vice versa in haulage services in the terminal.
 - c. Pre-shipment inspection;
 - d. Warehousing;
 - e. Provision of loading and unloading equipment;
 - f. Provision of IT-based information systems;
 - g. Office buildings; and
 - h. Clean water and electricity installation.
 3. Loading-Unloading Tools/Equipment
The Company owns and provides loading and unloading tools in the form of:
 - 4 units of Head Trucks
 - 4 units of Lowbed Trailer cargo statistics transportation
 - 2 units of flat-bed chassis for heavy equipment cargo (dolly)
 - 3 forklifts (5 tons, 10 tons and 15 tons)
 - 3 Tug Masters
 - 4 Mafi units
 4. Charging Station for Electric Car
IPCC has 3 units of electricity charging stations at international terminals.
- C. Cargo Distribution Management**
IPCC is currently exploring business lines outside of existing terminals to positioning itself within the car logistics ecosystem which includes the following activities:
1. Vehicle Distribution Center (VDC) where vehicles are stored before further distribution to dealers in that city or other cities in the vicinity.
 2. Efficient inland transport for vehicle distribution
 3. Domestic shipment arrangement for inter-island vehicle distribution

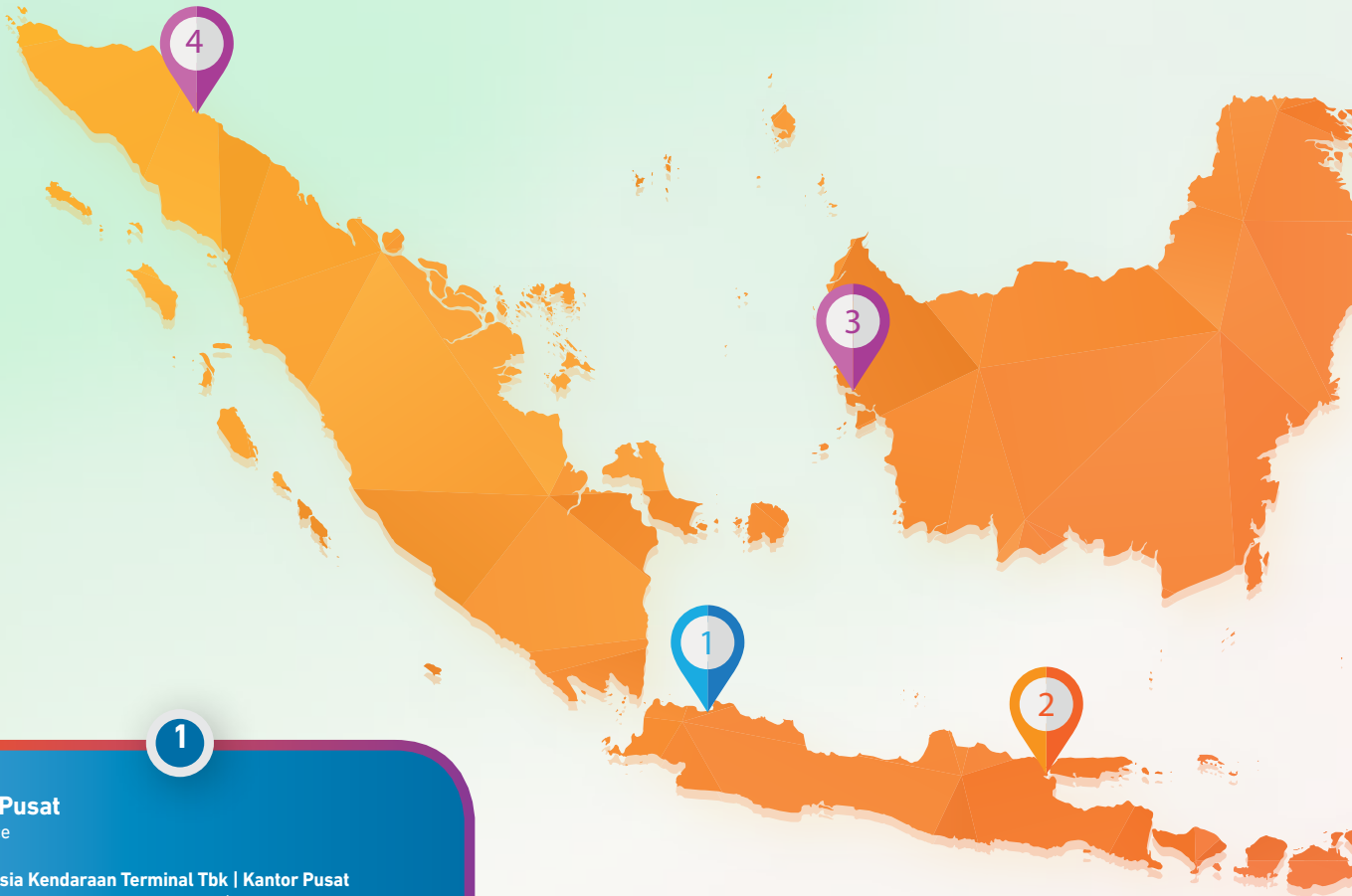




•••
[2-6, C.4]

Pasar yang Dilayani

Market Coverage



1

Kantor Pusat

Head Office

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Kantor Pusat
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Head Office

Jalan Sindang Laut No. 100
Customer Care : +62 811933 9930
Tel. : +62 21 4394 2251
Fax : +62 21 4394 2250
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.info

2

Kantor Manajemen Kerjasama Operasi

Operational Cooperation Management Office

Kantor MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia
MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia Office

Jalan Beta Kawasan Industri Maspion V
Sukomulyo, Manyar Gresik - Jawa TImur
Tel. : +62 31 395 1628
Fax : +62 31 395 1590
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.info

3

Kantor Cabang

Branch Office

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Pelabuhan Pontianak
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Pontianak Port

Jalan Pak Kasih No. 11, Pontianak Kota,
Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78112
Customer Care : (123) 456 - 7890
Tel. : +62 21 4393 2251
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.info



4

Kantor Cabang

Branch Office

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Pelabuhan Belawan
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Belawan Port

Jalan Sumatera, Belawan I,
Medan Kota Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara 20411
Tel. : (061) 6941919
Fax : (061) 6941919
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.info

5

Kantor Cabang

Branch Office

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Pelabuhan Makassar
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk | Makassar Port

Jalan Makassar
Makassar, Sulawesi Selatan
Tel. : +62 31 395 1628
Fax : +62 31 395 1590
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.info



••• Rantai Pasokan Supply Chain

Kegiatan bisnis Perseroan membutuhkan kontribusi dari para pemasok dan distributor lain dalam satu rangkaian proses bisnis yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, kami terus melakukan pengembangan sistem pengadaan berbasis teknologi informasi untuk memastikan proses pengadaan berjalan efektif dan efisien. Sistem pengadaan ini membantu Perseroan untuk dapat menjalankan proses secara sehat dan transparan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengadaan barang dan jasa yang dikembangkan Perseroan dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Efisien, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
- Efektif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
- Kompetitif, berarti Pengadaan Barang/Jasa harus terbuka bagi Pelaku Usaha yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara peserta/calon Penyedia yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
- Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang/Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia, sifatnya terbuka bagi Pelaku Usaha yang berminat.
- Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua Pelaku Usaha yang memenuhi syarat.
- Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan. IPCC mengutamakan produk dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan operasional Perseroan selama ini didukung oleh barang dan jasa yang sebagian besar berasal dari produk-produk dan pemasok di dalam negeri.

The Company's business activities require contributions from other suppliers and distributors in a series of business processes that cannot be separated. Therefore, IPCC continue to develop information technology-based procurement system to ensure that it operates effectively and efficiently. This procurement system helps the Company to be able to carry out the procurement process in a healthy and transparent manner in accordance with the applicable laws and regulations.

The procurement system for goods and services developed by the Company is carried out by taking into account the following matters:

- Efficient, means the procurement of goods/services shall be conducted in order to generate optimum, best and prompt results, using the least amount of budget and capability and not only based on the lowest price
- Effective, means the procurement of goods/services shall be suitable with the designated requirements and generate the highest benefit based on the stipulated target.
- Competitive, means the procurement of goods/services shall be open for business entity who fulfils the requirements and is conducted with fair competition among the equal participants/vendors candidate and fulfill specific requirements/criteria based on clear and transparent procedures and policies.
- Transparent, means every provision and information on the procurement of goods/services, including procurement administrative technical requirements, evaluation method, evaluation result, vendors candidate stipulation are available for all interested business entities.
- Fair and non-discriminative, means giving fair treatment for all eligible business entities.
- Accountable, means having to achieve the target and can be accounted for, in order to avoid the potential for abuse and deviation. IPCC prioritizes domestic products, national design and engineering, as well as expanding opportunities for small businesses, as long as the quality, price and objective are accountable.

The Company's operational activities have been supported by goods and services, most of which come from domestic products and suppliers.



• • •
[2-28, C.5]

Daftar Asosiasi Association Lists

Nama Asosiasi Name of Association	Status	Lingkup Asosiasi Association Scope	Association of Indonesian Port Business Entities (ASBUPI)
Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ASBUPI)	Anggota Aktif Active Member	Nasional National	Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ASBUPI)
Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia DKI Jakarta	Anggota Aktif Active Member	Nasional National	Association of Indonesian Loading and Unloading Companies DKI Jakarta
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota Aktif Active Member	Nasional National	Association of Indonesian Listed Companies
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia	Anggota Aktif Active Member	Nasional National	Association of Indonesian Corporate Secretaries

• • •
[C.6]

Perubahan Signifikan Organisasi Significant Changes to The Organization

Pada tahun 2022 Perseroan mengalami sejumlah perubahan signifikan secara organisasi sebagai berikut:

- IPCC berekspansi meluncurkan pelayanan terintegrasi berupa *Cargo Distribution Management* yang bekerja sama dengan Glovis Indonesia International.
- IPCC melakukan perubahan logo yang didorong oleh *merger* perusahaan induk (Pelindo).
- Pengoperasian Terminal Kendaraan di Pelabuhan Makassar.
- IPCC berhasil mengamankan kontrak kerja sama ekspor dan impor dengan Isuzu.
- IPCC melakukan beberapa kali pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pejabat Sekretaris Perusahaan hingga sebelum Laporan ini diselesaikan, diserahkan ke regulator, dan diunggah ke *website* Perseroan pada akhir April 2023.

In 2022, the Company underwent a number of significant organizational changes as follows:

- IPCC expanded by launching integrated services of Cargo Distribution Management in collaboration with Glovis Indonesia International.
- IPCC changed its logo driven by the merger of parent company (Pelindo).
- IPCC operated the vehicle terminal at Makassar Port.
- IPCC managed to secure an export and import cooperation contract with Isuzu.
- IPCC made several changes to the membership composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Corporate Secretary officer up to before the completion of this Report, and uploaded to the Company's website at the end of April 2023.

• • •
[C.3]

Skala Organisasi Organization Scale

Keterangan	Satuan Unit	Periode Period		Description
		2021	2022	
Total Karyawan Organik	Orang People	70	75	Total Organic Employees
Pendapatan Operasi	Rp Juta Rp Million	516.837	726.573	Operating income
Total Kapitalisasi				Total Capitalization
Total Liabilitas	Rp Juta Rp Million	897.885	1.029.858	Total Liabilities
Ekuitas	Rp Juta Rp Million	1.064.993	1.161.970	Equity
Total Aset	Rp Juta Rp Million	1.962.878	2.191.828	Total Assets



Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Framework and Strategy of Sustainability Goals Achievement



IPCC merumuskan langkah-langkah untuk mewujudkan keberlanjutan dengan berpedoman kepada Pilar Kebijakan "Poros Maritim Dunia" dan tagline Pelindo "Indonesia Maritime Gateway" demi pencapaian pembangunan berkelanjutan skala global *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

IPCC formulates steps to achieve sustainability by referring to the Policy Pillar of "World Maritime Axis" and Pelindo's tagline "Indonesia Maritime Gateway" in order to achieve global-scale Sustainable Development Goals (SDGs).

STRATEGI KEBERLANJUTAN BAGIAN DARI MANAJEMEN USAHA SEHARI-HARI [2-22]

Perseroan belum memiliki strategi khusus mengenai keberlanjutan namun Perseroan memiliki sejumlah kebijakan terkait pengelolaan lingkungan dan program sosial kepada masyarakat. Kebijakan-kebijakan tersebut menjadi bagian dari standar operasi pengelolaan Perseroan sehari-hari yang juga memperhatikan aspek keberlanjutan. Salah satu aspek utama yang mendasari terciptanya kebijakan-kebijakan yang memperhatikan aspek keberlanjutan adalah identifikasi pemangku kepentingan. Perseroan mempertimbangkan pengaruh dan kepentingan pihak internal dan eksternal terhadap bisnis Perseroan dan manfaat keberlanjutan yang dapat dihasilkan oleh Perseroan.

SUSTAINABILITY STRATEGY AS A PART OF DAILY BUSINESS MANAGEMENT [2-22]

The Company does not yet have a specific strategy regarding sustainability, but has a number of policies related to environmental management and social programs for the community. These policies are part of the Company's daily operational management standards which also pay attention to sustainability aspects. One of the main aspects that underlies the creation of policies that pay attention to aspects of sustainability is the identification of stakeholders. The Company takes into account the influence and interests of internal and external parties on the Company's business and the sustainable benefits that can be generated by the Company.

KOMITMEN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN SESUAI SIFAT USAHA DAN REFERENSI PRAKTIK KEBERLANJUTAN TERBAIK [2-23, 2-24, F.1]

IPCC merupakan bagian dari BUMN terkemuka di bidang pengelolaan pelabuhan di Indonesia. Visi dan strategi dari komitmen keberlanjutan Perseroan disesuaikan untuk mendukung pencapaian rencana besar Pemerintah Indonesia "Menuju Poros Maritim Dunia" dengan 7 Pilar Kebijakan yaitu: (1) Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia; (2) Pertahanan, Keamanan, Penegakan Hukum dan Keselamatan di Laut; (3) Tata Kelola dan kelembagaan di Laut; (4) Ekonomi, Infrastruktur, dan Peningkatan Kesejahteraan; (5) Pengelolaan Ruang Laut dan Pelindungan Lingkungan Laut; (6) Budaya Bahari; (7) Diplomasi Maritim. Sebagai bagian dari Pelindo, IPCC juga mengikuti arahan terbaru

SUSTAINABILITY POLICY COMMITMENT ACCORDING TO THE NATURE OF BUSINESS AND BEST SUSTAINABILITY PRACTICE REFERENCES [2-23, 2-24, F.1]

IPCC is part of the leading SOEs in the field of port management in Indonesia. The vision and strategy of the Company's sustainability commitments are adapted to support the achievement of the Indonesian Government's grand plan "Towards a World Maritime Axis" with 7 Policy Pillars namely: (1) Management of Marine Resources and Human Resources Development; (2) Defence, Security, Law Enforcement and Safety at Sea; (3) Governance and institutions at Sea; (4) Economy, Infrastructure, and Welfare Improvement; (5) Marine Spatial Management and Marine Environment Protection; (6) Marine Culture; (7) Maritime Diplomacy. As part of Pelindo, the IPCC is also following the latest directives from the Government of



Pemerintah Indonesia saat meluncurkan *tagline* baru Pelindo yakni “Indonesia Maritime Gateway”. Selain itu, dapat kami sampaikan pula bahwa komitmen keberlanjutan yang ditunjukkan Perseroan juga bersinggungan dengan pencapaian pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sejumlah referensi tersebut membantu Perseroan dalam merumuskan langkah-langkah untuk mewujudkan keberlanjutan. Sesuai dengan bidang usaha IPCC dalam hal pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang, maka program-program keberlanjutan Perseroan difokuskan kepada:

- Pengelolaan Kinerja Ekonomi
- Pengelolaan Aspek Lingkungan
- Tanggung Jawab Kepada Konsumen
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Tanggung Jawab Sosial Masyarakat
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Setiap program ditetapkan dengan seksama untuk dapat dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan secara luas. Lebih dari sekedar mengantisipasi dampak negatif, namun Perseroan juga berupaya untuk memberikan dampak positif yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Sebagai contoh, pengelolaan kinerja ekonomi dan keselamatan dan kesehatan kerja, salah satunya dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kehati-hatian. Pada kinerja ekonomi, Perseroan memiliki sistem manajemen risiko untuk melindungi Perseroan dari risiko usaha yang material. Keselamatan dan kesehatan kerja juga mempertimbangkan aspek kehati-hatian dengan berbagai upaya pencegahan untuk melindungi karyawan dan memastikan aktivitas usaha berjalan lancar tanpa adanya hambatan.

Selain mempertimbangkan aspek kehati-hatian, Perseroan juga senantiasa menghormati hak-hak asasi manusia. Hal ini terlihat dari pengelolaan sumber daya manusia yang bertanggung jawab dan sesuai peraturan perundang-undangan, terutama Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia juga dipraktikkan dalam tanggung jawab kepada konsumen dan tanggung jawab sosial masyarakat. Melalui kedua aspek tersebut, Perseroan membuktikan diri sebagai entitas bisnis bertanggung jawab yang terus berupaya untuk memberikan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan.

Setiap program yang ditetapkan tentunya telah proses telaah internal, pengawasan, dan evaluasi. Dewan Komisaris dan Direksi juga menerima laporan dari tim terkait dan memberikan tanggapan serta keputusannya mengenai rencana terkait aspek-aspek keberlanjutan yang ingin dijalani Perseroan. [2-12]

Indonesia when launching Pelindo’s new tagline, namely “Indonesia Maritime Gateway”. In addition, we can also convey that the sustainability commitment shown by the Company also intersects with the achievement of global scale sustainable development in the Sustainable Development Goals (SDGs).

A number of these references assist the Company in formulating steps to achieve sustainability. In accordance with the IPCC line of business in terms of managing vehicle terminals and running businesses in the loading and unloading of goods, the Company’s sustainability programs are focused on:

- Management of Economic Performance
- Management of Environmental Aspects
- Responsibilities to Consumers Social Responsibility
- Human Capital Management
- Social Responsibility
- Occupational Health and Safety

Each program is determined carefully to be able to consider broad aspects of sustainability. More than just anticipating negative impacts, the Company also seeks to provide positive impacts that are beneficial to stakeholders. For example, the management of economic performance and occupational health and safety, one of which is carried out by considering the aspect of prudence. In terms of economic performance, the Company has a risk management system to protect the Company from material business risks. Occupational safety and health also considers aspects of prudence with various preventive measures to protect employees and ensure business activities run smoothly without any hindrances.

In addition to considering the prudential aspect, the Company also always respects human rights. This can be seen from the responsible management of human resources and according to laws and regulations, especially the Manpower Law No. 13 of 2003. Respect for human rights is also practiced in consumer and social responsibility. Through these two aspects, the Company proves itself as a responsible business entity that continuously strives to have a positive impact on all stakeholders.

Every program that has been set must have a process of internal review, supervision, and evaluation. The Board of Commissioners and the Board of Directors also receive reports from the relevant teams and provide their responses and decisions regarding plans related to the sustainability aspects that the Company wants to pursue. [2-12]



Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [A.1]

Contribution towards Sustainable Development Goals (SDGs)

Program-program keberlanjutan yang dijalankan Perseroan bersinggungan dengan SDG dan dengan demikian, Perseroan juga berperan dalam memastikan tujuan SDG tercapai dalam lingkup usaha yang dijalankan. Perseroan tidak serta-merta mempertimbangkan aspek SDG saat menjalankan program keberlanjutan karena perlu adanya relevansi antara program dengan tujuan SDG. Saat ini tujuan utama dari program keberlanjutan Perseroan selalu berfokus pada bidang usaha IPCC dalam hal pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang untuk mendukung entitas induk, Pelindo.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat lima tujuan SDG yang diidentifikasi dapat didukung oleh IPCC yaitu:

1. Dua tujuan SDG berkaitan erat dengan bisnis Perseroan, yaitu pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak; industri, inovasi dan infrastruktur.
2. Tiga tujuan SDG lainnya sejalan dengan dampak dari bisnis Perseroan yakni kesetaraan gender; aksi terhadap iklim; air bersih dan sanitasi.

The sustainability programs implemented by the Company intersect with the SDGs and as such, the Company also plays a role in ensuring that the SDG goals are achieved within the scope of the business being carried out. The Company does not necessarily consider SDG aspects when carrying out sustainability programs because there needs to be relevance between the program and the SDG goals. The main current objective of the Company's sustainability program has always been to focus on the IPCC business sector in terms of managing vehicle terminals and running businesses in the loading and unloading of goods to support the parent entity, Pelindo.

Based on the analysis that has been carried out, there are five identified SDG goals that can be supported by the IPCC as follows:

1. The two SDG goals are closely related to the Company's business, which are economic growth and decent work; industry, innovation and infrastructure.
2. The other three SDG goals are in line with the impact of the Company's business, such as gender equality; action on climate; clean water and sanitation.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Tanpa Kemiskinan No Poverty

Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.

End poverty in all its forms everywhere.



Tanpa Kelaparan Zero Hunger

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.

End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.



Kesehatan dan Kesejahteraan Good Health and Well-being

Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.

Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.



Pendidikan Berkualitas Quality Education

Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.

Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.



5 GENDER EQUALITY



Kesetaraan Gender
Gender Equality

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.

Achieve gender equality and empower all women and girls.

6 CLEAN WATER AND SANITATION



Air Bersih dan Sanitasi
Clean Water and Sanitation

Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.

7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY



Energi Bersih dan Terjangkau
Affordable and Clean Energy

Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.

8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak
Decent Work and Economic Growth

Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.

Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.

9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE



Industri, Inovasi dan Infrastruktur
Industry, Innovation, and Infrastructure

Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.

Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.

10 REDUCED INEQUALITIES



Mengurangi Kesenjangan
Reduce Inequalities

Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah Negara maupun di antara negara-negara di dunia.

Reduce inequality within and among countries.

11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES



Keberlanjutan Kota dan Komunitas
Sustainable Cities and Communities

Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.

Make cities and human settlement inclusive, safe, resilient, and sustainable.

12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION



Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
Responsible Consumption and Production

Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.

Ensure sustainable consumption and production patterns.

13 CLIMATE ACTION



Aksi Terhadap Iklim
Climate Action

Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

Take urgent action to combat climate change and its impacts.

14 LIFE BELOW WATER



Kehidupan di Air
Life Below Water

Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.

Conserve and sustainably use the oceans, seas, and marine resources for sustainable development.

15 LIFE ON LAND



Kehidupan di Darat
Life on Land

Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.

Protect, restore, and promote sustainable use

of terrestrial ecosystems, manage forest sustainably, combat desertification, and halt and reverse land degradation as well as halt biodiversity lost.

16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS



Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian
Peace, Justice, and Strong Institutions

Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective accountable, and inclusive institutions at all levels.

17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS



Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Partnerships for the Goals

Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.

Umum Pemegang Saham Luar Biasa DONESIA KENDARAAN TERMINAL

Museum Maritim Indonesia, 04 April 2022



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

IPCC memiliki struktur tata kelola perusahaan yang lengkap sesuai dengan praktik terbaik dan memisahkan fungsi pengawasan dan manajemen ke dalam *two-tier system* antara Dewan Komisaris dan Direksi.

IPCC has a comprehensive corporate governance structure in pursuant with the best practices and separates oversight and management functions into a two-tier system between the Board of Commissioners and the Board of Directors.





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance



Fungsi pengawasan dan manajemen usaha juga berlaku dalam hal keberlanjutan antara Dewan Komisaris dan Direksi, dengan pelaksanaan sehari-hari penerapan praktik keberlanjutan diserahkan kepada fungsi Sekretaris Perusahaan.

The oversight and business management functions between the Board of Commissioners and the Board of Directors also apply in terms of sustainability, with the day-to-day implementation of sustainability practices is handed over to the function of the Corporate Secretary.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [2-9, 2-10, 2-11]

Struktur organ utama Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dari IPCC terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Pemantau Manajemen Risiko. Sementara itu, organ utama pendukung GCG di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Saat ini Perseroan belum memiliki komite khusus yang mengelola keberlanjutan. Komite badan kelola tertinggi yang dimiliki Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menerapkan sistem tata kelola *two-tier* yang memisahkan fungsi pengawasan dan manajemen. Fungsi pengawasan menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan fungsi manajemen menjadi tanggung jawab Direksi.

Fungsi pengawasan dan manajemen juga diterapkan dalam hal keberlanjutan, dan Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas melalui kegiatan telaah yang melibatkan rekomendasi dan nasihat kepada badan eksekutif, dalam hal ini adalah Direksi. Pelaksanaan fungsi tata kelola keberlanjutan yang berjalan saat ini di Perseroan menjadi tanggung jawab Direksi. Pelaksanaan sehari-hari penerapan praktik keberlanjutan diserahkan kepada fungsi Sekretaris Perusahaan dan fungsi Manajemen Mutu & HSE. Sekretaris Perusahaan sendiri memiliki struktur organisasi dengan 3 (tiga) ASM, salah satunya yaitu ASM Komunikasi Perusahaan dan CSR dengan tugas dan tanggung jawab dalam kaitannya dengan keberlanjutan adalah: [2-12, 2-13, 2-14, E.1]

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [2-9, 2-10, 2-11]

Main organ structure of the GCG of IPCC consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company has also established GCG supporting organs under the Board of Commissioners, namely Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee and Risk Management Monitoring Committee. Meanwhile, the main organs supporting GCG under the Board of Directors consist of the Corporate Secretary and Internal Audit.

Currently, the Company does not yet have a committee specifically to manage sustainability. The highest management committee of the Company is the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company implements a two-tier governance system which separates the supervisory and management functions. The supervisory function is the responsibility of the Board of Commissioners, while the management function is the responsibility of the Board of Directors.

The supervisory and management functions are also implemented in terms of sustainability, where the Board of Commissioners acts as a supervisor through review activities involving recommendations and advice to the executive body, in this case is the Board of Directors. The implementation of the current sustainability governance function in the Company is the responsibility of the Board of Directors. The day-to-day implementation of sustainability practices is handled to the function of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary itself has 3 (three) ASMs under its organizational structure, one of which is the ASM of Corporate Communications and CSR with duties and responsibilities in relation to sustainability as follows: [2-12, 2-13, 2-14, E.1]



- Mengelola kegiatan *corporate social responsibility*
- Melaksanakan *event* Perseroan
- Mengelola media internal dan eksternal Perseroan
- Pembuatan *press release* Perseroan
- Pengelolaan media sosial Perseroan
- *Branding* Perseroan baik di internal dan eksternal, baik media cetak, elektronik, penggunaan logo dan *tone* warna
- Menjaga hubungan baik dengan media dan melakukan *media gathering*
- Pembuatan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan
- Pembuatan video, buku, dan souvenir Perseroan

- Managing corporate social responsibility activities
- Carrying out the Company events
- Managing the Company's internal and external media
- Preparing the Company's press releases
- Managing the Company's social media
- Company branding, both internally and externally, both in print and electronic media, use of logos and color tones
- Maintaining good relations with the media and conducting media gatherings
- Preparing the Company's Annual Report and Sustainability Report
- Producing Company videos, books and souvenirs

Fungsi Manajemen Mutu & HSE dipimpin oleh ASM Manajemen Mutu & HSE yang berada di bawah Senior Manager Manajemen Mutu, HSE & PFSO. Tugas dan tanggung jawab Manajemen Mutu & HSE Perseroan dalam kaitannya dengan keberlanjutan secara garis besar adalah merumuskan, merencanakan, mengendalikan dan mengoordinasikan strategi implementasi program kerja dalam bidang manajemen mutu dan *health, safety, environment* (HSE) seperti pengelolaan *standard operation procedure* (SOP), penyediaan standar dan kualitas layanan HSE, mengevaluasi dan mengusulkan persyaratan implementasi HSE, pelaksanaan audit internal dan eksternal, audit sistem manajemen mutu dan HSE serta lainnya yang berkaitan dengan ruang lingkup manajemen mutu dan HSE.

The Quality Management & HSE function is led by the ASM of Quality Management & HSE and reports to the Senior Manager of Quality Management, HSE & PFSO. The duties and responsibilities of the Company's Quality Management & HSE in relation to sustainability in general are formulating, planning, controlling and coordinating strategies for work program implementation in the field of quality management and health, safety, environment (HSE), such as organizing standard operating procedures (SOP), providing HSE service standards and quality, evaluating and proposing requirements for HSE implementation, carrying out internal and external audits, conducting quality management system and HSE audits and others related to the scope of quality management and HSE.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dipilih, diangkat dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu (5 tahun) dan dapat diangkat kembali. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta terhindar dari benturan kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap anggota Dewan Komisaris dipilih berdasarkan kompetensi dan rekam jejak profesional mereka secara objektif. Selain itu anggota Komisaris juga dipilih untuk mewakili para pemegang saham mayoritas, serta pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya yang terkait (diwakili oleh Komisaris Independen).

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is elected, appointed and responsible for carrying out their duties through the GMS for a certain period (5 years) and can be reappointed. The composition and number of the Board of Commissioner members are determined by the GMS to support effective, appropriate and fast decision-making, as well as to avoid conflicts of interest.

Members of the Board of Commissioners are appointed based on shareholder decisions at the General Meeting of Shareholders (GMS). Each member of the Board of Commissioners is objectively selected based on their competence and professional track record. In addition, members of the Board of Commissioners are also elected to represent the majority shareholders, as well as minority shareholders and other relevant stakeholders (represented by an Independent Commissioner).

Susunan Dewan Komisaris IPCC per Akhir April 2023 (Publikasi Laporan)

Composition of the IPCC Board of Commissioners as of End of April 2023 (Published Report)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of appointment	Periode Jabatan Term of office
Drajat Sulistyio	Komisaris Utama	Akta Berita Acara RUPSLB No. 27 Tanggal 13 April 2022	2022-RUPS Tahunan Tahun ke-5
	President Commissioner	EGMS Minutes Deed No. 27 Dated April 13,2022	2022-5th Annual GMS
Abdur Rahim Hasan	Komisaris Independen	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 48 tanggal 26 Agustus 2020	2022-RUPS Tahunan Tahun ke-5
	Independent Commissioner	Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number: 48 dated August 26, 2020	2022-5th Annual GMS



Susunan Dewan Komisaris IPCC per Akhir April 2023 (Publikasi Laporan)

Composition of the IPCC Board of Commissioners as of End of April 2023 (Published Report)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of appointment	Periode Jabatan Term of office
LM. Arya Bima Yudiantara	Komisaris Independen	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor: 27 tanggal 14 Juni 2021	2022-RUPS Tahunan Tahun ke-5
	Independent Commissioner	Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Number: 27 dated June 14, 2021	2022-5th Annual GMS

DIREKSI

Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan anggota Direksi adalah untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Anggota Direksi Perseroan murni diangkat berdasarkan pandangan objektif terkait kemampuan manajerial dan pengalamannya.

Perseroan tidak diwajibkan untuk mengangkat Direktur Independen, sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar di tahun 2018. Fungsi independensi Perseroan telah sepenuhnya menjadi ranah Komisaris Independen, beserta komite yang independen di bawah Dewan Komisaris, yang bersinergi dengan fungsi Internal Audit.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is appointed by the GMS for certain eriod of time and may be reappointed. The term of office of embers of the Board of Directors is for 5 (five) years period from the date of appointment by the GMS and end at the closing of 5th (fifth) GMS after the date of their appointment. GMS as the right to dismiss members of the Board of Directors at ny time before the term of office ends by stating the reason. Members of the oard of Directors are purely appointed based on objective views regarding their managerial abilities and experience.

The Company is not required to appoint an Independent Director, in accordance with the Indonesian Stock Exchange Regulation Number 1-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by Listed Companies in 2018. The function of the Company's independence has completely become the domain of Independent Commissioners, along with the independent committees under the Board of Commissioners, in collaboration with the Internal Audit function.

Susunan Direksi IPCC per Akhir April 2023 (Publikasi Laporan)

Composition of the IPCC Board of Directors as of End of April 2023 (Published Report)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of appointment	Periode Jabatan Term of office
Andi Hamdani	Plh. Direktur Utama, sekaligus menjabat sebagai Direktur Operasi dan Teknik	- Risalah Rapat Direksi Tanggal 6 Maret 2023 - Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. 27 tanggal 14 Juni 2021	2021-RUPS Tahunan Tahun ke-5
	Acting. President Director, concurrently as Director of Operations and Technical	- Minutes of Meeting of Board of Directors March 6, 2023 - Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. 27 dated June 14, 2021	2021-5th Annual GMS
Sumarno	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia sekaligus menjabat sebagai Plh. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis	- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. 3 tanggal 4 April 2022 - Risalah Rapat Direksi Tanggal 6 Maret 2023	2022-RUPS Tahunan Tahun ke-5
	The Director of Finance and Human Capital concurrently as Acting. Director of Commercial and Business Development	- Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. 3 dated April 4, 2022 - Minutes of Meeting of Board of Directors March 6, 2023	2021-5th Annual GMS



SEKRETARIS PERUSAHAAN

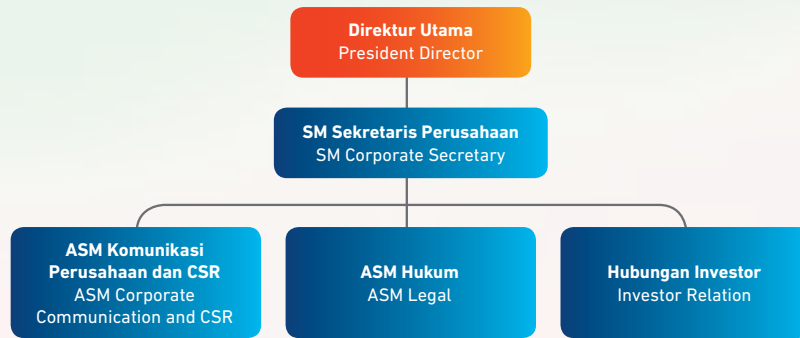
Sekretaris Perusahaan beserta para pejabat yang mengisi posisi setiap fungsinya dipilih dan diangkat oleh Direksi.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary along with the officials who fill the positions of each function are selected and appointed by the Board of Directors.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan IPCC per 31 Desember 2022

The Organizational Structure of the IPCC Corporate Secretary as of December 31, 2022



*) Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 tentang Alih Tugas/Jabatan bagi Pekerja di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 23 Juli 2018.
The organizational structure of the Corporate Secretary has been established based on the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. KP.428/1/1/IKT-18 concerning Transfer of Tasks/Positions for Workers in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk dated July 23, 2018.

Susunan Pejabat Sekretaris Perusahaan IPCC per Akhir April 2023 (Publikasi Laporan)

Composition of IPCC Corporate Secretary Officers as of End of April 2023 (Published Report)

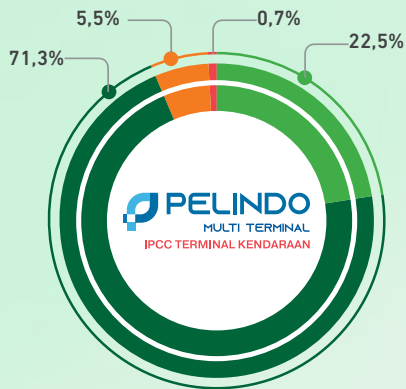
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of appointment
Chandra Irawan	Sekretaris Perusahaan	Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: KP.10.02/1/2/2/RKTK/SDMA/PLND-23 tentang Alih Tugas/Jabatan Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	Corporate Secretary	Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: KP.10.02/1/2/2/RKTK/SDMA/PLND-23 tentang Alih Tugas/Jabatan Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Vidyah Payapo	ASM Komunikasi Perusahaan dan CSR	Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: KP.10.01/1/10/1/SDMA/UTMA/PLND-21 tentang Pengalihan Status Pekerja/Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I, III Dan IV (Persero) Menjadi Pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Penugasan Pekerja Di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	ASM Corporate Communication and CSR	Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number: KP.10.01/1/10/1/SDMA/UTMA/PLND-21 concerning the Transfer of Status of Workers/Employee of PT Pelabuhan Indonesia I, III and IV (Persero) to Employees of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and Assignment of Workers within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Astrid Unggul Pawestri	ASM Hukum	Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Nomor: KP.10.01/1/10/1/SDMA/UTMA/PLND-21 tentang Pengalihan Status Pekerja/Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I, III Dan IV (Persero) Menjadi Pekerja PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Penugasan Pekerja Di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
	ASM Legal	Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Number: KP.10.01/1/10/1/SDMA/UTMA/PLND-21 concerning the Transfer of Status of Workers/Employee of PT Pelabuhan Indonesia I, III and IV (Persero) to Employees of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and Assignment of Workers within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Reza Priyambada	ASM Hubungan Investor	Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No: HK.566/1/7/IKT-19
	ASM Investor Relation	Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No: HK.566/1/7/IKT-19



PENGUNGKAPAN MENGENAI KONFLIK KEPENTINGAN [2-15]

Pemegang Saham IPCC per 31 Desember 2022

The Composition of IPCC Shareholders as of 31 December 2022



Per 31 Desember 2022, Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah PT Pelindo Multi Terminal dengan jumlah saham terhadap Perseroan mencapai 1.296.144.749 lembar saham atau setara 71,28%. Dengan begitu, maka PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berperan sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sampai dengan akhir 2022, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Sekretaris Perusahaan yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan juga belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Sekretaris Perusahaan di perusahaan lainnya untuk memastikan tidak adanya konflik kepentingan. Perseroan juga sudah memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Sekretaris Perusahaan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain yang dapat menyebabkan adanya konflik kepentingan. Rangkap jabatan hanya diperbolehkan di dalam grup PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang sudah disetujui oleh pemegang saham.

Komunikasi Masalah Penting melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-16, 2-25, 2-26, 2-27]

Perseroan membuka saluran pengaduan bagi masyarakat ataupun pemangku kepentingan terkait bila ada isu penting yang dapat mempengaruhi upaya keberlanjutan Perseroan. Jalur komunikasi tersebut dibuat melalui sistem pelaporan pelanggaran atau lazim disebut *Whistle Blowing System* (WBS).

Penerapan WBS di IPCC telah diatur melalui Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk HK.56/2/2/IKT-21 tentang Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar (Pungli) dan Penerapan *Whistle Blowing System* (WBS) di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 1 September 2021.

Pengelola WBS adalah Divisi Tata Kelola Perusahaan di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan, Departemen Asisten Senior Manager Hukum, dibantu Unit Pengendalian Gratifikasi dan Pungli yang

DISCLOSURE REGARDING CONFLICTS OF INTEREST [2-15]

As of December 31, 2022, the Company's majority shareholder was PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with the number of shares in the Company amounted to 1,296,144,749 shares or equivalent to 71.28%. In this way, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) acts as the Controlling Shareholder of the Company.

Until the end of 2022, not a single member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Corporate Secretary is listed as a shareholder of the Company, both directly or indirectly. The Company also does not yet have a policy which specifically regulates the share ownership of members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Corporate Secretaries in other companies to ensure that there is no conflict of interest. The Company has also ensured that all members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Corporate Secretary do not have concurrent positions in other companies which could lead to a conflict of interest. Concurrent positions are only permitted within the PT Pelabuhan Indonesia (Persero) group which has been approved by the shareholders.

Communication of Important Issues through Whistle Blowing System [2-16, 2-25, 2-26, 2-27]

The Company provides a complaint channel for the public or related stakeholders to communicate important issues that may affect the Company's sustainability efforts. The communication line is made through a violation reporting system or commonly known as the *Whistle Blowing System* (WBS).

The implementation of WBS at IPCC has been legislated through the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk HK.56/2/2/IKT-21 concerning Gratification Management, Reporting of Illegal Levies (Pungli) and Implementation of Whistle Blowing System (WBS) within PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk on September 1, 2021.

The WBS manager is Corporate Governance Division under the Corporate Secretary Division, as well as Assistant Senior Manager Legal Department, assisted by Gratification and Extortion Control



dibentuk melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tentang Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar (Pungli) dan Penerapan *Whistle Blowing* untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Pekerja di Lingkungan IPCC.

Unit which was established through a Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company regarding Gratification Management, Reporting of Illegal Levies (Pungli) and the Implementation of Whistle Blowing System for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees within IPCC Environment.

Alur Proses Pengaduan WBS

Whistleblowing System Mechanism



Sesuai Laporan yang Diterima
Based on the Received Reports



Alur Tindak Lanjut Laporan
Steps of Report Follow-up

Jumlah Pengaduan WBS

Total Reports Submitted through WBS

Status Laporan	2020	2021	2022	Report Status
Pengaduan Yang Dapat Ditindaklanjuti	-	-	-	Complaint That Can Be Followed Up
Pengaduan Yang Tidak Dapat Ditindaklanjuti	-	-	-	Complaint That Can't Be Followed Up
Jumlah Pengaduan	-	-	-	Total Complaint

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT
KEBERLANJUTAN [2-17]**

**COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO
SUSTAINABILITY [2-17]**

Selama tahun 2022, Perseroan menyertakan anggota organ tata kelola dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan.

During 2022, the Company has included members of the governance organs in various competency development activities related to sustainability.

Peningkatan Kompetensi terkait Keberlanjutan

Competency Development related to Sustainability

Nama Pelatihan Name of training	Penyelenggara Pelatihan Source person
Dewan Komisaris & Komite-Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners and Its Committees	
GRC Summit 2022 GRC Summit 2022	CRMS
Direksi Board of Directors	
GRC Summit 2022 GRC Summit 2022	CRMS



Nama Pelatihan Name of training	Penyelenggara Pelatihan Source person
Workshop Anti Penyuapan, Pengendalian Gratifikasi dan Whistleblowing System PT IKT Tbk Workshop on Anti-Bribery, Gratification Control and Whistleblowing System PT IKT Tbk	PT IKT Tbk dan KPK
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Pelatihan Risk Management ERM Fundamentals Based on ISO 31000:2018 Risk Management Training ERM Fundamentals Based on ISO 31000: 2018	CRMS
Pelatihan ERM dan Integrated GRC ERM and Integrated GRC training	Money for WEALTH Financial Services
Bimbingan Teknis dan Workshop Pengukuran Dampak Program TJSL Metode SROI Technical Guidance and Workshop on Measuring the Impact of the SROI Method on CSR Program	Sucofindo
Workshop Memahami dan Mendorong Implementasi ESG pada Perusahaan Workshop on Understanding and Encouraging ESG Implementation in Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Workshop Anti Penyuapan, Pengendalian Gratifikasi dan Whistleblowing System PT IKT Tbk Workshop on Anti-Bribery, Gratification Control and Whistleblowing System PT IKT Tbk	PT IKT Tbk dan KPK
Pelatihan Risk Management ERM Fundamentals Based on ISO 31000:2018 Risk Management Training ERM Fundamentals Based on ISO 31000: 2018	CRMS
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	
Pelatihan Risk Management ERM Fundamentals Based on ISO 31000:2018 Risk Management Training ERM Fundamentals Based on ISO 31000: 2018	CRMS
GRC Summit 2022 GRC Summit 2022	CRMS
Workshop Anti Penyuapan, Pengendalian Gratifikasi dan Whistleblowing System PT IKT Tbk Workshop on Anti-Bribery, Gratification Control and Whistleblowing System PT IKT Tbk	PT IKT Tbk dan KPK
Pelatihan Auditor Internal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - PP RI No. 50 Tahun 2012 Internal Auditor Training on Occupational Safety and Health Management System - PP RI No. 50 of 2012	Management System - Profesional Consultant

EVALUASI KINERJA ORGAN TATA KELOLA [2-18]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* mengacu pada *Key Performance Indikator* (KPI) Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan kepada RUPS, serta melalui *GCG Assessment*. Pada KPI Dewan Komisaris, kriteria penilaian meliputi tiga aspek dasar, yakni: Aspek Pengawasan dan Pengarahan; Aspek Pelaporan dan Aspek Dinamis.

Penilaian Kinerja Direksi juga mengacu kepada KPI Korporasi, namun proses evaluasi dilakukan oleh Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Nominasi & Remunerasi, untuk disampaikan ke pemegang saham melalui RUPS.

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, kedua-duanya dibandingkan dengan *GCG Assessment*. Parameter penilaian tersebut disusun dengan mengacu pada ketentuan dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

PERFORMANCE EVALUATION OF GOVERNANCE ORGANS [2-18]

The assessment of the Board of Commissioners' performance is carried out by self-assessment referring to the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI) which is then submitted to the GMS, as well as through the GCG Assessment. In the KPI of the Board of Commissioners, the assessment criteria cover three basic aspects, including Aspect of Supervision and Direction; Reporting Aspect and Dynamic Aspect.

The performance assessment of the Board of Directors also refers to the Corporate Key Performance Indicator (KPI) which is evaluated by the Board of Commissioners, with the support of Nomination & Remuneration Committee, and then submitted to Shareholders at the GMS.

Both performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, are carried out with reference to the GCG Assessment. The parameters for the assessment are determined based on the provisions in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicator/Parameter of Assessment as well as Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.



Sekretaris Perusahaan juga memiliki KPI tersendiri yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya secara umum, berikut juga yang terkait dengan keberlanjutan. Evaluasi terhadap KPI yang berkaitan dengan keberlanjutan menjadi bahan bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan di tahun selanjutnya.

The Corporate Secretary also has its own KPI related to its duties and functions in general, as well as those related to sustainability. Evaluation of KPIs related to sustainability becomes material for the Company to improve sustainability performance in the following year.

KEBIJAKAN REMUNERASI [2-19, 2-20, 2-21]

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dapat bersifat tetap maupun bersifat variabel. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sesuai kinerja masing-masing anggota, dan juga kinerja serta situasi Perseroan, dengan melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi – organ yang bertanggung jawab dalam proses penetapan nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diketahui dan ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Dalam RUPS Tahunan terdapat agenda rutin untuk menentukan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

REMUNERATION POLICY [2-19, 2-20, 2-21]

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors can be either fixed or variable. It is determined according to the performance of each member, as well as the performance and situation of the Company, and assisted by the Nomination and Remuneration Committee which responsible to determining the nomination and remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors has been known and determined by the shareholders in the Annual GMS. It is a routine agenda in the Annual GMS to determine the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Remunerasi bagi Sekretaris Perusahaan bersifat tetap maupun bersifat variabel. Remunerasi bagi Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan kontrak antara Perseroan dengan karyawan dengan mempertimbangkan kinerja individu. Penentuan remunerasi dilakukan melalui proses evaluasi dengan Unit SDM terkait dan melibatkan Direksi (Direktur Utama) sebagai organ yang mengangkat Sekretaris Perusahaan dan para pejabat yang mengisi setiap fungsi dalam struktur.

Remuneration for the Corporate Secretary is either fixed or variable. It is determined based on the contract between the Company and employees by considering individual performance. Determination of remuneration is carried out through an evaluation process with the relevant HR Unit and involved the Board of Directors (President Director) who appointed the Corporate Secretary and officials who fill each function in the structure.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta Sekretaris Perusahaan mendapatkan remunerasi yang secara garis besar terdiri dari gaji, tunjangan, dan fasilitas – besaran dan jenis yang diterima berbeda-beda sesuai dengan ketentuan Perseroan.

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Corporate Secretary, receives remuneration which in general consists of salary, allowances and facilities - the amount and type received varies according to the provisions of the Company.

Perseroan juga mempertimbangkan rasio perbandingan gaji antara karyawan, terutama yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi dengan karyawan bergaji tertinggi dan terendah. Perhitungan ini dilakukan untuk memastikan adanya keadilan yang merata dalam hal peningkatan gaji bagi setiap karyawan.

The Company also considers the salary comparison ratio between employees, particularly the Board of Commissioners and Directors, with the highest and lowest paid employees. The comparison is carried out to ensure fairness in terms of increasing salary for each employee.

Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah

Ratio of the Highest and Lowest Salary for Employees

Keterangan	2022		2021		Description
	Min (Rp)	Max (Rp)	Min (Rp)	Max (Rp)	
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah	8.635.937	59.015.804	10.585.576	33.879.774	Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees
Rasio Gaji Anggota Direksi Tertinggi dan Terendah	78.865.900	89.254.000	94.960.040	104.754.000	Ratio of the Highest and Lowest Salary of Members of the Board of Directors
Rasio Gaji Anggota Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah	33.657.444	37.397.160	33.657.444	37.397.160	Ratio of the Highest and Lowest Salary of Members of the Board of Commissioners
Rasio Gaji Anggota Direksi Tertinggi dan Karyawan Tertinggi	59.015.804	89.254.000	33.879.774	104.754.000	Ratio of the Highest Salary of Members of the Board of Directors and Employees

RISIKO DAN TANTANGAN TERKAIT KEBERLANJUTAN [E.3, E.5]

Perseroan mengidentifikasi bahwa setiap risiko usaha dapat mempengaruhi jalannya operasional sehingga memberikan dampak terhadap nilai keberlanjutan yang dihasilkan Perseroan. Risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan berpengaruh terhadap operasional Perseroan adalah:

RISKS AND CHALLENGES RELATED TO SUSTAINABILITY [E.3, E.5]

The Company identifies that every business risk can affect the course of operations which could have an impact on the sustainability value generated by the Company. The risks that have been identified and which affect the Company's operations are as follows:

No.	Jenis Risiko Type of Risks	Eksposur Risiko Risk Exposures	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
1.	Makro Ekonomi dan Pasar Global Macroeconomics and Global Markets	Menurunnya aktivitas bongkar muat kargo ekspor dan impor akibat penurunan perdagangan mobil akibat wabah Covid-19 dan tantangan makro lainnya. Situasi ini dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. The decline in loading and unloading activities for export and import cargo due to a decline in car trade which caused by the Covid-19 outbreak and other macro challenges. This situation may affect the Company's revenue.	Mempererat hubungan dengan mitra kerja seperti perusahaan otomotif dan perusahaan logistik melalui skema yang lebih menguntungkan. Strengthening relationships with business partners such as automotive companies and logistics companies, through more profitable schemes.
2.	Terpaparnya Virus Covid-19 Exposure to the Covid-19 Virus	Risiko terpapar virus Covid-19 di lingkungan kerja. The risk of exposure to the Covid-19 virus in the work environment.	Menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Implementing strict health protocols.
3.	Pangsa Pasar Market share	Risiko hilangnya pangsa pasar karena munculnya pesaing baru. The risk of market share loss due to the emergence of new competitors.	Meningkatkan pelayanan dan memenangkan proses lelang sebagai operator pelabuhan. Improving services and winning the auction process as a port operator.
4.	Pengelolaan Harga Saham, Risiko Reputasi dan Nilai Aset Share Prices Management, Reputation Risk and Asset Value	Penurunan harga saham Perseroan yang dapat mengakibatkan <i>capital loss</i> sangat besar. A decrease in the Company's share price which can result in a very large capital loss.	Lebih intensif dalam melakukan aktivitas public exposure yang meningkatkan sentimen positif Perseroan di pasar modal. Carrying out public exposure activities more intensively that increase the Company's positive sentiment in the capital market.
5.	Risiko Investasi Investment Risk	Kurangnya dasar hukum perjanjian yang kuat untuk memastikan investasi Perseroan menghasilkan imbal balik optimal. Lack of a strong legal basis for agreements to ensure that the Company's investment generates optimal returns.	Memperkuat koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan proses pengerjaan, terutama yang berkaitan dengan administrasi, berjalan efektif dan efisien. Strengthening coordination with related parties to ensure the work process runs effectively and efficiently, especially those related to administration,
6.	Denda Perpajakan Tax Fines	Pengenaan denda pajak akibat sejumlah faktor. Imposition of tax penalties due to a number of factors.	Memastikan tidak terdapat kesalahan perpajakan dengan mempererat komunikasi ke mitra/vendor/pelanggan. Ensuring that there are no tax errors by strengthening communication with partners/vendors/customers.
7.	Perizinan Fasilitas Facility Licensing	Terhambatnya kegiatan operasional yang diakibatkan karena adanya peningkatan aktivitas ekspor dan impor yang menyebabkan kapasitas pemakaian lapangan meningkat. The delay in operational activities was caused by an increase in export and import activities which resulted in an increase in field usage capacity.	Berkoordinasi intensif dengan pihak terkait dan memenuhi semua persyaratan dari regulator terkait dengan pemanfaatan lahan penumpukan. Coordinating intensively with related parties and fulfilling all requirements required by regulators related to stacking field utilization



No.	Jenis Risiko Type of Risks	Eksposur Risiko Risk Exposures	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
8.	Pengelolaan Tarif	Risiko peningkatan tarif yang dapat menyebabkan ketidakpuasan dari pelanggan.	Optimalisasi peran IPCC dalam pengoperasian terminal.
	Tariff Management	The risk of an increase in tariffs that may cause customer dissatisfaction	Optimization of the role of IPCC in terminal operations.
9.	Pengelolaan Aset	Ketidaksiapan Perseroan dalam memenuhi permintaan fasilitas dan peralatan untuk aktivitas bongkar muat.	Mengoptimalkan pengelolaan aset untuk meningkatkan <i>marketshare</i> dan <i>throughput</i> .
	Asset Management	The Company's unpreparedness in fulfilling the request for facilities and equipment for loading and unloading activities.	Optimizing asset management to increase market share and throughput.
10.	Transaksional Kegiatan Operasional	Keterlambatan pembayaran dari mitra dan pelanggan.	Menetapkan mekanisme untuk mengurangi pertumbuhan piutang dan pemberlakuan angsuran untuk piutang lama.
	Transactional Operational Activities	Late payments from partners and customers.	Establishing mechanisms to reduce the growth of receivables and applying installments for old receivables.

Dari hasil identifikasi dan upaya mitigasi risiko dalam tabel sebelumnya, Perseroan berhasil menurunkan tingkat risiko usaha secara efektif dalam kategori rendah dan menengah. Dapat dikatakan bahwa penerapan sistem manajemen risiko berjalan efektif karena telah dibangun sebagai sebuah budaya sadar risiko. Penerapannya juga telah dilakukan dengan baik, secara komprehensif yang mengintegrasikan manajemen risiko dengan Sasaran Perseroan, KPI Perseroan, Program Kerja Perusahaan (RKM) dan usulan investasi berbasis manajemen risiko. Ini merupakan sebuah upaya nyata dari Perseroan untuk memastikan usaha Perseroan tetap berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Based on the results of identification and risk mitigation efforts mentioned in the previous table, the Company has succeeded in effectively reducing the level of business risk in the low and medium categories. It can be concluded that the implementation of the risk management system is effective as it has been built as a risk awareness culture. The implementation has also been carried out well, in a comprehensive manner which integrates risk management with the Company's Targets, Company KPIs, Company Work Programs (RKM) and investment proposals based on risk management. This is a real effort by the Company to ensure that the Company's business continues to perform optimally and provide maximum sustainable benefits for all stakeholders.





Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Perseroan berhasil mencapai sejumlah target tahun 2022 dari sisi pendapatan, laba, aset, dan ekuitas. Nilai ekonomi yang didistribusikan juga meningkat, terutama dari sisi dana kegiatan TJSL dan juga pembayaran dividen.

The Company has managed to achieve a number of targets in 2022 in terms of revenue, profit, assets and equity. The distributed economic value has also increased, notably in terms of funds for CSR activities and dividend payments.

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

Sebagai sebuah entitas bisnis, kinerja ekonomi Perseroan sangatlah penting bagi para pemangku kepentingan. Hasil kinerja ekonomi Perseroan berdampak pada kompensasi karyawan, pemenuhan pajak, penggunaan laba ditahan dan pemberian dividen kepada para pemegang saham, dan juga bagi perkembangan ekonomi lokal.

Perseroan diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja ekonomi setiap tahunnya dan menghasilkan keuntungan yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Upaya ini diselaraskan dengan misi Perseroan yaitu “mengembangkan jaringan terminal kendaraan secara terintegrasi di Indonesia untuk mengurangi biaya logistik dan meningkatkan perdagangan”. Perwujudan misi Perseroan dilakukan melalui penyusunan strategi pengembangan usaha yang berkaitan dengan strategi pencapaian tujuan keberlanjutan secara optimal untuk menyeimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Para pemangku kepentingan telah menerima informasi mengenai tujuan Perseroan setiap tahunnya. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki kewajiban untuk mengadakan *public expose* dan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berkala. Semua informasi ini terbuka untuk publik dan dapat diakses di website Perseroan.

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT [3-3]

As a business entity, the Company's economic performance is very important for stakeholders. The results of the Company's economic performance have an impact on employee compensation, tax compliance, use of retained earnings and distribution of dividends to shareholders, as well as on local economic development.

The company is expected to be able to improve economic performance every year and generate maximum profits in accordance with its predetermined targets. This effort is aligned with the Company's mission “to develop an integrated vehicle terminal network in Indonesia to reduce logistics costs and increase trade”. The realization this mission is carried out through the preparation of a business development strategy related to the optimal strategy for achieving sustainability goals to balance social, economic and environmental impacts.

All stakeholders have received information regarding the Company's goals every year. As a public company, the Company has the obligation to hold public exposes and publish financial reports and annual reports periodically. All of this information is open to the public and can be accessed on the Company's website.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022 [F.2] TARGET AND REALIZATION IN 2022

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement	Description
Pendapatan Operasi	510.682	726.573	142,28%	Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(373.207)	(379.727)	101,75%	Cost of Revenues
Laba Bruto	137.475	346.847	252,30%	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	35.161	161.725	459,96%	Profit (Loss) for the year
Aset	1.952.369	2.191.828	112,27%	Assets
Liabilitas	920.279	1.029.858	111,91%	Liabilities
Ekuitas	1.032.089	1.161.970	112,58%	Equity



Sesuai tabel di atas, Perseroan berhasil mencapai sejumlah target tahun 2022, antara lain pendapatan operasi sebesar 142,28%, laba tahun berjalan sebesar 459,96%, aset sebesar 112,27%, ekuitas sebesar 112,58%. Pencapaian target membuat Perseroan mampu memberikan nilai yang maksimal bagi pemegang saham dengan sejumlah dampak positif bagi pemangku kepentingan.

Based to the table above, the Company has succeeded in achieving a number of targets for 2022, including operating income of 142,28%, profit for the year of 459,96%, assets of 112,27%, and equity of 112,58%. Target achievement enables the Company to provide maximum value to shareholders with a number of positive impacts for stakeholders.

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [201-1]

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [201-1]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Peningkatan Penurunan (%) Increase Decrease (%)
Perolehan Nilai Ekonomi Acquisition of Economic Value			
Pendapatan Operasi Operating Income	726.579	516.837	40,58%
Pendapatan Keuangan Financial revenues	26.528	22.566	17,56%
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	286	145	97,24%
Jumlah Perolehan Nilai Ekonomi Total of Economic Value Acquisition	753.393	539.549	39,63%
Pendistribusian Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(379.727)	(318.590)	28,87%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(88.904)	(69.638)	14,94%
Beban Operasi Lainnya Other Operational Expenses	(13.172)	(15.627)	49,30%
Gaji Karyawan Operasional Salary of Operational Employees	(43.861)	(43.178)	1,56%
Gaji Karyawan Administrasi & Umum Salary of Administrative and General Affairs Employees	(16.106)	(15.379)	4,51%
Pembayaran dividen ke Pemegang Saham Dividend payment to Shareholders	(42.039)	0	-
Pembayaran Pajak Tax Payment	(41.414)	21.954	153,01%
Pengeluaran untuk masyarakat (dana kegiatan TJSL) Expenditure for the Community (CSR fund)	(1.121)	(717)	36,04%
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total of Economic Acquisition Value Distributed	127.049	76.420	39,85%
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Acquisition Value	626.344	463.129	26,06%

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan berdampak pada dukungan pemangku kepentingan bagi keberlangsungan Perseroan.

The direct economic value which has generated and distributed by the Company has an impact on stakeholder support for the sustainability of the Company.

Perolehan nilai ekonomi Perseroan dari tahun sebelumnya hingga saat ini tetaplah sama yaitu dari pendapatan usaha dan keuangan, serta pendapatan operasi lainnya. Pendapatan usaha berasal dari pelayanan jasa terminal, pelayanan jasa barang, pelayanan rupa-rupa usaha, dan perusahaan fasilitas dan usaha.

The acquisition of the Company's economic value from the previous year to the present remains the same, which come from business and financial income, as well as other operating income. Operating revenues come from terminal services, goods services, miscellaneous business services, and facility and business operations.



Mayoritas nilai ekonomi yang didistribusikan digunakan untuk membiayai beban pokok pendapatan yaitu sebesar Rp379.727 juta di tahun 2022, meningkat dibandingkan Rp318.590 juta di tahun 2021.

Setelah beban pokok pendapatan, distribusi nilai ekonomi terbesar selanjutnya adalah untuk pembayaran gaji karyawan dan benefit lainnya. Secara garis besar, pembayaran gaji karyawan dan benefit lainnya relatif sama dengan tahun sebelumnya dengan sedikit peningkatan di semua pos. Hal ini menunjukkan hubungan antara Perseroan dan karyawan yang saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama.

Perseroan juga mencatatkan pengeluaran untuk masyarakat sebagai investasi sosial mencakup donasi dan kegiatan sosial lainnya. Terjadi peningkatan pengeluaran yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan.

Perseroan juga mencatatkan pengeluaran untuk masyarakat sebagai investasi sosial mencakup donasi dan kegiatan sosial lainnya. Terjadi peningkatan/penurunan pengeluaran yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan.

MENDUKUNG PEREKONOMIAN NASIONAL BERSAMA MITRA KERJA [203-2]

Lebih lanjut mengenai hubungan Perseroan dengan mitra bisnis seperti vendor dan pemasok, terdapat dampak positif secara tidak langsung yang berkontribusi terhadap perkembangan perekonomian nasional. Perseroan berhubungan dengan sejumlah vendor seperti vendor barang, produk teknologi informasi maupun vendor jasa, seperti jasa sistem operasi.

Pengadaan barang dan jasa di tahun 2022 mayoritas berasal dari pemasok lokal. Dengan demikian, Perseroan turut berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi nasional melalui para pemasok. [204-1]

IPCC memiliki daftar rekanan vendor dan pemasok barang maupun jasa yang telah terbukti memiliki rekam jejak yang baik dan yang terbukti memiliki rekam jejak kurang memuaskan. Dalam menjalin kerja sama dengan para vendor tersebut, IPCC mensyaratkan pernyataan tidak ada benturan kepentingan dan larangan memberi/ menjanjikan untuk memberi sesuatu kepada manajemen dan karyawan yang terkait maupun tidak terkait.

Terdapat prosedur pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara transparan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG guna mencegah terjadinya benturan kepentingan di dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan mengacu pada UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tanggal 12

The majority of the distributed economic value is used to finance the cost of revenue, which amounted to Rp379,727 million in 2022, increased compared to Rp318,590 million in 2021. The cost of revenue has an impact on the Company's relationships with business partners, such as vendors and supplier.

Beside the cost of revenue, the next largest distribution of economic value is allocated for the payment of employee salaries and other benefits. In general, there are no significant changes in the payment of employee salaries and other benefits compared to the previous year but a slight increase in all posts. This shows a mutually beneficial relationship between the Company and employees to achieve common goals.

The company also fulfills its obligations to pay taxes to the government. This effort has been consistently carried out since the establishment of the Company and in the last two years it can be seen the realization of the taxes that have been paid by the Company.

The company also posts expenditures for the community as social investments, including donations and other social activities. Expenses have increased according to the conditions of the Company.

SUPPORTING THE NATIONAL ECONOMY WITH BUSINESS PARTNERS [203-2]

Regarding the Company's relationship with business partners, such as vendors and suppliers, there is an indirect positive impact that contributes to the development of the national economy. The Company deals with a number of vendors, such as vendors of goods, information technology products, as well as service vendors, such as operating system services

Majority of goods and services procurement in 2022 came from local suppliers. Thus, the Company contributes to improving the national economy through its suppliers. [204-1]

IPCC has a list of vendor partners and suppliers of goods and services that have been proven to have a good track record and those who are proven to have an unsatisfactory track record. In cooperating with these vendors, IPCC requires a statement of no conflict of interest and prohibition of giving/promising to give anything to the management and employees who are related or unrelated.

The Company has procedures and mechanisms for the procurement of goods and services which carried out quickly and transparently, by applying GCG principles to prevent conflicts of interest in the process. The policy applied in the procurement process refers to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/



Desember 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara dan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor HK.01/8/6/1/ADP/UT/PI.II-2020 tanggal, 8 Juni 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

MBU/12/2019 dated 12 December 2019 on General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises and Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.01/8/6/1/ADP/UT/PI.II-2020 dated June 8, 2020 on Guidelines for the Procurement of Goods and Services within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

IPCC senantiasa mengevaluasi mitra secara berkala agar terhindar dari benturan kepentingan dan konflik yang berhubungan dengan kecurangan (*fraud*). Evaluasi dilakukan terhadap sejumlah aspek yang berkaitan dengan kemampuan keuangan, ketenagakerjaan, maupun aspek kualitas barang dan jasa yang diberikan selama periode tertentu.

IPCC conducts periodic evaluations on all supplier partners or vendors to avoid conflicts of interest and conflicts related to fraud. The evaluation is carried out on a number of aspects related to financial capacity, employment, as well as aspects of the quality of goods and services provided during a certain period.

BERKONTRIBUSI BAGI NEGARA [203-2]

CONTRIBUTION TO THE NATION [203-2]

Kontribusi lainnya dari aktivitas usaha IPCC berdampak kepada negara. Dalam hal ini terdapat dua jenis kontribusi yang dihasilkan IPCC bagi negara yaitu kontribusi finansial langsung maupun kontribusi non-finansial.

Other contributions from the IPCC business activities have an impact on the state. IPCC generally produce 2 types of contributions to the country, which are direct financial and non-financial contributions.

Kontribusi finansial telah dijelaskan sebelumnya yaitu melalui pembayaran pajak. Kontribusi non-finansial berupa tersedianya infrastruktur dasar penunjang kegiatan ekspor dengan pengelolaan berstandar internasional sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kelancaran kegiatan ekspor dan tersedianya fasilitas ekspor yang dikelola secara profesional membuat reputasi Indonesia akan meningkat di pasar global, sehingga diharapkan dapat mengundang hadirnya investor-investor global, terutama pelaku industri otomotif untuk mengembangkan skala usahanya di Indonesia.

The financial contribution has been described previously, through the payment of taxes. While the non-financial contributions are in the form of basic infrastructure availability with international standard management to support export activities which certainly support the national economic growth. Smooth export activities and availability of export facilities which managed professionally will improve the reputation of Indonesia in the global market that it is expected to invite global investors, especially automotive industry players to develop their business scale in Indonesia.

BIAYA INVESTASI PROYEK BERKELANJUTAN [F.3]

SUSTAINABLE PROJECT INVESTMENT COST [F.3]

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki proyek khusus terkait keberlanjutan. Walaupun demikian, setiap tahunnya Perseroan mempersiapkan sejumlah kegiatan sebagai bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bentuk realisasi Perseroan yang lebih dikenal dengan nama "IPCC Peduli". Jumlah biaya investasi TJSL pada tahun 2022 mencapai Rp1,2 miliar. Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan sosial ini dapat dilihat dalam Bab "Tanggung Jawab Sosial Masyarakat" dalam Laporan Keberlanjutan ini.

In 2022, the Company did not have any special projects related to sustainability. Nevertheless, every year the Company prepares a number of activities as a form of social responsibility (CSR). These activities which are better known as "IPCC Peduli" is a realization form of the Company. The total CSR investment costs in 2022 has amounted to Rp1.2 billion. Further information about this social activity can be seen in the Chapter of "Social Responsibility" in this Sustainability Report.



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

IPCC menyadari bahwa isu kelestarian lingkungan saat ini semakin menguat, mengingat kondisi empiris menunjukkan bahwa cuaca ekstrim yang kerap terjadi di berbagai daerah yang merupakan bagian dari fenomena perubahan iklim skala global yang ditengarai disebabkan oleh rusaknya ekosistem lingkungan secara global, yang memerlukan tindakan korektif bersama. Oleh karenanya sebagai perusahaan bereputasi internasional pengelola fasilitas ekspor kendaraan bermotor, salah satu sumber emisi GRK, IPCC berkomitmen penuh untuk mencegah dan mengurangi dampak negatif kegiatan operasional yang dijalankannya terhadap lingkungan.

Perseroan bertekad kuat untuk membangun kepedulian lingkungan pada seluruh jajaran mengingat setiap perusahaan dari segmen bisnis apapun, tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan. Perseroan berkomitmen dan bertekad kuat untuk memastikan pengelolaan dampak lingkungan dilaksanakan oleh segenap jajaran. Perseroan bertekad merealisasikan program-program pengelolaan lingkungan dan mendukung upaya perbaikan lingkungan merujuk pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dan menjalankan seluruh kegiatan terkait, bukan sekedar menjalankan kewajiban, namun lebih dari ketaatan yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).

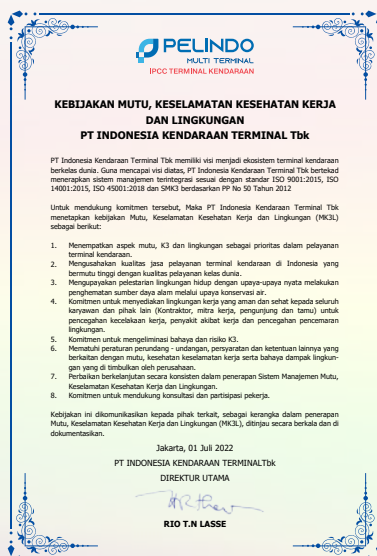
Selaras dengan komitmen untuk meminimalisir dampak kegiatan operasional, mengelola dan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan, IPCC telah menetapkan Kebijakan Lingkungan dalam satu kesatuan dengan Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT [3-3]

IPCC comprehends that the issue of environmental sustainability is currently getting stronger. It relates to the empirical conditions that show the movement of extreme weather in various regions. A dark side of the global-scale climate change phenomenon which is suspected to be caused by global destruction of environmental ecosystems. Its mitigation requires joint corrective actions. Hence, as an international scale company managing motor car export facilities, which we realize also contributes to GHG emissions, IPCC is fully committed to preventing and reducing the negative impact of its operational activities on the environment.

The Company is firmly determined to internalize environmental awareness within all management levels considering that any company from any business segment will not be sustainable if it lacks of environmental management responsibility. The Company is committed and determined to ensure that environmental impact management is carried out by all management levels. The Company is also determined to carry out environmental management programs, to support environmental preservation efforts pertaining to the prevailing laws and regulations, and to carry out all related activities beyond compliance.

In line with the commitment to minimize the impact of operational activities as well as to manage and support the achievement of sustainability goals on environmental aspects, IPCC has enacted Environmental Policy within its Occupational Quality, Health and Safety Policy.





SERTIFIKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dan realisasi dari komitmen terhadap perbaikan kualitas lingkungan, IPCC menjalankan program-program lingkungan dengan mengacu pada standar operasi sebagaimana ditetapkan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan yang merupakan versi terbaru untuk standar manajemen lingkungan. Sertifikasi ISO 14001:2015 diberikan oleh PT Sucofindo sejak 2017 dan telah diresertifikasi dan terakhir berlaku hingga tahun 2023 mendatang.

CERTIFICATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Supporting the achievement of sustainability goals in environmental aspects and the realization of the commitment to improve environmental quality, IPCC carries out environmental programs by adhering to operational standards as stipulated in the ISO 14001:2015 certification: Environmental Management System. It is the latest version of environmental management standard. ISO 14001:2015 certification is licensed by PT Sucofindo since 2017, and has been recertified with the last certification valid until 2023.



MITIGASI DAMPAK LINGKUNGAN

Pengelolaan terminal kendaraan dan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang di area operasional Perseroan sejatinya tidak menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan. Bongkar muat barang, dengan mayoritas menggunakan kendaraan bermotor roda empat, baik dalam keadaan *completely build up* (CBU) maupun terurai, hanya memberi dampak lingkungan langsung secara terbatas, yakni emisi gas karbondioksida (GRK). Walaupun demikian, Perseroan tetap menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk mengurangi dan memitigasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional yang dijalankan sebagaimana telah dituangkan dalam rencana pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup (RKL-RPL). Berikut uraian beberapa langkah mitigasi dampak lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan.

1. Peningkatan Kelancaran Arus Lalu Lintas

Arus lalu lintas kendaraan yang tersendat dan jarak tempuh yang kurang efisien mengakibatkan konsumsi bahan bakar meningkat dan membuat emisi GRK juga meningkat. Oleh karenanya IPCC berupaya meningkatkan kelancaran arus lalu lintas dengan menjalankan berbagai inisiatif, mencakup:

ENVIRONMENTAL IMPACT MITIGATION

Managing car terminals and doing business in the field of loading and unloading goods in the Company's operational area does not actually have a significant environmental impact. Loading and unloading goods activities, mostly by four-wheeled motor vehicles both the completely build up (CBU) or the decomposed, only cause a limited direct environmental impact, namely carbon dioxide (GHG) gas emissions. Even so, the Company is determined to carry out various strategic initiatives to reduce and mitigate the environmental impact of its operational activities as stated in the environmental management and environmental monitoring plan. The following describes the Company's environmental impact mitigation efforts:

1. Improving Smooth Traffic Flow

Traffic jams and inefficient mileage require higher fuel consumption and thus increase GHG emissions. Therefore, IPCC seeks to improve a smooth traffic flow through various initiatives, including:



- Menempatkan petugas keamanan di akses keluar masuk area IPCC untuk mengatur lalu lintas di Jalan Sindang Laut, terutama untuk mengatur kendaraan yang akan keluar masuk lokasi kegiatan.
- Mengatur tata letak parkir kendaraan yang akan diekspor dan diimpor.
- Berkoordinasi dengan pengelola PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (PT Pelindo Regional 2 Cabang Tanjung Priok) dalam perawatan Jalan Sindang Laut.
- Mengatur jadwal *car carrier* dan kapal pengangkut, yaitu pada pagi (09.00-11.00), siang (13.00-15.00) dan malam (20.00 sampai selesai).
- Bekerjasama dengan Pelindo Regional 2 Cabang Tanjung Priok untuk mengeruk kolam pelabuhan dan alur pelayaran agar kedalamannya tetap -12 LWS dan -10 LWS, serta dilakukan setahun sekali.
- Melakukan penerapan SOP sandar dan olah gerak kapal di dermaga IPCC.
- Memasang rambu-rambu lalu lintas.
- Bekerja sama dengan kegiatan lain di sekitar lokasi kegiatan terutama dalam pengaturan lalu lintas dan perawatan Jalan Sindang Laut.
- Memastikan bahwa *car carrier* yang digunakan telah laik jalan.

2. Perubahan Kualitas Udara

Upaya memitigasi perubahan kualitas udara di sekitar area operasional yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan perawatan tanaman dengan mengganti tanaman yang mati atau telah buruk kualitasnya. Baru-baru ini PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk telah mengganti sejumlah tanaman pada saat renovasi taman.
- Melakukan perawatan genset dengan menguji emisi gas buang genset secara rutin setiap 6 bulan sekali.
- Melakukan pembersihan debu dengan melakukan pembersihan manual secara rutin.
- Melakukan uji emisi genset dan kendaraan operasional secara rutin setiap 6 bulan sekali.
- Melakukan perawatan jaring penahan debu yang terletak di sebelah barat lokasi kegiatan.
- Melakukan aksi sosial uji emisi untuk *car carrier* di area lingkungan IPCC.
- Menggunakan mobil *electric buggy* sebagai kendaraan operasional di kantor pusat dan terminal.

3. Mitigasi Penurunan Kualitas Air Permukaan

- Membuat STP dengan sistem fisika biologi kapasitas 50 m³ yang diletakkan di dekat lokasi gedung kantor.
- Memiliki dan mengelola IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah).
- Memiliki *rain water tank* sebagai upaya alternatif mengurangi konsumsi air.

4. Mitigasi Timbulan Sampah Domestik

- Melakukan pemisahan sampah padat dan kering dengan menyediakan tempat sampah terpilah antara sampah padat dan kering pada luar ruangan di lokasi kegiatan.

- Placing security officers at the entrance and exit area to regulate traffic on Jalan Sindang Laut, specifically to regulate vehicles going in and out of operational activities area.
- Setting the parking lot for exported and imported vehicles.
- Coordinating with the management of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (PT Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Branch) in the maintenance of Jalan Sindang Laut.
- Setting the schedule for car carrier and ship carrier. Morning (09.00-11.00), afternoon (13.00-15.00) and evening (20.00 until finished).
- Cooperating with Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Branch to dredge port harbour and shipping lanes to keep its depth at -12 LWS and -10 LWS, once a year.
- Implementing SOP for berthing and maneuvering ships at PT IKT Tbk's pier.
- Setting up traffic signs.
- Cooperating with other activities around the activity location, especially in traffic management and maintenance of Jalan Sindang Laut.
- Ensuring car carrier feasibility.

2. Changes in Air Quality

To mitigate changes in air quality around operational areas, the Company carries out the following initiatives:

- Carrying out plant care by replacing dead or poor-quality plants. Recently PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk has replaced a number of plants during its garden renovation.
- Performing regular generator maintenance by testing generator exhaust emissions, once in 6 months.
- Performing dust cleaning by doing regular manual cleaning.
- Conducting regular emission tests for generators and operational vehicles, once in 6 months.
- Performing maintenance on the dust trap net located within the west side of the operational site.
- Carrying out social actions of emission test for car carriers within the IPCC area.
- Using an electric buggy as an operational vehicle at the head office and terminal.

3. Mitigation of Surface Water Quality Decline

- Making STP with a physical biology system with a capacity of 50 m³, placed near the office building location.
- Owning and managing Waste water Treatment Plant.
- Providing a rain water tank as an alternative effort to reduce water consumption.

4. Mitigation of Domestic Waste Generation

- Separating solid and dry waste by providing separate bins for solid and dry waste outside at the operational site.



- Melakukan pengangkutan sampah domestik dari tempat sampah menuju TPS (Tempat Penampungan Sementara) sampah setiap hari, dan pengangkutan dari TPS menuju TPA (Tempat Pembuangan Akhir) secara rutin setiap 3 kali dalam seminggu, bekerja sama dengan pihak ketiga.
 - Melakukan pengecekan dan pembersihan toilet dan WC secara rutin setiap hari oleh petugas kebersihan yang disediakan oleh PT IKT.
 - Menjaga kebersihan di seluruh areal di lokasi kegiatan.
 - Menyediakan TPS sampah domestik di berbagai area IPCC.
- 5. Mitigasi Timbulan Limbah B3**
- Menyediakan TPS limbah B3 beserta izin TPS limbah B3.
 - IPCC bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mengelola limbah B3.
 - Melokalisir tangki solar dengan *Oil Trap*.
- Transporting domestic waste from the trash bins to the Temporary Shelter (TPS) every day, and transporting it from TPS to Final Disposal Site (TPA) on a regular basis 3 times a week, cooperating with third parties.
 - Daily checking and cleaning of toilets and WC by PT IKT's cleaning staff.
 - Maintaining cleanliness in all operational areas.
 - Providing TPS for domestic waste in several areas.
- 5. Mitigation of Hazardous and Toxic Waste**
- Providing hazardous and toxic waste (HTW) IPCC TPS and its permit.
 - IPCC cooperates with third parties in managing HTW waste.
 - Localize the diesel tank with Oil Trap.

PEMANTAUAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Selain melakukan mitigasi risiko dampak lingkungan, IPCC juga mendukung menjalankan program-program pemantauan dan pengelolaan lingkungan mengacu pada ketentuan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. Penjelasan adalah sebagai berikut.

Pengelolaan Energi [302-1]

Kegiatan operasional IPCC menggunakan dua sumber energi utama. Pertama, IPCC menggunakan listrik yang dipasok oleh PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) – anak perusahaan PT Jasa Maritim, member of Pelindo. Kedua, IPCC menggunakan bahan bakar minyak (BBM).

Lisrik digunakan digunakan sebagai sumber penerangan dan energi bagi sarana dan prasarana kerja untuk penunjang kegiatan operasional seperti komputer, mesin pendingin udara, sistem operasional, dan lain sebagainya.

Upaya penghematan pemakaian energi listrik di tahun 2022 telah berjalan dari tahun-tahun sebelumnya, termasuk di tahun 2021. Ini merupakan sebuah upaya berkelanjutan Perseroan untuk secara konsisten menerapkan budaya penghematan dan sebisa mungkin mengurangi pemakaian listrik setiap tahunnya. Beberapa inisiatif tersebut meliputi: [F.7]

1. Terus menggunakan LED yang lebih hemat sebagai sebagai lampu penerangan.
2. Pemanfaatan pencahayaan alami untuk penerangan perkantoran.
3. Mematikan pendingin udara pada saat tidak digunakan.
4. Pemasangan slogan himbauan penghematan listrik.
5. Penggunaan peralatan yang hemat listrik.
6. Pengaturan masa sirkulasi udara secara teratur, dimana infrastruktur pendingin udara dimatikan secara berkala sebelum waktu kerja dimulai.

ENVIRONMENTAL MONITORING AND MANAGEMENT

In addition to mitigating environmental impact risks, IPCC carrying out environmental monitoring and management procedures pertaining to the provisions in ISO certification 14001:2015 Environmental Management System. The Company's Environmental Management is described below.

Energy Management [302-1]

IPCC operational activities use two main energy sources. First, the IPCC uses electricity supplied by PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) - a subsidiary of PT Jasa Maritim, member of Pelindo. Second, IPCC uses fuel oil (BBM).

Electrical energy is used for lighting and to support work facilities such as computers, air conditioning machines, operational systems and so on.

Same as in previous years, including in 2021, IPCC has also made an effort to save on electricity consumption in 2022. This is an ongoing effort by the Company to consistently implement a culture of saving and as much as possible to reduce electricity usage every year. The Company has carried out several initiatives, including: [F.7]

1. Consistently using more efficient LEDs as lighting.
2. Utilization of natural lighting for office lighting.
3. Switching off the air conditioner when not in use.
4. Placing electricity savings campaigns.
5. Using electricity-saving equipment.
6. Regular air circulation period arrangements, where the air conditioning infrastructure is periodically turned off before starting the work time.



7. Merencanakan pengadaan *solar cell* sebagai sumber energi terbarukan di tahun 2023.

Upaya penghematan bahan bakar minyak (BBM) yang dilakukan IPCC adalah:

1. Penggunaan kendaraan operasional berupa *golf car* atau *electric buggy* yang tidak memakai bahan bakar minyak.
2. Penggunaan *shuttle car* yang lebih intensif untuk pekerja di dalam terminal.

7. Planning to procure solar cells as a renewable energy source in 2023.

Meanwhile, efforts to save fuel oil (BBM) carried out by the IPCC are as follows:

1. Using operational vehicles such as a golf car or electric buggy that does not use fuel oil.
2. Intensifying the use of shuttle cars for employees working in the terminal.

Konsumsi Energi IPCC [F.6]
Company Energy Consumption

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	Selisih Difference	Description
Konsumsi Listrik	KWh	1.874.247	2.113.944	(239.697)	Electricity Consumption
Konsumsi BBM	Liter	31.698	30.762	936	Fuel Consumption
Konversi					Conversion
Konsumsi Listrik	G Joule	6.747	7.610	(863)	Electricity Consumption
Konsumsi BBM	G Joule	1.274	1.237	38	Fuel Consumption
Total Konsumsi Energi	G Joule	8.021	8.847	(825)	Total Energy Consumption
Luas Ruangan	M2	6.455	6.455	-	Room Size
Intensitas Konsumsi Energi Listrik	G Joule/M2	1,05	1,18	(0,13)	Electricity Energy Consumption Intensity

PENGELOLAAN EMISI [F.12]

Kegiatan operasional IPCC menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) secara langsung maupun tidak langsung. Sumber emisi GRK utama adalah emisi dari pemakaian bahan bakar minyak yang berasal dari sumber bergerak dan sumber tidak bergerak. Sumber bergerak seperti emisi dari kendaraan operasional yang digunakan untuk mobilisasi pekerja serta untuk sumber tidak bergerak seperti emisi dari gas buang genset.

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran emisi GRK maupun emisi zat lainnya dari seluruh sumber emisi yang digunakan. Hasilnya menunjukkan tingkat emisi yang dihasilkan senantiasa berada di bawah baku mutu emisi yang ditetapkan oleh peraturan perundangan.

Disampaikan juga bahwa IPCC menangani kargo mobil listrik Hyundai Genesis untuk perhelatan G20 di Bali, Indonesia. Walaupun tidak secara langsung, namun IPCC berkontribusi dalam mata rantai pengadaan mobil listrik dalam upaya mengurangi tingkat emisi dari BBM.

Emisi GRK [305-1, 305-2]

Dalam upaya mengurangi jumlah emisi GRK, Perseroan melakukan efisiensi penggunaan energi di setiap unit kerja dan setiap lini kegiatan usaha. Sejumlah inisiatif yang dilaksanakan guna mengurangi konsumsi energi, yang secara tidak langsung turut mengurangi dan mengendalikan intensitas emisi GRK tersebut adalah sebagai berikut:

EMISSION MANAGEMENT [F.12]

Our operational activities generate direct or indirect greenhouse gas emissions. The main sources of greenhouse gas emissions are from the use of fuel oil for mobile and immobile sources. Mobile sources are from operational vehicles used to mobilize employees. While the immobile sources are from generator exhaust gases.

The Company periodically measures GHG emissions and other substances emissions from all sources. The results show that the level of generated emissions is always below the emission quality standards set by the laws and regulations.

It was also revealed that IPCC was handling cargo for the Hyundai Genesis electric car for the G20 event in Bali, Indonesia. Albeit indirectly, IPCC has contributed to the supply chain for electric cars to reduce emission levels sourced from fuel.

GHG Emission [305-1, 305-2]

In an effort to reduce the amount of GHG emissions, the Company carries out energy efficiency in every work unit and every line of the Company's activities. A number of initiatives aim to reduce energy consumption which also means to reduce and control the intensity of GHG emissions, are as follows:



• **Kantor:**

1. Mengganti alat penerangan dengan lampu LED;
2. Mengganti AC non-inverter dengan AC inverter;
3. Mengganti monitor komputer CRT menjadi LCD;
4. Program hemat energi, yakni mematikan listrik pada saat kantor tidak beroperasi.;

• **Lapangan & Operasional:**

1. Melakukan pemeliharaan mesin kendaraan sehingga mesin kendaraan bekerja secara optimal dengan pembakaran minim emisi.
2. Melakukan pemantauan emisi kendaraan pada sumber bergerak dan sumber tidak bergerak secara berkala.
3. Merawat dan mengelola Ruang Terbuka Hijau.

• **Office:**

1. Replacing lighting devices with LED lights;
2. Replacing non-inverter AC with inverter AC;
3. Changing the CRT computer monitor to LCD;
4. Energy saving program by switching off electricity when the office is not operating;

• **Field & Operations:**

1. Performing car engine maintenance to optimize its performance and optimize combustion emissions.
2. Regular monitoring on vehicle emissions for mobile and immobile sources.
3. Preserving and managing Green Open Spaces.

Mengingat emisi GRK berbanding lurus dengan konsumsi energi, maka kecenderungan tren penurunan konsumsi Perseroan juga membuat emisi GRK dari sumber langsung (BBM) maupun sumber tak langsung (tenaga listrik), juga berkurang, sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Considering that GHG emissions are directly proportional to energy consumption, the downward trend in the Company's consumption also reduces GHG emissions from direct sources and indirect sources (electricity), as shown in the following table.

Emisi GRK Perusahaan [F.11]
Company GHG Emission

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	Selisih Difference	Description
Emisi Tak Langsung dari Listrik	Ton CO2eq	1.624,30	1.832,03	(208)	Indirect Emissions from Electricity
Emisi Langsung dari BBM	Ton CO2eq	82,41	79,97	2	Direct Emissions from Fuel
Luas Ruang	M2	6.455	6.455	-	Room size
Intensitas Emisi Konsumsi Listrik	Ton CO2eq/M2	0,25	0,28	(0,03)	Emission Intensity of Electricity Consumption

Emisi Lainnya

Kegiatan operasional Perseroan masih relatif sama dengan tahun sebelumnya sehingga terdapat juga emisi lainnya yang dihasilkan seperti debu, gas CO, zat perusak ozon dan lain-lain yang berasal dari pemakaian bahan bakar minyak dan penggunaan *refrigerant* pada fasilitas pendinginan ruang (AC) yang tidak ramah lingkungan. Berikut disampaikan sejumlah upaya yang telah dilakukan dari tahun sebelumnya hingga tahun ini untuk mengurangi dan mengendalikan emisi lainnya tersebut:

1. Membangun batas antara pelabuhan dan wilayah sekitar.
2. Memasang jaring debu di sepanjang lapangan penumpukan.
3. Penyapuan area terminal menggunakan *yard sweeper*.
4. Mengganti dan menggunakan *refrigerant* ramah lingkungan.

Other Emissions

The Company's operational activities are still relatively the same as the previous year which also produce other emissions, such as dust, CO gas, ozone depleting substances and others originating from the use of fuel oil and the use of refrigerants in air conditioner (AC) facilities which are not environmentally friendly. The following presents a number of efforts that have been implemented since previous year to this year to reduce and control these other emissions:

1. Establishing a border between the port and the surrounding area.
2. Installing a dust net along the stacking yard.
3. Sweeping the terminal area using a yard sweeper.
4. Replacing and using environmentally friendly refrigerant.

PENGELOLAAN AIR [303-1, 306-1]

IPCC juga menggunakan air untuk sejumlah kegiatan yaitu yang terkait kebutuhan domestik di perkantoran dan terminal bagi pekerja, untuk mencuci tangan, menyiram tanaman, dan lain sebagainya. Perseroan menggunakan air yang disuplai dari PT Aetra Jakarta.

WATER MANAGEMENT [303-1, 306-1]

IPCC also uses water for several activities, such as: domestic needs of offices and terminals for employees, for washing hands, watering plants and so on. The Company uses water supplies from PT Aetra Jakarta.



Dalam mengelola pengelolaan air, Perseroan memiliki kebijakan pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi konsumsi air secara periodik dengan menjalankan pendekatan efisiensi sumber daya air. Upaya efisiensi yang tetap dilakukan adalah melalui himbauan penghematan air yang telah dipasang di berbagai lokasi dari area operasional Perseroan.

In carrying out water management, the Company has a policy of using, controlling, monitoring, monitoring, and evaluating water consumption periodically by implementing a water resource efficiency approach. The efforts are carried out by installing water-saving reminders at various locations in the Company's operational areas.

Konsumsi Air Perusahaan [F.8]
Company Water Consumption

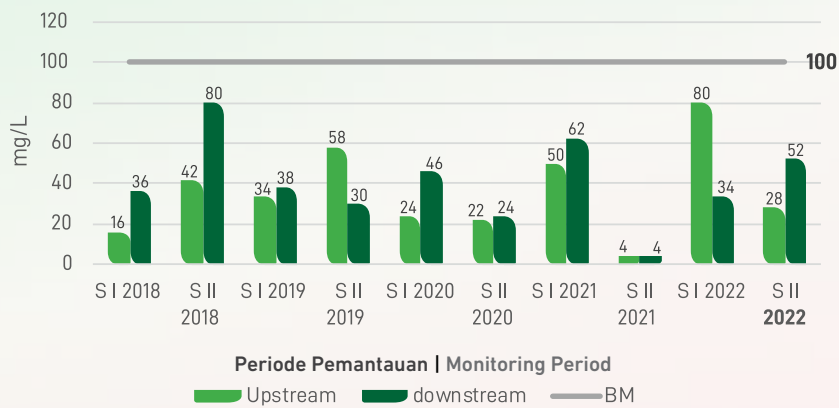
Uraian	Satuan Unit	2022	2021	Selisih Difference	Description
Volume Pemakaian Air dari PDAM/AETRA	M3	25.401	31.084	(5.683)	Water Usage Volume from PDAM/AETRA

IPCC telah memiliki instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah memenuhi persyaratan baku mutu dengan kapasitas 50 m³ untuk mengelola air limbah dari pemanfaatan air bersih agar tidak langsung terbuang ke badan air (laut). Kualitas air limbah selalu diukur dan dipantau secara berkala dengan mengacu kepada dokumen rencana pengelolaan lingkungan hidup dan rencana pemantauan lingkungan hidup (RKL-RPL) serta ijin Pembuangan Air Limbah ke Laut yang dimiliki Perseroan.

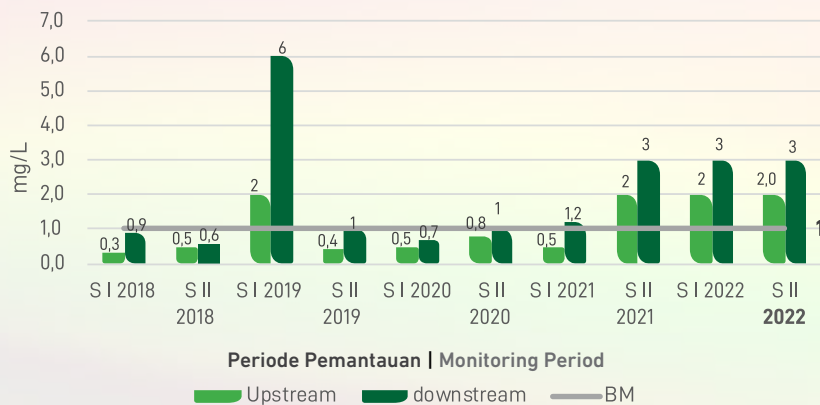
The Company has a Waste Water Treatment Plant (IPAL) with a capacity of 50 m³ to manage wastewater from the utilization of clean water so that it is not directly wasted into water bodies (sea). The quality of the wastewater is measured and monitored periodically pertaining to the environmental management plan document and the environmental monitoring plan (RKL-RPL), as well as the permit of Wastewater Discharge into the Sea owned by the Company.

Hasil Pemantauan & Pengukuran Kualitas Air Limbah
The Result of Monitoring and Measuring the Quality of Wastewater

TSS

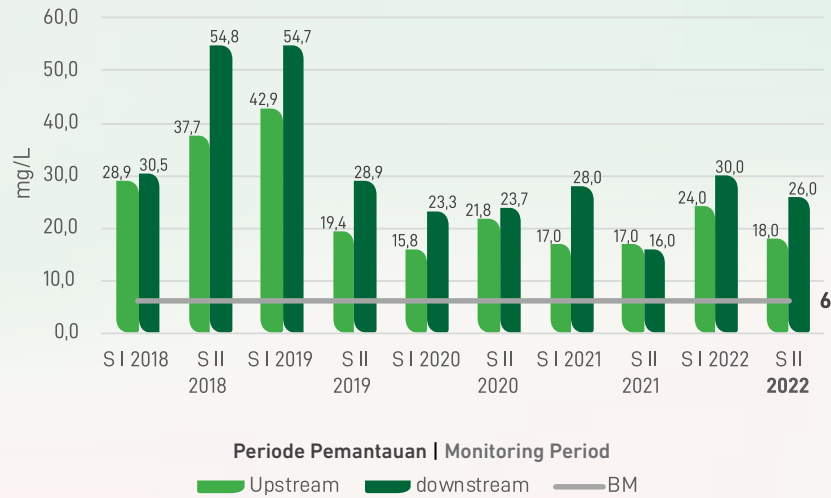


Minyak & Lemak
Oil & Fat

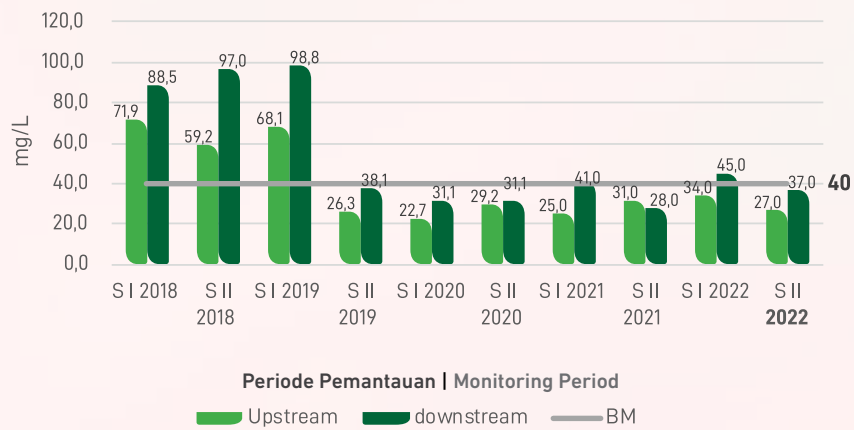




BOD



COD

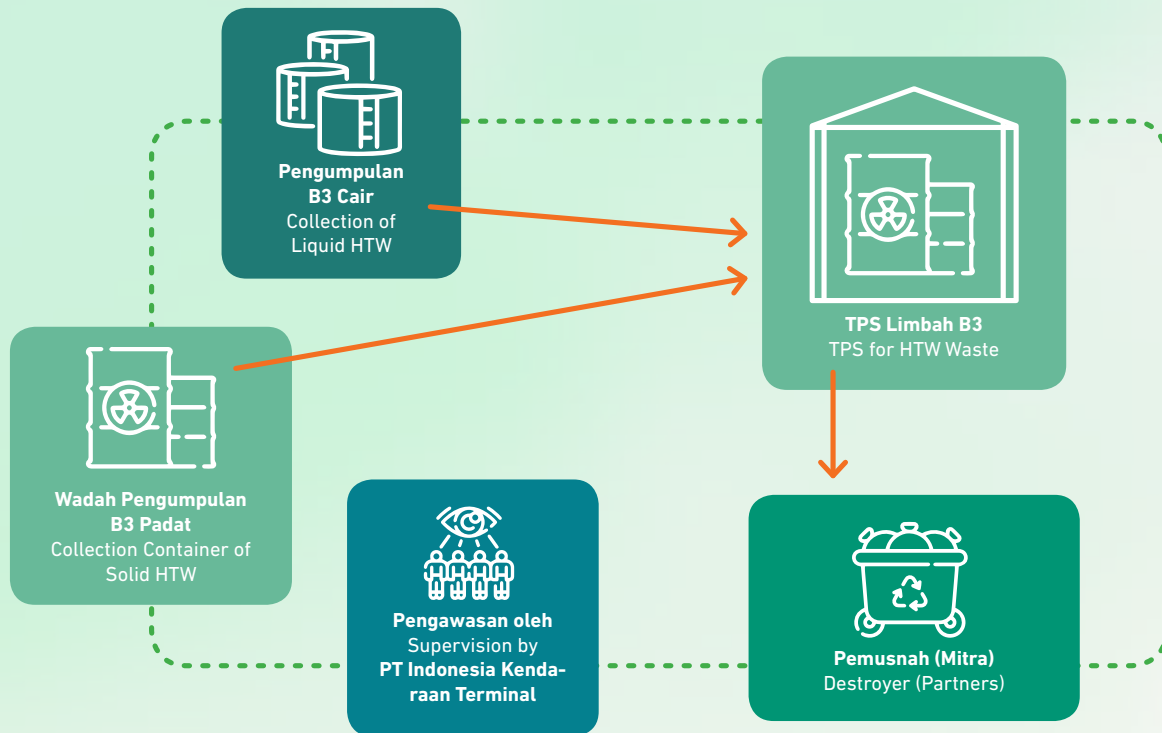


PENGELOLAAN LIMBAH [306-2]

Jenis limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan dari kegiatan operasional adalah aki bekas, minyak pelumas bekas, limbah elektronik/lampu TL, kemasan bekas B3, kain majun bekas dan filter oli bekas/bahan terkontaminasi B3. Semua limbah tersebut ditampung di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 sebelum kemudian dikelola (dibuang dan dimusnahkan sesuai peraturan) oleh pengelola limbah berkompeten dan berizin. Perseroan tidak menghasilkan limbah lainnya dan selama periode pelaporan tidak terdapat tumpahan yang berdampak material terhadap lingkungan karena pengelolaan limbah telah dilakukan dengan seksama. [F.14, F.15]

WASTE MANAGEMENT [306-2]

The types of hazardous and toxic waste (B3) generated from the Company's operational activities including used batteries, used lubricating oil, electronic waste/TL lamps, used B3 packaging, used dust cloth and used oil filters/B3 contaminated materials. All of these wastes are accommodated in the B3 Waste Temporary Storage (TPS) before being managed (disposed and destroyed according to regulations) by a competent and licensed waste manager. The Company did not produce any other waste and during the reporting period there were no spills that had a material impact on the environment as the waste management had been carried out carefully. [F.14, F.15]



Jumlah dan Jenis Limbah [F.13]
Waste Volume and Type

Jenis Limbah B3	Jumlah Total (Kg) Volume	B3 Waste Type
Minyak pelumas	49.500	Lubricant
Lampu TL bekas	0	Used TL lamps
Limbah elektronik	0	Electronic waste
Bahan terkontaminasi B3	73.300	B3 contaminated materials
Aki/baterai bekas	40	Accu/used batteries
Kemasan bekas B3	0	B3 used packaging
Kain majun bekas dan sejenisnya	0	Dust cloth and its kind

PENHIJAUAN/KEANEKARAGAMAN HAYATI [306-2]

Perseroan memiliki ruang terbuka hijau yang dipenuhi dengan beraneka ragam tanaman yang disusun menjadi konfigurasi menarik. Tanaman-tanaman ini dirawat dengan baik setiap harinya. Secara tidak langsung, tanaman-tanaman ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas udara dan menjadi salah satu upaya penghijauan di area operasional Perseroan.

Dalam upaya merawat tanaman di area operasional kantor pusat, Perseroan melakukan renovasi taman. Renovasi taman telah direncanakan pada akhir tahun sebelumnya, yaitu pada Desember 2021, dan selesai dikerjakan pada tahun 2022. Secara keseluruhan renovasi taman menelan biaya Rp60 juta. Setengah dari total biaya tersebut dipergunakan untuk membeli berbagai jenis tanaman dan setengahnya dipergunakan untuk membiayai material dan jasa pengerjaan. Taman yang telah direnovasi memiliki 15 jenis tanaman hias terdiri dari sejumlah pohon, rerumputan, dan bunga-bunga.

GREENING/BIODIVERSITY [306-2]

The Company has green open spaces filled with a variety of plants arranged into attractive configurations. These plants are well maintained every day. Indirectly, these plants are useful for improving air quality and are one of the greening efforts in the Company's operational areas.

In taking care for plants in the head office operational area, the Company carried out garden renovations. The renovation of the garden had been planned at the end of the previous year, in December 2021, and was completed in 2022. Overall, the cost of garden renovation was Rp60 million. Half of the total cost is used to purchase various types of plants and the other half is used to finance materials and construction services. The renovated garden has 15 types of ornamental plants consisting of a number of trees, grasses and flowers.



Kegiatan operasional Perseroan tidak dilakukan di daerah konservasi ataupun memiliki dampak material terhadap keanekaragaman hayati. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat mengungkapkan upaya konservasi terhadap keanekaragaman hayati. Upaya konservasi yang dilakukan Perseroan hanyalah seputar penghijauan melalui tanaman di area operasional Perseroan. [F.9, F.10]

The Company's operational activities are not carried out in conservation areas or have a material impact on biodiversity. Thus, the Company cannot disclose its efforts to conserve biodiversity. The only conservation effort carried out by the Company is reforestation through plants in the Company's operational areas. [F.9, F.10]

BIAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN [F.4]

COSTS OF ENVIRONMENTAL PRESERVATION AND MONITORING [F.4]

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk melaksanakan program pemantauan dan pengelolaan lingkungan adalah sebagai berikut:

The following is the Company's allocated costs to support the implementation of environmental monitoring and management program:

1. Pekerjaan Penyusunan Laporan Implementasi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional berjumlah Rp169.516.800
2. Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun berjumlah Rp9.028.400
3. Pekerjaan Perawatan dan Pemeliharaan Taman berjumlah Rp392.273.000

1. Work of Compiling Reports on the Implementation of Environmental Management and Monitoring of Operational Activities amounting to Rp169,516,800
2. Hazardous and Toxic Waste Management amounting to Rp9,028,400
3. Work of garden care and maintenance amounting to Rp392,273,000

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT [F.16]

Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat pengaduan terkait operasional Perseroan yang berakibat material bagi lingkungan hidup.

Throughout 2022 there were no complaints regarding the Company's operations which had material consequences for the environment.





Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Responsibility Towards Customers

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

IPCC berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan, lebih dari sekedar kewajiban. Secara umum IPCC mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan kepada para konsumen atau pelanggan, yakni Undang-Undang No. 8-1999 tentang Perlindungan Konsumen. IPCC menjadikan kepuasan pelanggan sebagai indikator keberhasilan dalam memberikan pelayanan secara profesional dan sepenuh hati demi menjaga kepercayaan pelanggan.

Kepuasan pelanggan juga menjadi parameter utama dalam mengukur kualitas layanan. Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran sangat signifikan dalam menentukan keberlangsungan dan kemajuan bisnis Perseroan. Inilah sebabnya Perseroan senantiasa memotivasi seluruh karyawan mulai dari level Manajemen hingga di lapangan untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik saat berinteraksi dengan para pelanggan. Komitmen untuk memberikan pelayanan dinyatakan dalam "Maklumat Pelayanan".

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT [3-3]

IPCC is committed to providing the best service for all customers, more than just an obligation. In general, IPCC refers to the applied policies and regulations in Indonesia in carrying out corporate responsibilities to consumers or customers, such as Law no. 8-1999 concerning Consumer Protection. IPCC upholds customer satisfaction as an indicator of success in serving customers professionally and wholeheartedly, in order to maintain customer's trust.

Customer satisfaction is also the main parameter in measuring service quality. The customer is one of the stakeholders whose role is very significant in determining the sustainability and progress of the Company's business. Therefore, the Company always motivates all employees, from management level to the field, to always provide the best service when interacting with customers. The commitment to provide services is stated in the "Service Information", as follows.





INISIATIF STRATEGIS DI BIDANG OPERASIONAL DAN LAYANAN

Di tahun 2022, IPCC merealisasikan sejumlah inisiatif strategis lain di bidang operasional maupun layanan untuk mewujudkan komitmen layanan terbaik kepada para pelanggan dan meningkatkan aktivitas operasional dan skala usaha.

Inisiatif strategis tersebut juga mencakup pengembangan terkait pelayanan dalam aspek keberlanjutan dan keamanan bagi pelanggan. Aspek keberlanjutan yang dimaksud adalah dari sisi digitalisasi proses dan penghematan energi yang berwawasan lingkungan. Sedangkan aspek keamanan bagi pelanggan mencakup *safety campaign* untuk menjaga proses operasional dalam kapasitas penuh di sepanjang tahun. [F.26, F.27]

STRATEGIC INITIATIVES IN OPERATIONAL AND SERVICE

In 2022, IPCC has realized various other strategic initiatives in the field of operational and service to realize the best service commitment to customers and improve operational activities and business scale.

The strategic initiatives also include service-related developments in the aspects of sustainability and security for customers. The meaning of sustainability aspect is in terms of process digitalization and energy saving that is environmentally sound. Meanwhile, the security aspect for customers includes a safety campaign to maintain operational processes at full capacity throughout the year. [F.26, F.27]

Inisiatif Operasi Operasional dan Layanan Tahun 2022 Strategic Initiatives of Operational and Service in 2022

No.	Inisiatif Operasi Operational Initiatives	Keterangan Description
1.	Sosialisasi <i>Safety Campaign</i> Berkesinambungan Sustainable Safety Campaign Socialization	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>briefing</i> secara rutin sebelum dimulai kegiatan bongkar muat kepada tim PBM Melakukan awareness K3 kolaborasi dengan MHP <ul style="list-style-type: none"> Conducting regular briefings before loading and unloading activities start to the PBM team Conducting OHS awareness in collaboration with MHP
2.	Integrasi data Operasi dan Keuangan Operational and Finance Data Integration	Integrasi antara SIMOP Carter (Billing) domestik dengan sistem keuangan Integrating the domestic SIMOP Carter (Billing) with financial system
3.	Telaah proses bisnis dan implementasi IT untuk Digitalisasi Terminal Business process review and IT implementation for Terminal Digitization	<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilakukan assessment pada SOP eksisting dan permasalahan masing-masing tahapan kegiatan telah diidentifikasi Penyusunan SOP sesuai usulan-usulan peningkatan pelayanan Terdapat penomoran dokumen SOP yang telah ditandatangani oleh masing-masing subdivisi <ul style="list-style-type: none"> An assessment has been conducted on the existing SOP and problems from each stage of activity has been identified Preparation of SOPs adapted to service improvement proposals SOP document numbering has been done and has been signed by each subdivision
4.	Peningkatan <i>service level</i> pada tim operasional lapangan Improving service level on the field operation team	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Batch 1 (refreshment SOP) Pelatihan Batch 2 (refreshment SOP) Sudah dilaksanakan Training & Refreshment SOP kepada tim bongkar muat PT IKT untuk unit terbaru dari Toyota Melakukan <i>briefing</i> sebelum melakukan kegiatan bongkar muat <ul style="list-style-type: none"> Batch 1 training (SOP refresh) Batch 2 training (SOP refresh) SOP Training and Refreshment has been carried out for the loading and unloading team of PT IKT for the latest unit from Toyota Conducting briefing before loading and unloading activities
5.	<i>Dashboard</i> Strategis dan Pengembangan Bisnis Strategic and Business Development Dashboard	Pengembangan dan implementasi <i>dashboard</i> untuk mengakomodasi kebutuhan Departemen Komersial & Pengembangan Bisnis serta memenuhi <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Terminal Satelit. Development and implementation of dashboards to accommodate the needs of the Department of Commercial & Business Development as well as to fulfill the Key Performance Indicators (KPI) of Satellite Terminal.
6.	Implementasi <i>Customer Care Station</i> (CCS) Implementation of Customer Care Station (CCS)	Sebuah aplikasi untuk memaksimalkan implementasi <i>Key Account Management</i> dengan sejumlah fitur mencakup: <ul style="list-style-type: none"> Kemudahan mendaftarkan pelanggan baru Memastikan pengkinan (<i>update</i>) data pelanggan secara terintegrasi Kemudahan bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan dan mempercepat penanganan dari IPCC An application built to maximize the implementation of Key Account Management with a number of features including: <ul style="list-style-type: none"> Ease of registering new customers Ensuring integrated updating of customer data Convenience for customers to submit complaints and expedite the handling of the IPCC



Inisiatif Operasi Operasional dan Layanan Tahun 2022
Strategic Initiatives of Operational and Service in 2022

No.	Inisiatif Operasi Operational Initiatives	Keterangan Description
7.	Perluasan Lapangan Penumpukan Stacking Field Expansion	Memperluas lapangan penumpukan untuk meningkatkan kapasitas penampungan kendaraan. Perluasan ini penting seiring dengan peningkatan permintaan pelanggan terutama dalam mengakomodasi <i>peak season</i> . Expanding the stacking field area to increase vehicle storage capacity. This expansion is important in line with the increase in customer demand, particularly in accommodating peak season.

LAYANAN PELANGGAN

Perseroan menunjukkan tingginya komitmen terhadap kualitas layanan kepelabuhanan dengan membentuk Pusat Layanan Pelanggan. Terdapat standar pelayanan yang harus dipenuhi oleh seluruh jajaran karyawan, terutama untuk mereka yang bertugas di Pusat Layanan Pelanggan. Tersedia saluran pengaduan yang dapat diakses melalui *Customer Care* dan melalui Akun Sosial Media. Seluruh pelanggan mendapatkan perlakuan yang sama untuk mendapatkan pelayanan prima sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Akses terhadap pengaduan juga terbuka bagi seluruh pelanggan. [F.17, F.28]

Pengaduan Pelanggan Melalui *Customer Care*

IPCC memiliki layanan *customer care* yang dapat dimanfaatkan pelanggan untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai produk dan layanan IPCC secara lengkap, termasuk persyaratan dokumentasi, jaminan kualitas, biaya dan sebagainya. *Customer Care* juga menerima keluhan dan pengaduan dari pelanggan. [417-1]

CUSTOMER SERVICE

The Company shows a high commitment to the quality of port services by establishing a Customer Service Center. There is a set service level standards that must be met, both by all levels of employees, especially for those who work in the Customer Service Center. There is a complaint channel that can be accessed through Customer Care and through Social Media Accounts. All customers are entitled to equal treatment of getting excellent service as stated in the agreed contract. Access to complaints is also open to all customers. [F.17, F.28]

Customer Complaints Through *Customer Care*

IPCC has a customer care service where customers can get various information about a complete IPCC products and services, including documentation requirements, quality assurance, costs and so on. Customer Care also accepts complaints from customers. [417-1]





Pengaduan Pelanggan Melalui Akun Media Sosial

Terdapat akun media sosial resmi yang memiliki fungsi komunikasi dua arah antara Perseroan dan pemangku kepentingan. IPCC kerap menggunakan akun media sosial untuk menyampaikan informasi layanan terkini. Para pelanggan juga diperkenankan untuk menyampaikan pertanyaan atau mengajukan aduan resmi melalui akun media sosial.

Customer Complaint Through Social Media Accounts

There is an official social media accounts which serves a two-way communication between the Company and all stakeholders. IPCC often uses social media accounts to convey latest service information. Customers are also welcomed to submit questions or official complaints through social media accounts.

Tanggapan dan saran dapat disampaikan melalui:
Feedback and suggestions can be submitted through:



komersial@indonesiacarterminal.co.id



0811 9339 930



www.indonesiacarterminal.co.id

Jumlah Pengaduan dan Penyelesaian

Sepanjang tahun 2022, IPCC menerima lebih dari 30 pengaduan dari para pelanggan yang disampaikan melalui saluran pengaduan resmi yang tersedia. Setiap kasus pengaduan telah selesai diproses dengan baik. Seluruh pengaduan berfokus pada kualitas layanan. Tidak terdapat keluhan maupun aduan mengenai kebocoran data para pelanggan. Walaupun demikian, pada tahun 2022, tidak terdapat satu aspek pelayanan yang ditarik kembali dari keseluruhan pelayanan yang diberikan Perseroan. Dari total pengaduan yang diterima pada tahun 2022, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menghasilkan denda, hukuman, ataupun peringatan. [F.29] [417-2]

Total Complaints and Settlements

Throughout 2022, IPCC has received 30 complaints from customers submitted through all available official complaint channels. Each of complaint case has been properly resolved. All complaints focus on service quality. There were no complaints regarding the leakage of customer data. Even so, in 2022, not a single aspect of service will be recalled from the overall services provided by the Company. Of the total complaints received in 2022, there were no incidents of non-compliance with regulations that resulted in fines, penalties or warnings. [F.29] [417-2]

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan, yang dilakukan oleh pihak ketiga independen, setiap tahunnya. Survei ini selalu dilakukan secara konsisten sebagai upaya untuk mengukur kinerja pelayanan Perseroan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan mitra kerja.

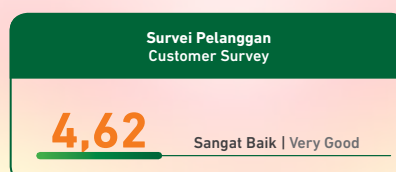
Dari hasil survei di tahun 2022, indeks hasil kepuasan pelanggan adalah 4,62 dari skala optimal 5. Dapat dikatakan bahwa kategori kepuasan pelanggan IPCC adalah "Sangat Baik" dan hasilnya konsisten dengan pencapaian di tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan bahwa IPCC tetap untuk menjaga kualitas layanan terhadap seluruh pelanggan, sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mereka.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [F.30]

The Company conducts a customer satisfaction survey, through an independent third party, annually. The survey is always carried out consistently as an effort to measure the Company's service performance and maintain good relations with customers and partners.

Based on the survey results in 2022, the customer satisfaction index scored 4.62 out of an optimal scale of 5 which can be concluded that the IPCC customer satisfaction index is categorized as "Very Good" and it is consistent with the achievements in the previous year. This achievement demonstrates that IPCC continues to maintain the quality of service to all customers, according to their needs and expectations.

Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey





TANGGUNG JAWAB

SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY

IPCC menetapkan program tanggung jawab sosial dengan mempertimbangkan karakteristik dampak kegiatan organisasi terhadap kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, juga dampaknya terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar dan hal-hal substansial lain yang layak dipertimbangkan.

The IPCC establishes a social responsibility program by considering the impact characteristics of the organization's activities on environmental, social, economic conditions, as well as the impact on health and welfare of the surrounding community and other substantial matters worth to be considered.





Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility



Perseroan mempertahankan eksistensi usaha yang berdampak positif bagi pemangku kepentingan dengan secara konsisten melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan dengan tema "IPCC Peduli".

The Company maintains its business existence that has a positive impact on stakeholders by consistently carrying out social responsibility activities under the theme "IPCC Peduli".

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

Aktivitas operasional Perseroan memiliki dampak sosial terhadap masyarakat sekitar. Dampak tersebut memiliki dua potensi yaitu dampak positif dan juga negatif. IPCC sendiri berkomitmen untuk terus menjalani aktivitas usaha yang bertanggung jawab agar dapat memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Dampak positif dari aktivitas usaha IPCC secara tidak langsung dapat berasal dari aspek ekonomi masyarakat sekitar yang terbantu dengan kehadiran Perseroan. Sedangkan dampak negatif dapat berasal dari aktivitas operasional yang mungkin menimbulkan kebisingan, kemacetan, ataupun lainnya. [F.23]

Walaupun memiliki dampak negatif, namun tidak terdapat adanya keluhan dari masyarakat yang dapat mengganggu aktivitas operasional Perseroan. Situasi saat ini terbilang positif bagi Perseroan untuk menjalankan aktivitas usaha. [F.24]

Menyadari adanya dampak operasional terhadap masyarakat sekitar, Perseroan senantiasa berupaya untuk membina hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Salah satu upaya untuk mempertahankan eksistensi usaha yang berdampak positif bagi pemangku kepentingan adalah dengan secara konsisten melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan dengan tema "IPCC Peduli".

"IPCC Peduli" merupakan perwujudan dari tekad Perseroan untuk secara konsisten membangun kebersamaan, mewujudkan keberpihakan korporat dan memberi kontribusi nyata dalam hubungan sosial kepada masyarakat yang pada akhirnya ikut mendukung program pemerintah untuk membantu dan memberdayakan masyarakat Indonesia secara umum.

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT [3-3]

The Company's operational activities could have social impacts on the surrounding community. This impact has two potentials, positive and negative impact. IPCC itself is committed to continue carrying out responsible business activities in order to maximize positive impacts and minimize negative impacts on the surrounding community. The positive impact of IPCC's business activities can indirectly come from the economic aspects of the surrounding community which are helped by the presence of the Company. Meanwhile, the negative impacts can come from operational activities that may cause noise, congestion, or others. [F. 23]

Even though there are some negative impacts, no complaints have been made from the public that could disrupt the Company's operational activities. The current situation is relatively positive for the Company to carry out business activities. [F. 24]

Recognizing the operational impact on the surrounding community, the Company always strives to foster mutually beneficial relationships between all stakeholders, both internal and external, including the communities around the Company's operational areas. One of the efforts to maintain the existence of a business that has a positive impact on stakeholders is to consistently carry out social responsibility activities under the theme "IPCC Peduli".

"IPCC Peduli" is a manifestation of the Company's determination to consistently build togetherness, realize corporate alignments and make a real contribution in social relations to the community which in turn supports government programs to help and empower Indonesian people in general.



Melalui pelaksanaan beragam kegiatan sosial masyarakat dalam program IPCC Peduli, IPCC secara konsisten menunjukkan komitmen penuh untuk menyeimbangkan kinerja keberlanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Through the implementation of various social activities in the IPCC Peduli program, IPCC has consistently demonstrated its full commitment to balance the Company's sustainability performance in economic, social and environmental aspects.

Dasar Hukum

Kegiatan TJSL – Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan mengacu pada beberapa peraturan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
5. POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Pasal 6 dan Pasal 5 mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Legal Basis

CSR activities –Development and Empowerment of Community referencing to several applicable laws and regulations, as follows:

1. Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 on Limited Liability Companies
2. Law no. 25 of 2007 on Investment
3. Law No. 13 of 2011 on the Handling of the Poor
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
5. POJK No. 8/POJK.04/2015 dated June 26, 2015 on Website of Issuers or Public Companies, Article 6 and Article 5 regarding Corporate Social Responsibility

Kebijakan

Landasan Kebijakan Internal yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan program-program tanggung jawab masyarakat adalah Surat Keputusan Direksi IPCC Nomor: HK56/3/9/IKT-20 Tentang Penetapan Pedoman Pelaksanaan Program Tanggungjawab Sosial dan lingkungan Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (TJSL/CSR) "IPCC Peduli" di IPCC.

Policy

The internal policy used as the basis for implementing social responsibility programs is the IPCC Board of Directors Number: HK-56/3/9/IKT-20 on the Stipulation of Guidelines for the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Programs "IPCC Peduli" at the IPCC.

Beberapa butir ketentuan dalam kebijakan dimaksud adalah:

- Membuat program TJSL yang sistematis, komprehensif, *sustainable* dan tepat sasaran serta menjadi model/inspirasi program TJSL instansi lainnya.
- Menjaga harmonisasi dan stabilitas hubungan bisnis yang dijalankan IPCC dengan masyarakat melalui program kerja TJSL.
- Sebagai bagian dari program kerja sosial dan keikutsertaan dalam memelihara hubungan baik dengan masyarakat.

Some of the provisions in the Policy are:

- Creating a CSR program that is systematic, comprehensive, sustainable and on target as well as being a model/inspiration for other agencies' CSR programs.
- Maintaining the harmonization and stability of the IPCC's business relationships with the community through CSR work programs.
- As part of the social work program and participation in maintaining good relations with the community.

PENYUSUNAN PROGRAM DAN TUJUAN

Program TJSL dirancang setelah menjalin komunikasi intensif dengan para pemangku kepentingan agar IPCC dapat mengerti dan memahami kebutuhan mereka dan menggali potensi yang dapat dioptimalkan. Perseroan juga mempersiapkan RKAP mengenai rencana dan anggaran bantuan sosial untuk tahun berjalan. [413-1]

PROGRAM DEVELOPMENT AND OBJECTIVES

The IPCC's CSR program was designed after establishing intensive communication with stakeholders, in order to understand what is needed, as well as to explore the potential that can be optimized. The Company also prepares a Work Plan and Budget regarding social assistance plans and budgets for the current year. [413-1]

Sesuai dengan moto (*tagline*) program TJSL IPCC yaitu "IPCC Peduli", penetapan kebijakan tanggung jawab sosial dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dampak kegiatan organisasi terhadap kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, juga dampaknya terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar dan hal-hal substansial lain yang layak dipertimbangkan.

In accordance with the motto (*tagline*) of the IPCC CSR program, namely "IPCC Peduli", the establishment of social responsibility policy is carried out by considering the characteristics of the impact of organizational activities on environmental, social, economic conditions, as well as the impact on the health and welfare of the surrounding community and other substantial matters to be considered.



Secara garis besar tujuan pelaksanaan program TJSL Perseroan adalah untuk merealisasikan dampak positif dari aktivitas bisnis IPCC pada tiga aspek *triple bottom lines* yaitu *planet, people, profit* (3P). Dengan berfokus untuk menyeimbangkan menyeimbangkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, keberadaan Perseroan tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya.

Program "IPCC Peduli" IPCC ini mempunyai 3 Segmentasi utama yaitu:

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Lingkungan

Walaupun demikian, dalam praktiknya, segmentasi utama pilar-pilar IPCC Peduli dapat berkembang sesuai dengan manfaat sosial yang diberikan oleh setiap program.

Setiap selesai melaksanakan berbagai kegiatan pada Program IPCC Peduli, penanggung jawab program, yakni SM Sekretaris Perusahaan yang dibantu oleh ASM Komunikasi Perusahaan dan CSR diwajibkan menyampaikan realisasinya kepada Direktur Utama sebagai Pembina Program TJSL.

Seluruh Tim yang terlibat dalam pelaksanaan Program TJSL, secara berkala menyampaikan hasil kegiatan, pemantauan, termasuk usulan upaya perbaikannya. Berdasarkan laporan berkala tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris IPCC akan menetapkan arahan kegiatan di masa mendatang, perbaikan kebijakan, juga perbaikan standar operasional pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dalam Program IPCC Peduli.

In general, the objective of implementing the Company's CSR program is to realize the positive impact of IPCC's business activities on the three aspects of the triple bottom lines, which are planet, people, profit (3P). By focusing on maintaining balance between economic, environmental and social performance, the existence of the Company is not only beneficial for shareholders, but also for other stakeholders.

The "IPCC Peduli" program has 3 main segments, as follows:

1. Education
2. Health
3. Environment

However, in practice, the main segmentation of pillars of IPCC Peduli can be developed according to the social benefits provided by each program.

After each completion of carrying out various activities in the IPCC Peduli Program, the person in charge of the program, namely SM Corporate Secretary who is assisted by ASM Corporate Communications and CSR, is required to convey the realization to the President Director as the CSR Program Advisor.

All Teams involved in the implementation of the CSR Program periodically submit results of activities, monitoring, including suggestions for improvement efforts. Based on these periodic reports, the Board of Directors and Board of Commissioners of IPCC will determine directions for future activities, improve policies, as well as improve operational standards for the implementation of social activities in the IPCC Peduli Program.

REALISASI PROGRAM "IPCC PEDULI" DI TAHUN 2022 [413-2]

Berbagai kegiatan sosial dari "IPCC Peduli" yang telah dilaksanakan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Sosial di Tahun 2022 [F.25] Social Activities in 2022

No.	Nama Kegiatan Name of Program	Pilar IPCC Peduli Pillar of IPCC Peduli	Realisasi Biaya (Rp) Cost Realization (Rp)
1.	Donasi Perayaan Natal Rumah Jompo Atmabharta & Panti Asuhan AGAPE) 2021 Christmas Celebration Donation for the Atmabharta Nursing Home & AGAPE Orphanage) 2021	Keagamaan Religious	64.000.000
2.	Bantuan Sosial bagi Warga Kalibaru & Yayasan Oase Anak Bangsa Social Assistance for Kalibaru Residents & the Oase Anak Bangsa Foundation	Kemasyarakatan Social community	75.000.000
3.	Donasi Sosial Ibadah dan Perayaan Natal Alumni ITB Social Donation of Worship and Christmas Celebration of ITB Alumni	Keagamaan Religious	7.500.000
4.	Bantuan Pendidikan Yayasan Aisyah Tahun 2022 Education Assistance of Aisyah Foundation in 2022	Pendidikan Education	26.388.750
5.	Kegiatan Sosial Pelindo Berbagi Ramadhan 2022 Pelindo Social Activities of Berbagi Ramadhan 2022	Keagamaan Religious	22.000.000
6.	Donasi Bantuan Sembako bagi Warga Kalibaru Aid Donation of Basic Food for Kalibaru Residents	Kemasyarakatan Social community	49.500.000
7.	Berpartisipasi dalam Bantuan Sosial Karyawan Purnabakti Pelindo II Participated in Pelindo II Retired Employee Social Assistance	Kemasyarakatan Social community	13.550.000

REALIZATION OF THE "IPCC PEDULI" PROGRAMS IN 2022 [413-2]

Various social activities of "IPCC Peduli" that have been implemented in 2022 are as follows:



No.	Nama Kegiatan Name of Program	Pilar IPCC Peduli Pillar of IPCC Peduli	Realisasi Biaya (Rp) Cost Realization (Rp)
8.	Bantuan Dana Mendukung Kegiatan Olahraga dan Kepemudaan Turnamen Futsal RW 15 Kalibaru Funding Assistance to support Sports and Youth Activities for the RW 15 Kalibaru Futsal Tournament	Kemasyarakatan Social community	5.000.000
9.	Kegiatan Sosial Keagamaan Ramadhan Tahun 2022 yang terdiri dari sejumlah kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> Pembagian Takjil di Terminal Satelit Panjang, Makassar, Belawan, serta ke lingkungan sekitar kantor pusat Pemberian Sumbangan ke Panti Asuhan Program Santunan Warga Kalibaru Pembagian Paket Sembako ke Wartawan Maritim & TKBM Tanjung Priok Religious Social Activities for Ramadan 2022 which consist of a number of activities: <ul style="list-style-type: none"> Distribution of Takjil at the Panjang Satellite Terminal, Makassar, Belawan, as well as to the neighborhood around the head office Giving Donations to Orphanages Compensation Program for Kalibaru Residents Distribution of basic food packages to Tanjung Priok Maritime Journalists & TKBM 	Sosial, Keagamaan Social community, Religious	158.800.000
10.	Santunan Anak Yatim dan 100 Al Qur'an di Pontianak Donation for Orphans and 100 Qur'ans in Pontianak	Keagamaan Religious	99.000.000
11.	Pelaksanaan Vaksin Booster bekerjasama dengan PIP IPCC Implementation of Booster Vaccines in collaboration with PIP IPCC	Kesehatan Health	21.200.000
12.	Donasi Pengeras Suara untuk Fasilitas Umum Kalibaru Donation of Loudspeaker for Kalibaru Public Facilities	Kemasyarakatan Social community	13.000.000
13.	Donasi Kegiatan PESTA RAKYAT Rusunawa Marunda Donation for PESTA RAKYAT Marunda Activity	Kemasyarakatan Social community	5.000.000
14.	Bantuan Pendidikan Fasilitator "IPCC English Program for Indonesia" dengan Ruangguru Educational Assistance Facilitator "IPCC English Program for Indonesia" with Ruangguru	Pendidikan Education	144.000.000
15.	Bantuan Pendidikan untuk Siswa SMA "IPCC English Program for Indonesia" Educational Assistance for High School Students "IPCC English Program for Indonesia"	Pendidikan Education	267.208.050
16.	Bantuan Sosial Fasilitas Disabilitas Social Assistance for Disability Facility	Kemasyarakatan Social community	50.000.000
17.	Donasi Mesin Parut Sagu dan Kelapa untuk UMKM Donation of Sago and Coconut Shredded Machine for MSMEs	Kemasyarakatan Social community	50.000.000
18.	Donasi Perayaan Natal Masyarakat Pulau Buru Maluku Donations for Christmas Celebration of Buru Island Community, Maluku	Keagamaan Religious	5.000.005
19.	Donasi Perayaan Natal Kementerian Perhubungan Donation for Christmas Celebration of Ministry of Transportation	Keagamaan Religious	25.000.000
20.	Bantuan Fasilitas Pendidikan untuk TK Patmos Papua Barat Education Facility Assistance for Kindergarten Patmos West Papua	Pendidikan Education	20.000.000
Jumlah Total			1.121.146.805

INVESTASI SOSIAL MELALUI CSR

Anggaran bantuan sosial untuk tahun 2022 telah ditetapkan dalam RKAP 2022 yaitu sebesar Rp1,2 miliar. Realisasi pelaksanaan bantuan sosial pada akhir tahun 2022 mencapai Rp1,12 miliar atau 93%.

Sedangkan pada tahun 2021 tercatat bahwa realisasi anggaran pelaksanaan bantuan sosial adalah sebesar Rp716,63 juta. Dengan demikian terdapat peningkatan realisasi anggaran sebesar 56,45% bila dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi terutama karena kondisi pandemi yang sudah mulai mereda sehingga memungkinkan Perseroan lebih leluasa memberikan bantuan sosial secara langsung kepada mereka yang membutuhkan.

SOCIAL INVESTMENT THROUGH CSR

The 2022 social assistance budget that has been set in the 2022 Work Plan and Budget is amounted to Rp1.2 billion. The realization of the social assistance implementation at the end of 2022 reached Rp1.12 billion or 93%.

Meanwhile, in 2021 it was recorded that the budget realization for social assistance implementation was amounted to Rp716.63 million. Thus, there was an increase in budget realization of 56.45% compared to the previous year. This increase is mainly due to the pandemic conditions which have begun to subside, thus allowing the Company to be more flexible in providing social assistance directly to those in need.



••• Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3]

Perseroan meyakini Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu pemangku kepentingan dan mitra usaha yang strategis dengan kedudukan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi. Perseroan memiliki kebijakan umum pengelolaan SDM Perseroan yang berdasarkan pada persamaan hak dan kesetaraan kesempatan dalam bekerja, mengembangkan kompetensi, menjalani penilaian kinerja dan peningkatan jenjang karir, serta dalam hal paket remunerasi sesuai kinerjanya. [F.18]

Secara holistik, kebijakan mengenai pengelolaan SDM Perseroan mengacu pada kebijakan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai holding dari Perseroan. Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* hingga program pensiun.

HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS & BERMARTABAT

Perseroan meyakini bahwa hubungan industrial yang harmonis sangat penting dalam mendukung peningkatan produktivitas sehingga selalu berupaya membina relasi terbaik dengan para karyawan melalui komunikasi yang konstruktif dan memberikan kebebasan bagi setiap karyawan untuk berserikat.

Mayoritas karyawan IPCC tergabung dalam Serikat Pekerja Pelindo. Serikat pekerja menjadi perwakilan antara karyawan untuk senantiasa berkomunikasi dengan Manajemen IPCC. Perwakilan dari serikat pekerja selalu diundang dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan para karyawan. Hasil komunikasi dan kesepakatan perumusan kebijakan pengelolaan hubungan dengan para karyawan kemudian diakumulasikan ke dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditinjau dan diperbarui secara berkala (setiap dua tahun sekali), yang mencakup dan menjamin hak bagi seluruh karyawan IPCC. [2-30]

DISCLOSURES OF MATERIAL MANAGEMENT TOPIC [3-3]

The Company believes that Human Capitals (HC) is one of the stakeholders and strategic business partners with central position as the spearhead and determinant of the Company success in realizing its vision and carrying out its mission. The Company has a general HC management policy based on equal rights and equal opportunities in the development of competency, performance appraisal, career paths, as well as remuneration packages which in accordance to every employee performance. [F.18]

Holistically, the policy regarding the management of the Company's HC refers to the policy of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the Company's Majority Shareholder. HC management policy serve as guidelines for the implementation of HC planning activities, recruitment, competency development, performance appraisal, implementation of reward and punishment, as well as retirement program.

HARMONIC INDUSTRIAL RELATION WITH DIGNITY

The Company believes that harmonious industrial relations are very important in supporting increased productivity so that it always strives to foster the best relations with employees by establishing constructive communication and providing freedom for each of its employees to form associations.

The majority of IPCC employees are members of the Pelindo Workers Union. The trade union acts as a representative between employees to constantly communicate with the IPCC Management. Representatives from trade unions are always invited in decision-making processes related to employees. Results of the communication and agreement on the formulation of the relationship management policy with the workers are then accumulated into a Collective Labor Agreement which is reviewed and updated regularly (every two years), which includes and guarantees the rights of all IPCC workers. [2-30]



PENGELOLAAN SDM

Perseroan menjalankan pengelolaan SDM secara komprehensif, mulai dari pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, pengembangan sumber daya manusia hingga pelaksanaan program pensiun, yang dikoordinasikan dan berada di bawah tanggung jawab Divisi SDM & Umum. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan SDM.

Rekrutmen

Perseroan selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras dalam melaksanakan proses rekrutmen. Program rekrutmen dilaksanakan secara komprehensif, di mana setiap kandidat akan melalui proses evaluasi yang ketat, meliputi latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, media sosial, dan kondisi kesehatan. Proses seleksi juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan kuantitas dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat.

Perseroan memiliki aturan tegas tidak mempekerjakan pekerja anak dan mengatur jam kerja secara standar sesuai yang berlaku di industri dan regulasi. Dengan demikian, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak, dan tidak menggunakan sistem kerja paksa. [F.19]

Perseroan menerapkan dua jalur metode rekrutmen karyawan yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi karyawan menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal. Pada tahun 2022, terdapat 3 karyawan yang memasuki masa pensiun dan 1 karyawan yang habis masa kontraknya. [401-1]

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM [404-1, 404-2]

Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi setiap karyawannya. Program pengembangan yang dijalankan disesuaikan dengan *training need analysis* setiap karyawan. Setiap karyawan memiliki kesempatan untuk mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan memenuhi persyaratan administrasi dan mendapatkan persetujuan dari Kepala Divisi. Pelatihan dan pengembangan yang diikuti harus selaras dengan rencana pengembangan usaha. Program pengembangan SDM ini juga berlaku bagi karyawan yang baru direkrut.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 45 program pelatihan dengan total biaya pelatihan yang dikeluarkan adalah sejumlah Rp580.649.000. Adapun total jam pelatihan seluruh karyawan adalah 750 jam, dan rerata jam pelatihan per karyawan adalah 10 jam/karyawan.

Sedangkan biaya pelatihan di tahun 2021 yang telah dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp578.053.000 dengan total jam pelatihan 751 jam dan rerata 3,5 jam pelatihan/karyawan. Bila dibandingkan antara tahun 2022 dan 2021 terlihat bahwa Perseroan menjaga tingkat pelatihan bagi karyawan secara optimal. Peningkatan jam pelatihan yang cukup signifikan terjadi seiring dengan meningkatnya

HC MANAGEMENT

The Company conduct a comprehensive HC management, starting from planning management, policy planning, Human Capitals development, to the implementation of pension program, which is coordinated and under the responsibility of Human Capitals (HC) and General Division. Structurally, this division reports directly to the Director of Finance and Human Capital.

Recruitment

The Company always upholds the principles of transparency, honesty, fairness, regardless of ethnicity, religion, and race in conducting recruitment process. Recruitment program is carried out comprehensively, where each candidate will go through rigorous evaluation process, including background, educational history, work history, social media, and health conditions. Selection process is also carried out according to the quantity and competency needs of the candidate.

The Company has strict rules not to employ child labor and regulates working hours according to the industry standards and regulations. Thus, the Company does not employ child labor, and does not impose a forced labor system. [F. 19]

The Company applies two methods of employee recruitment, namely internal and external. Promotion and transfer of employees are part of the internal recruitment process. In 2022, the Company proceed to terminate 3 (three) employees who have reached retirement age and 1 (one) employee whose contract period has expired. [401-1]

HC Competence Training and Development [404-1, 404-2]

The Company organized various educational and training activities to develop the competence of each employee. The development program is adjusted to the training need analysis of each employee. Every employee has right to apply to become training participant by submitting certain administrative requirements and obtaining approval from Division Head. Submission of training type and development shall in line with task requirements, competence development plans and business development. This HC development program also applies to newly recruited employees.

Until the end of 2022, the Company held 45 training programs with a total training cost amounted to Rp580.649.000. While the total duration of training for all employees reached 750 hours with an average duration of training per employee was 10 hours/employee.

Meanwhile, the cost of training programs carried out by the Company in 2021 amounted to Rp578,053,000 with a total of 751 hours of training and an average of 3.5 hours of training/employee. When compared between 2022 and 2021, it can be seen that the Company maintains an optimal level of training for employees. The significant increase in training hours is in line with the increase in training



aktivitas pelatihan (tatap muka dan daring) setelah pandemi Covid-19. Peningkatan ini juga didorong oleh upaya sertifikasi dari berbagai profesi yang ada di Perseroan.

activities (face to face and online) past the Covid-19 pandemic. This increase was also driven by certification efforts from various professions in the Company.

Rekapitulasi Peserta Pelatihan Tahun 2022 [F.22]

Recapitulation of Training Participants 2022

Pelatihan	Jabatan Position				Training
	Officer	Middle Manager	Senior Manager	BOC & BOD	
Tujuan Pelatihan Training objective					
<i>Soft</i>	42	53	16	22	Soft
<i>Technical</i>	23	10	3	1	Technical
Jenis Pelatihan Type of training					
<i>In-House</i>	59	28	3	0	In-House
<i>Public</i>	6	35	16	23	Public

MANAJEMEN KINERJA, REWARDS & PUNISHMENT

Penerapan sistem manajemen kinerja bertujuan untuk mengelola tingkat produktivitas karyawan secara objektif. Salah satu proses yang harus dilakukan yaitu penilaian kinerja dan Perseroan menggunakan indikator kinerja yang mengacu pada Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B) PT Pelabuhan Indonesia (Persero). PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Selama tahun 2022, seluruh (100%) karyawan tetap Perseroan telah mendapatkan penilaian kinerja, yang menjadi dasar bagi ditetapkannya jenjang karir dan remunerasi maupun pemberian penghargaan serta *punishment*. [404-3]

Reward & punishment diberlakukan untuk meningkatkan kinerja setiap karyawan. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target sehingga mendukung pencapaian sasaran Perseroan. Perseroan memberikan *reward* finansial dan non finansial yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan Perseroan kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI) yang dikelompokkan dalam 5 (lima) kategori dengan persentase kelas jabatan. Selain itu, Perseroan juga memberikan apresiasi bagi karyawan dalam bentuk non-material yang disesuaikan dengan kebijakan Perseroan.

Punishment diterapkan untuk mencegah karyawan melakukan segala bentuk pelanggaran sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. Perseroan memberikan *punishment* sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

PERFORMANCE MANAGEMENT, REWARDS AND PUNISHMENT

The implementation of performance management system aimed to manage the process of achieving employee performance objectively. One of the processes in the performance management system is employee performance appraisal which refers to the Monthly Performance Assessment (P2B) Policy of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. During 2022, all (100%) of the Company's permanent employees have received performance appraisal, which will be the basis for the determination of career paths and remuneration packages as well as award and punishment. [404-3]

Reward & punishment is implemented to improve the performance of each employee. Rewards are given to motivate employees to achieve targets so as to support the achievement of the Company's goals. The Company provides rewards, both financial and non-financial, which are adjusted to the ability of the Company. Performance incentives are a form of reward given by the Company to employees based on the results of Monthly Performance Assessment and the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets which are grouped into 5 (five) categories as a percentage of position class. In addition, the Company also gives appreciation for employees in a non-material form according to Company policy.

Punishment is applied to prevent all forms of violations from being carried out by workers so that things that hinder or interfere with the smooth flow of work activities can be avoided. The Company punished according to the level and type of applicable sanctions. Sanctions types that apply include warnings, warning letters and other sanctions that are adjusted to the level of violation.



Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Dalam menetapkan imbal jasa bagi para karyawannya, Perseroan tidak hanya berfokus pada besaran remunerasi, *benefit*, tetapi juga menyediakan fasilitas kesehatan agar karyawan dapat menjalankan gaya hidup sehat dalam pola makan, pola pikir, dan pola hidup. Guna menetapkan paket remunerasi yang kompetitif, Perseroan merumuskan standar sesuai pemeringkatan karyawan dan jenjang jabatan, dengan tetap mematuhi ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja, terutama dalam hal ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perseroan. Dalam praktiknya, Perseroan senantiasa menetapkan imbal jasa bagi karyawan baru terendah, di atas UMP setempat. Karyawan level terendah di Perseroan mendapatkan gaji Rp8.635.937 di atas UMP daerah Makassar. [F.20]

Menurut status hubungan kerja, karyawan Perseroan terbagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu karyawan organik (karyawan tetap), karyawan kontrak dan *outsourcing*. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap *benefit* dan fasilitas yang diterima setiap karyawan. Karyawan tetap mendapatkan seluruh paket remunerasi yang disediakan oleh Perseroan, sementara karyawan kontrak dan *outsourcing*, mendapatkan paket remunerasi dimaksud tanpa mendapatkan jaminan pensiun, tunjangan lembur dan penghargaan kinerja.

Berikut adalah gambaran ringkas paket remunerasi Perseroan:

- Gaji Merit;
- Tunjangan Perumahan;
- Tunjangan Transport;
- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Fasilitas Kendaraan;
- Lumpsum BBM;
- Insentif Performansi;
- Lumpsum Pulsa;
- Tunjangan Hari Raya;
- Bonus Tahunan;
- Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- *Employee Gathering*.

Selain memberikan paket remunerasi tersebut, Perseroan juga memberikan hak cuti tahunan bagi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja terus menerus selama 12 (dua belas) bulan, dengan mendapatkan gaji bulanan sebagaimana mestinya.

Fasilitas Pendukung untuk Karyawan

Perseroan juga memiliki sejumlah fasilitas pendukung untuk para karyawan. Fasilitas-fasilitas ini disediakan untuk mendukung karyawan di luar paket remunerasi dan kesejahteraan yang telah diberikan. Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas *Daycare*

IPCC memiliki fasilitas *daycare* atau ruang anak yang berisi berbagai jenis mainan anak.

Remuneration and Employee Welfare

In determining remuneration for its employees, the Company does not only focus on the amount of remuneration, benefits, but also provides health facilities so that employees have healthy lifestyle mindset, namely healthy eating pattern, mindset and lifestyle. In order to determine competitive remuneration package, the Company formulate salary standards according to employee ranking and level of position, while still comply with the laws and regulations which govern the workforce, especially in terms of provisions of Provincial/District/City Minimum Wage (UMP/K) which applicable in each of the Company's work unit area. In practice, the Company always set the lowest remuneration for new employees, above the local UMP. Employees at the lowest level in the Company receive a salary of Rp8.635.937 or more than twice the UMP for Makassar area. [F.20]

According to employment relationship status, the Company's employees are divided into three major groups, namely organic employees (permanent employees), contract employees and outsourcing. This difference in status affects the benefits and facilities received by each employee. Permanent employees receive the entire remuneration package provided by the Company, while contract and outsourcing employees receive the said remuneration package without receiving a pension, overtime allowance and performance awards.

The following is brief description of the Company's remuneration package:

- Merit Salary;
- Housing Allowance;
- Transport Allowance;
- Positional Allowance;
- Vehicle Facility Allowance;
- Fuel Lump Sum;
- Performance Incentive;
- Credit Lump Sum;
- Holiday Allowance;
- Annual Bonus;
- Health Service Facilities;
- Employee Gatherings.

In addition to provide the remuneration package, the Company also provides rights of annual leave for all employees who have worked continuously for 12 (twelve) months, with proper monthly salary.

Supporting Facilities for Employees

The Company also has a number of supporting facilities for its employees. These facilities are provided to support employees beyond the remuneration and welfare packages that have been provided. These facilities are as follows:

1. *Daycare* facilities

IPCC has *daycare* facilities or children's rooms which contains various types of children's toys.



2. Ruang Menyusui

IPCC juga memperhatikan kebutuhan karyawan wanita yang sedang menyusui (*pumping*). Terdapat ruang khusus untuk menyusui (*pumping*) yang nyaman dan aman dipergunakan.

3. Fasilitas Gym

IPCC juga mendukung kesehatan para karyawan. Terdapat sebuah area khusus untuk gym, dengan berbagai peralatannya, mengakomodasi karyawan yang ingin berolahraga (*fitness*).

4. Simulator Mengemudi

IPCC menyediakan alat simulator khusus untuk membantu para karyawan operasional, khususnya pengemudi (*driver*), dalam mengoperasikan mobil-mobil pelanggan yang akan diekspor. Simulator ini penting mengingat mobil-mobil yang akan diekspor memiliki stir kiri (internasional) dengan keadaan tanpa spion. Dengan demikian, para driver perlu untuk menguasai keahlian dalam mengoperasikan (seperti mengendarai dan memarkir) mobil di area operasional. Alat simulator dapat digunakan sesuai keperluan dan menjadi bagian dari standar pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan secara berkala.

2. Nursing Room

IPCC also pays attention to the needs of female employees who are breastfeeding (*pumping*). There is a specific room for breastfeeding (*pumping*) which is comfortable and safe to use.

3. Gym facilities

IPCC also pays attention to the health of employees. There is a particular area for the gym, with various equipment, to accommodate employees who want to exercise (*fitness*).

4. Driving Simulator

IPCC provides a special simulator tool to help operational employees, especially drivers, in operating customer cars that will be exported. This simulator is important considering that the cars to be exported have a left-hand drive (international) with no mirrors. Thus, the drivers need to master the skills in operating (such as driving and parking) cars in the operational area. The simulator tool can be used as needed and is part of the standard training and employee competence development on a regular basis.

Demografi dan Jumlah Karyawan [405-1]

Per 31 Desember 2022, total jumlah karyawan Perseroan (termasuk karyawan organik, kontrak, *outsourcing*) adalah 418 orang, meningkat dari 396 orang per akhir tahun 2021. Data demografi karyawan dapat dilihat pada uraian "Profil Perusahaan".

Demography and Number of Employees [405-1]

As of December 31, 2022, the total number of employees of the Company (including organic, contract, outsourced employees) was 418 people, an increase from 396 people at the end of 2021. Employee demographic data can be seen in the description of "Company Profile".

Rencana Fokus Pengembangan SDM Tahun 2023

Rencana pengembangan SDM di tahun 2023 yang telah disiapkan Perseroan adalah pengembangan SDM melalui sejumlah program pelatihan yang berkaitan dengan *Core Competency*, *Technical Competency*, *Leadership*, dan pengembangan SDM di Area Terminal Satelit.

Perseroan juga berfokus untuk mengembangkan SDM dengan mengacu kepada Transformasi AKHLAK sebagai bagian dari *refreshment* budaya korporasi.

HC Development Focus Plan in 2023

The 2023 HC development plan that has been prepared by the Company is HC development through a number of training programs related to Core Competency, Technical Competency, Leadership, and HC development in the Satellite Terminal Area.

The Company will also focus on developing its human capital in reference to the AKHLAK Transformation as a part of the corporate culture refreshment.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [3-3, F.21]

DISCLOSURES OF MATERIAL MANAGEMENT TOPIC [3-3, F.21]

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek mendasar dalam menjamin aktivitas operasional tetap berjalan sesuai rencana sehingga dapat menjaga tingkat produktivitas dan menjamin keberlanjutan usaha.

The aspect of occupational safety and health (OHS) is a fundamental aspect in ensuring operational activities continue according to plan so as to maintain productivity levels and ensure business continuity.

Mengacu pada amanat Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, IPCC bertekad untuk:

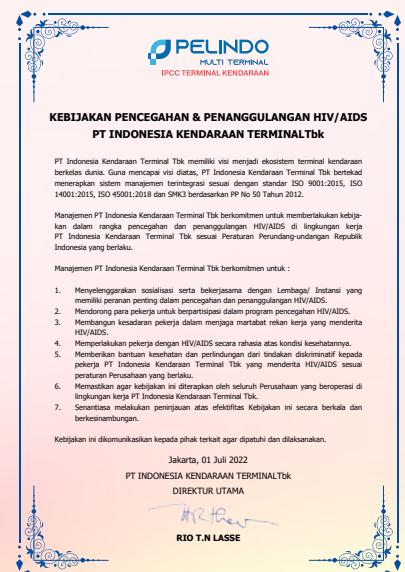
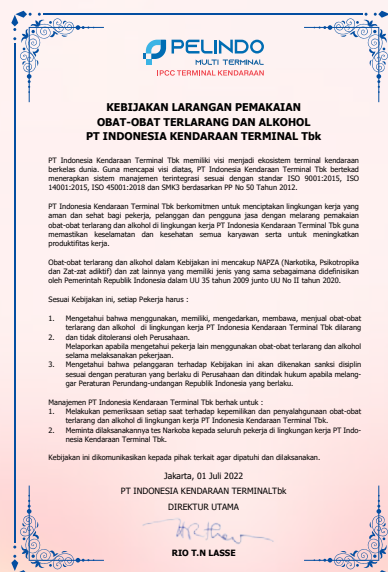
Referring to the mandate of Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, IPCC is determined to:

1. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha.
2. Melaksanakan praktek terbaik dalam pengelolaan mutu, kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.
4. Membina sumber daya manusia di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.

1. Prioritize occupational health and safety in carrying out business activities.
2. Implement best practices in quality management, occupational health and safety.
3. Comply with laws and regulations and other requirements in the field of quality, occupational health and safety as well as the environment.
4. Foster Human Capitals in the fields of quality, occupational health and safety as well as the environment.

Komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, bebas dari risiko kecelakaan kerja tersebut dituangkan dalam sejumlah piagam terbaru di tahun 2022. Piagam tersebut mencakup "Kebijakan Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan", "Kebijakan Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS", serta "Kebijakan Larangan Pemakaian Obat-Obat Terlarang dan Alkohol".

The Company's commitment to create a safe work environment, free from the risk of work accidents is stated in a number of the latest charters in 2022. The charters include the "Quality, Occupational Health and Environmental Safety Policy", "HIV/AIDS Prevention & Control Policy", and "Prohibition of the Use of Illegal Drugs and Alcohol Policy".





Selain itu IPCC juga telah menerapkan Manajemen K3 berstandar internasional sesuai ketentuan ISO 45001 : 2018. Perseroan mendapatkan akreditasi sertifikat ISO 45001 : 2018 pada bulan Maret 2021 dari Sucofindo dan berlaku sampai dengan 28 Desember 2023.

Pada tahun 2022 Perseroan juga telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 (PPRI No. 50 tahun 2012). Penilaian mengenai sertifikasi SMK3 PPRI No. 50 tahun 2012 ini akan dilakukan pada Januari 2023. Implementasi SMK3 menjadi sebuah bentuk kepatuhan (*compliance*) Perseroan terhadap regulasi internasional dan nasional untuk menambah daya saing, meningkatkan kepercayaan publik, dan menjaga konsistensi dalam mencapai *zero accident*.

Besides, IPCC has implemented an international standard OHS Management in accordance with the provisions of ISO 45001 : 2018. The Company received the ISO 45001 : 2018 certificate accreditation in March 2021 from Sucofindo and is valid until December 28, 2023.

In 2022 the Company has also implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMOHS) based on the Government Regulation of Republic of Indonesia Number 50 of 2012 (PPRI No. 50 of 2012). The assessment of PPRI SMOHS certification No. 50 of 2012 will be implemented in January 2023. The implementation of SMOHS is a form of the Company's compliance with international and national regulations to increase competitiveness, increase public trust, and maintain its consistency in achieving zero accidents.



KOMITE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [403-1]

IPCC telah membentuk Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau disebut juga Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang anggotanya terdiri dari Kepala Departemen dan karyawan dari bagian K3 dan Operasional, serta perwakilan organisasi pekerja. Tugas utama P2K3 adalah mengkoordinasikan dan melaksanakan program-program K3 di masing-masing tempat kerja. Dalam mendukung pelaksanaan tugas utama tersebut, Perseroan mengalokasikan sejumlah anggaran yang ditinjau dan disesuaikan dengan kebutuhan. IPCC telah mengembangkan sistem manajemen K3, yang dikoordinasikan oleh Divisi Manajemen Mutu, HSE dan PFSO.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE [403-1]

IPCC has formed an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) whose members consist of Head of Department and Employees from OHS section, Operations, and representatives of workers' organization. The main task of P2K3 is to coordinate and implement OHS programs in each workplace. To support the implementation of these main tasks, the Company allocate budgets that are reviewed and adjusted to the needs. IPCC has developed an OHS management system, which is coordinated by the Quality Management Division, HSE and PFSO.



PROGRAM-PROGRAM K3 [403-5, 403-8]

IPCC menyadari kompleksitas dan frekuensi kegiatan seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan. Situasi ini memiliki risiko terjadinya insiden kecelakaan kerja. Hal ini perlu dicegah dengan meningkatkan kinerja aspek K3 meliputi:

- Melengkapi rambu keselamatan dan menyediakan alat pelindung diri bagi para pekerja.
- Memastikan setiap orang bekerja sesuai dengan prosedur K3 dan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian melalui kegiatan training, *emergency response drill & exercise* setiap tahun.
- Melaksanakan *safety awareness* bagi para pekerja, tenaga kerja bongkar muat dan pemangku kepentingan lainnya.
- Sebagai salah satu upaya merealisasikan semangat "*Beyond The Gate*", Perseroan menduplikasi komitmen dan kebijakan *safety awareness* ke terminal-terminal satelit yang dimiliki Perseroan di Gresik, Pontianak, Belawan, dan Makassar.

Setiap karyawan diharapkan memiliki pemahaman dan pengetahuan untuk menjalankan tugas-tugas yang ditetapkan sesuai dengan peraturan terkait K3 termasuk risiko bahaya dalam bekerja, sikap yang benar dalam bekerja, menghindari kondisi tidak aman dalam bekerja, sadar akan kesehatan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka semua diharapkan mampu mengimplementasikan sistem manajemen K3 di dalam lingkup pekerjaan masing-masing.

Setiap awal tahun IPCC menetapkan sasaran dan program-program K3 agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, dalam rangka mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencegahan pencemaran lingkungan. Dalam mencapai sasaran tersebut, maka Perseroan merealisasikan beragam program K3, meliputi: pelatihan rutin, pengukuran lingkungan kerja, promosi kesehatan, *safety talk*, patroli K3 dan simulasi tanggap darurat, pelaksanaan bulan K3, pelaksanaan vaksin Covid-19, daily checkup untuk karyawan operasional sebelum kerja, donor darah rutin, penyuluhan penyakit menular HIV/AIDS dengan mengundang pihak eksternal yang kompeten.

KINERJA ASPEK K3 [403-9]

Berbagai program K3 yang dijalankan tersebut membuat IPCC di tahun 2022 mencatatkan total jam kerja aman sejumlah 1.313.902 jam kerja orang. Sementara akumulasi jam kerja aman yang dihitung sejak 1 April 2018 adalah 6.436.469 jam kerja orang.

Insiden Kecelakaan Kerja Tahun 2022 Work Accident Incidents in 2022

Jenis Kecelakaan	Satuan Unit	Frekuensi Frequency	Accident Impact Type
Tingkat Keseringan	Kejadian per 1 juta orang Incident per 1 million people	1,52	Frequency Rate
Tingkat Keparahan	Hari Day	0	Severity Rate
Tingkat Kejadian	Kejadian Incident	0,38%	Incident Rate

OHS PROGRAMS [403-5, 403-8]

IPCC is aware of the complexity and frequency of activities as the number of employees increases. This has escalated the risk of work accident incidents. This needs to be prevented by improving the performance of OHS aspects including:

- Completing safety signs and provided personal protective equipment for workers.
- Ensuring that everyone works in accordance with OHS procedures and increasing knowledge as well as awareness through training, drill and exercise activities in the form of emergency response every year.
- Implementing safety awareness for workers, loading and unloading workers and other stakeholders.
- Duplicating the commitment and safety awareness policy to the satellite terminals owned by the Company in Gresik, Pontianak, Belawan and Makassar as an effort to realize the motivation of "Beyond The Gate".

Everyone at the IPCC is expected to have the understanding and knowledge to carry out the assigned tasks in accordance with the regulations related to OHS including the risk of danger at work, the right attitude at work, avoiding unsafe conditions at work, being aware of health at work. Hence, they are able to implement the OHS management system within their respective scope of work.

At the beginning of each year, IPCC sets OHS targets and programs, in order to create a safe and healthy work environment for all employees, in order to prevent incidents of work accidents, occupational diseases and prevention of environmental pollution. To achieve this target, the Company has implemented various OHS programs, including: routine training, work environment measurement, health promotion, safety talk, OHS patrol, emergency response simulation, implementation of the Month of OHS, conducting the Covid-19 vaccine, pre-work daily checkups for operational employees, regular blood donors, and counseling on HIV/AIDS infectious diseases by inviting competent external parties.

OHS ASPECT PERFORMANCES [403-9]

The various OHS programs carried out in 2022 has made IPCC recorded a total of 1,313,902 safe working hours in 2022. While the accumulated safe working hours calculated since April 1, 2018 is 6,436,469 working hours.



Insiden Kecelakaan Kerja Tahun 2022
Work Accident Incidents in 2022

Jenis Kecelakaan	Satuan Unit	Frekuensi Frequency	Accident Impact Type
Rata-rata Hilang Hari Kerja karena Kecelakaan Kerja	Hari Day	0	Average Time Lost Rate

Keterangan:
Tingkat kecelakaan kerja yang selama ini terjadi termasuk dalam kategori ringan karena hanya menimbulkan dampak terhadap properti (property damage) dan tidak menyebabkan kehilangan jam kerja.
The level of work accidents that have happened are categorized as "mild category" as it only causes property damage and does not cause loss of working hours.

KESEHATAN KERJA [403-3]

IPCC mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan jaminan kepada seluruh pekerja berupa Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun.

Perseroan juga memfasilitasi karyawan dengan program kesehatan, yakni program BPJS Kesehatan dan fasilitas kesehatan melalui jaringan Rumah Sakit Pelabuhan serta pola *reimbursement*. Terdapat sejumlah program kesehatan rutin meliputi:

1. Pemeriksaan Kesehatan Berkala (*Medical Chek Up – MCU*) yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.
2. Pemeriksaan Kesehatan Khusus bagi karyawan dengan risiko kesehatan tinggi.
3. Penjaminan kesehatan berbasis asuransi maupun *reimburse*.
4. Pemeriksaan *fatigue* kepada para karyawan.

Kondisi saat ini sudah tidak dapat lagi dikategorikan sebagai pandemi COVID-19. Walaupun demikian, Perseroan tetap menekankan pentingnya menjaga protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus COVID-19.

OCCUPATIONAL HEALTH [403-3]

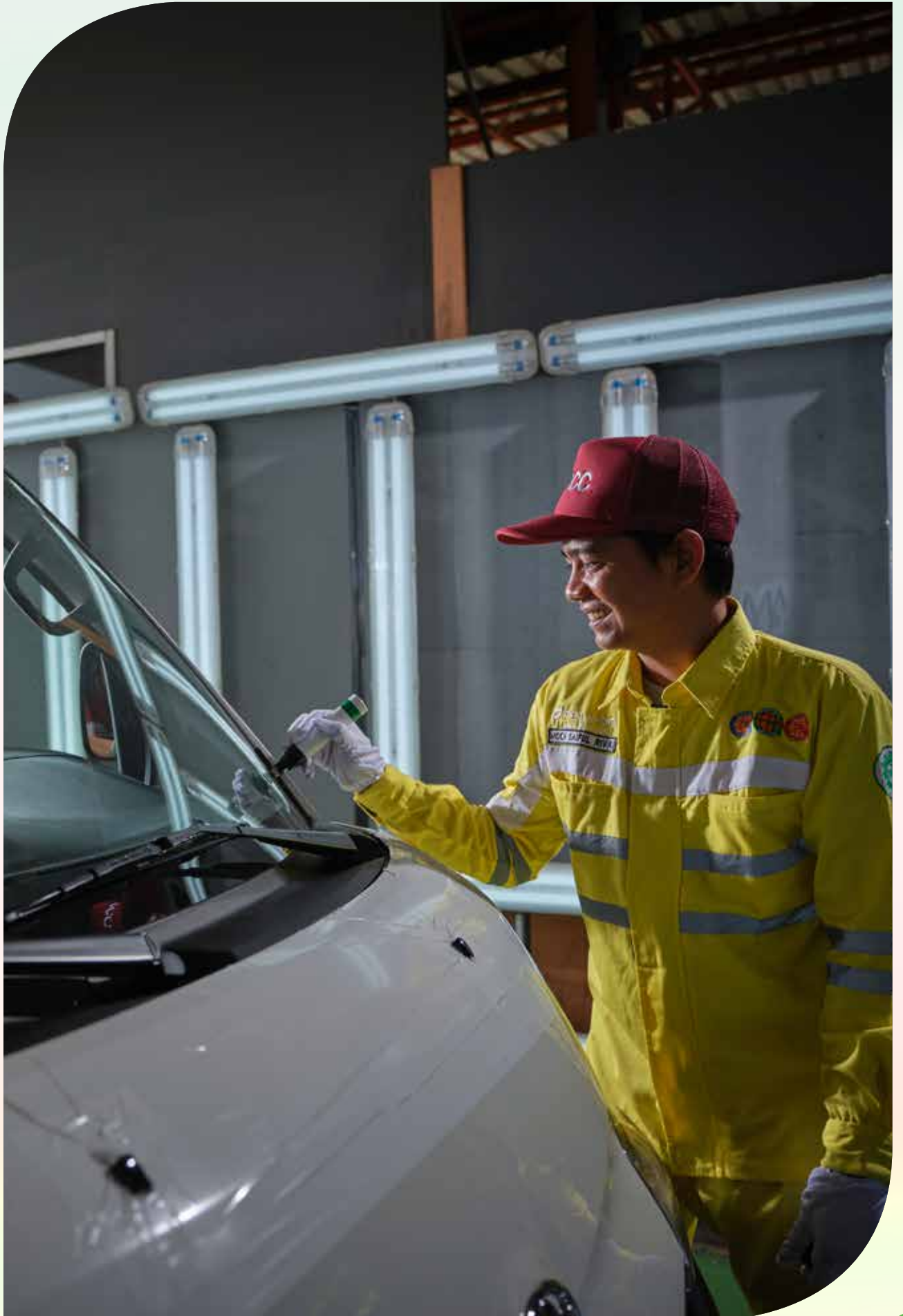
IPCC has included all workers in BPJS Employment program to provide guarantees to all workers in the form of Old-Age Security, Employment Injury Security, Death Security, Pension Security.

The Company also facilitates workers with health programs, namely the BPJS Health program and health facilities through the Port Hospital network and reimbursement. IPCC also implements various routine health programs, including:

1. Periodic Medical Check Up (MCU) which is mandatory for all employees.
2. Special Medical Examination for employees with high health risk.
3. Health insurance based on insurance and reimbursement.
4. Fatigue checks on employees.

The current condition can no longer be categorized as a COVID-19 pandemic. Nevertheless, the Company continues to emphasize the importance of maintaining health protocols to prevent transmission of the COVID-19 virus.







Indeks SEOJK 16-2021/POJK NO. 51-2017 [G.5]

Index SEOJK 16-2021/POJK NO. 51-2017

No	Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Indonesian Kendaraan Terminal Tbk Contains Information Regarding:	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	27, 64
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	
a)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of products or services sold;	
b)	Pendapatan atau penjualan; Revenues or sales;	
c)	Laba atau rugi bersih; Net profit or loss;	
d)	Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and	
e)	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. Engagement of local parties related to sustainable finance business processes.	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	
a)	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Energy use (including electricity and water);	
b)	Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reduction of the resulting emissions;	
c)	Pengurangan limbah dan efluen; Reduction of waste and effluent;	
d)	Pelestarian keanekaragaman hayati. Conservation of biodiversity.	
B3.	Aspek Sosial Social Aspect	
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment.	
C	Profil Singkat Brief Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	40
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, facsimile number, electronic mail address (e-mail), and websites of Financial Services Instituion, Issuer and Public Companies, as well as branch offices and/or representative offices	35
C.3	Skala Perusahaan Business Scale	61
a)	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities	
b)	Jumlah Karyawan Number of Employees	
c)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	
d)	Wilayah Operasional Operational Area	

No	Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Indonesian Kendaraan Terminal Tbk Contains Information Regarding:		Halaman Page
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Brief description of the products, services, and business activities being carried out;		54, 58
C.5	Keanggotaan pada asosiasi; Membership in associations;		61
C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes, among others that are related to the closure or opening of branches and ownership structures.		61
D	Penjelasan Direksi memuat: Description for the Board of Directors containing:		
D.1	a	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy, including at least:	27
		1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi perusahaan; Explanation of the value of sustainability for the company;	
		2) Penjelasan respons perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan; Explanation of the company's response to issues related to the implementation of sustainable finance;	
		3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, emiten, dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan; Explanation of the commitment of the leaders of Financial Services Institutions, issuers, and public companies in achieving the implementation of sustainable finance;	
		4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan Achievement of sustainable finance implementation performance; and	
		5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan. Challenges in achieving the performance of implementing sustainable finance.	
	b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: Sustainable Finance Implementation, at least includes:	27
		1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan Performance achievement of implementing sustainable finance (economic, social and environmental) compared to the target; and	
		2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan). Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for Financial Services Institutions that are required to make a sustainable finance action plan).	
	c.	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: The target achievement strategy, at least includes:	27
		1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; Risk management for the implementation of sustainable finance related to economic, social and environmental aspects;	
		2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan Taking advantage of business opportunities and prospects; and	
		3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, emiten, dan perusahaan publik. Explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect the sustainability of Financial Services Institutions, issuers and public companies.	
E	Tata kelola keberlanjutan memuat: Sustainability governance consisting of:		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are in charge of the implementation of Sustainable Finance.		68
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are in charge of the implementation of Sustainable Finance.		73



No	Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Indonesian Kendaraan Terminal Tbk Contains Information Regarding:	Halaman Page
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Explanation of the procedures for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing effectiveness the risk management process of Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	76
E.4	Penjelasan mengenai hubungan dengan pemangku kepentingan yang meliputi: Description of relationship with stakeholders, which includes:	12
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan Stakeholder engagement based on management assessment, GMS, decision letter or other; and	
	2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. The approach used by the Financial Services Institution, Issuer, and Public Company in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including in the form of dialogues, surveys and seminars.	
E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, developments, and their impact on the implementation of Sustainable Finance.	76
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build the Sustainability Culture	62
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investment, income and profit and loss in the case that the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	78
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of targets and performance of portfolios, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	81
	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	91
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	n.a
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	86
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	85
F.8	Pengelolaan Air Water Management	88
F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup Positive and Negative Impacts on the Environment	91
F.10	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	91
	a Dampak operasional terhadap area dekat wilayah konservasi atau di dalam area konservasi Operational impacts on areas near conservation areas or within conservation areas	
	b Usaha konservasi yang dilakukan, perlindungan flora maupun fauna Conservation efforts carried out, protection of flora and fauna	

No	Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Indonesian Kendaraan Terminal Tbk Contains Information Regarding:	Halaman Page
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. Amount and Intensity of Emissions generated based on emission sources.	87
	a Scope 1	
	b Scope 2	
	c Scope 3	
	d Intensitas Emisi Emission Intensity	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	86
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	90
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	89
F.15	Tumpahan yang Terjadi Spills that Occurred	89
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Environmental Complaints that have been Received and Resolved	91
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Commitment to provide equal services for products and/or services to consumers.	94
F.18	Kesetaraan dan Kesamaan Kesempatan dalam Bekerja, pada aspek: rekrutmen, pelatihan, promosi dan pemberian remunerasi Fairness and Equality in Employment Opportunities, in the aspects of: recruitment, training, promotion, and remuneration	102
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	103
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	105
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Decent Work Environment	107
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competency Training and Development	104
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	98
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	98
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Activities	100
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Product/Service Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	93
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	93
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	94
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	95
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	95
G	Lain-lain Others	



No	Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report of PT Indonesian Kendaraan Terminal Tbk Contains Information Regarding:	Halaman Page
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, jika ada Written Verification from Independent Party, if available	17
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Sustainability Report	120
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Form	122
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response for the Feedback of the Sustainability Report in the PreviousYear	17
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	112

• • •
 [GRI 102-55]

Daftar Indeks Standar GRI

Index of GRI Standards

Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks No. Index	Judul Title	
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Reporting Organization and Practice		
	2-1	Rincian organisasi Organization details	16
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in an organization's sustainability reporting	17
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency, and contact points	17
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	17
	2-5	Penjaminan eksternal External guarantee	17
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	54
	2-7	Tenaga kerja Labor force	50
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not direct workers	50
	Tata Kelola Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	68
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body	68
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Head of the highest governance body	68
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing impact management	63, 68
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	68
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	68
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	72
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication matter is important	72
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	73
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	74
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	75	
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for remuneration determination	75	
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Total annual compensation ratio	75	



Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks No. Index	Judul Title	
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policy and Practice		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	27
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	62
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Instill policy commitment	62
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negative Process for correcting negative impacts	72
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	72
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	72
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership of associations	60
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	20
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	102

DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK | DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS

Dampak Ekonomi Economic Impacts			
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Distribution of Economic Income	79
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	81
GRI 205: Anti Korupsi Anti Corruption	205-3	Kasus korupsi dan penindakan kasus korupsi Corruption case and prosecution of corruption case	n.a

DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK | DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS

Dampak Lingkungan Environmental Impacts			
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Energy consumption within the organization	85
GRI 303: Air Water	303-1	Volume penggunaan air dan sumber air Volume of water use and water sources	87
GRI 305: Emisi Emission	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) langsung Direct greenhouse gas (CO2) emissions	86
	305-2	Emisi gas rumah kaca (CO2) tak langsung Indirect greenhouse gas (CO2) emissions	86
GRI 306: Tumpahan dan Limbah Spills and Waste	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Discharge of water based on quality and destination	87
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	89, 90
Dampak Sosial Social Impact			
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan New employee hires and employee turnover	103
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Occupational health and safety management system	108
	403-3	Occupational health services	110
	403-5	Worker training on occupational health and safety	109
	403-8	Workers covered by an occupational health and safety management system	109
	403-9	Work-related injuries	109

Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks No. Index	Judul Title	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	103
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employees' skills improvement programs and transition assistance programs	103
	404-3	Presentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan penyesuaian jenjang karir secara reguler, menurut jabatan dan gender Percentage of employees who receive regular performance assessment and career path adjustment, by position and gender	104
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	106
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operations with local community engagement, impact assessments, and community development programs	99
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat local Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	100
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	94
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance with product and service information and labelling	95
GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Grounded complaints regarding breaches of customer privacy and loss of customer data	n.a



Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan [G.2]

Responsibility for this Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

The Board of Commissioners Statement of Responsibility for the 2022 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

We, the undersigned, certify that all information in the 2022 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk has been completely incorporated and we are fully responsible for the truth of contents in the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Drajat Sulistyono

Komisaris Utama
President Commissioner

Abdur Rahim Hasan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LM Arya Bima Yudiantara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

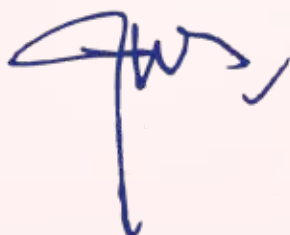
The Board of Director Statement of Responsibility for the 2022 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

We, the undersigned, certify that all information in the 2022 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk has been completely incorporated and we are fully responsible for the truth of contents in the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2023

Direksi Board of Directors



***Andi Hamdani**

**Plh. Direktur Utama
merangkap Direktur Operasi dan Teknik**
Acting President Director concurrently as
Director of Operations and Technical



***Sumarno**

**Direktur Keuangan dan SDM merangkap
Plh. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis**
Director of Finance and Human Capital concurrently as
Acting Director of Commercial and Business Development

* Diangkat menjadi Pelaksana Harian Direktur Utama sejak 8 Maret 2023
* Appointed as Acting President Director on March 8th 2023

* Diangkat menjadi Pelaksana Harian Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis sejak 8 Maret 2023
* Appointed as Financial and Human Capital Director concurrently as Acting Commercial and Business Development Director on March 8th 2023



Lembar Umpan Balik [G.3]

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk 2022 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2022 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk provides the Stakeholders with information about the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects. To continuously improve the quality of the sustainability reporting, we expect inputs, suggestions, and feedback from the readers.

Profil | Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if inclined)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Surel
E-mail

Telepon/HP
Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)

Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

<input type="checkbox"/>	Pemerintah Government	<input type="checkbox"/>	Pekerja Employee	<input type="checkbox"/>	Perusahaan Company
<input type="checkbox"/>	Pemegang Saham Shareholders	<input type="checkbox"/>	Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Provider	<input type="checkbox"/>	Masyarakat Sekitar Local Community
<input type="checkbox"/>	Lembaga Pendidikan Educational Institution	<input type="checkbox"/>	Industri Industry	<input type="checkbox"/>	Media Media
<input type="checkbox"/>	Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	<input type="checkbox"/>	Lain-Lain, yaitu: Others, specifically:	<hr/>	

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.

Please choose the most suitable answer.

1. Laporan ini mudah dimengerti.
This report is easy to understand.

<input type="checkbox"/> Setuju Agree	<input type="checkbox"/> Netral Neutral	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree
--	--	---

2. Laporan ini menarik.
This report is interesting.

<input type="checkbox"/> Setuju Agree	<input type="checkbox"/> Netral Neutral	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree
--	--	---

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda.
This report has provided the information you need.

<input type="checkbox"/> Setuju Agree	<input type="checkbox"/> Netral Neutral	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree
--	--	---

4. Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif.
This report has provided information on the material aspects of the Company, both positive and negative.

<input type="checkbox"/> Setuju Agree	<input type="checkbox"/> Netral Neutral	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree
--	--	---

5. Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 13 untuk aspek yang paling tidak penting).
Write numbers beside the material topics below based on their importance to you (1 for the most important and 13 for the least important).

[]	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	[]	Efisiensi Energi Energy Efficiency
[]	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainable Performance Overview	[]	Penggunaan Air Water Usage
[]	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	[]	Ketenagakerjaan Employment
[]	Kinerja Ekonomi Economic Performance	[]	Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Socio-Environmental Responsibility
[]	Material Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Materials	[]	Tanggung Jawab Produk Product Responsibility
[]	Penggunaan Energi Energy Usage		

5. Mohon berikan masukan, saran, dan komentar Anda atas laporan ini.
Please give your inputs, suggestions, and comments on this report.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Jalan Sindang Laut No.100,
Cilincing, Jakarta Utara, 14110
T: +62 21 4393 2251
E-mail: corsec@indonesiacarterminal.co.id
www.indonesiacarterminal.co.id

Memberikan Manfaat Mendukung Pertumbuhan Keberlanjutan

Giving Values Supporting the Growth of Sustainability



PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

Jl. Sindang No. 100,
Cilincing - Jakarta Utara 14110

Telepon : +62 21 4393 2251
Customer Service : +62 811 933 9930
Whistle Blowing : +62 21 4393 2251 ext 211
E-Mail : corsec@indonesiacarterminal.com

